

Panin Super Bonanza MENANGKAN!

2 MINI & 40 Yamaha NMAX diundi tiap 2 minggu
Grand Prize Rp 2 Miliar diundi tiap 3 bulan

Periode undian: 1 Maret 2017 - 28 Februari 2018



Total Hadiah 52 MINI & 1.040 Yamaha NMAX

TabunganPanin
www.panin.co.id

☎ 1500678 ☎ 60678

f PaninBank i paninbank.official
Syarat dan ketentuan berlaku. PT. Bank Panin, Tbk.
terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.
Surat Izin Barmenas RI No. 162/DY5-PSD85 P/01.01/02/2017



PaninBank

EDISI 38 | I-2017

WWW.PODOMOROMAGAZINE.COM

PODOMORO

PODOMORO

INTERIOR DESIGN • PROPERTY • LIFESTYLE

YOU AND YOUR HOME

HUNIAN AKAN BERCERITERA TENTANG
SIAPA DAN BAGAIMANA SI EMPUNYA

YOU AND YOUR HOME



RP49.000

ISSN 2442-2478



9 772442 247008

EDISI 38 | I-2017

SOHO
PANCORAN
SOUTH JAKARTA

OWN YOUR DREAM
OFFICE SPACE
WITH YOUR DREAM
INSTALLMENT



SPECIAL BENEFIT

- DUAL FUNCTION
(Office & Residence)
- READY TO USE
- STRATA TITLE
- NO OVERTIME CHARGE

STRATEGIC LOCATION

Located at
Main Road MT. Haryono
1 min to Transjakarta Station
5 mins to Cawang railway Station
5 mins to LRT Station (On Progress)

KPA AVAILABLE

EXCELLENT FACILITIES

- High Speed Internet
- F&B Center
- Multi Purpose Hall
- Fitness Center
- Swimming Pool
- Lifestyle Center : Salon,
Bank, ATM, Grocery Store

021 **8378.1111**
WWW.SOHOPANCORAN.COM

Jl. Let Jend. MT. Haryono kav 2-3,
Pancoran, Jakarta Selatan 12810



*Terms & Condition Apply




Villeroy & Boch
1748

VICLEAN[®]

Inspired by Nature: because only Nature succeeds in striking a perfect balance between aesthetics and practicality with such ease. ViClean-L stands for the skilful symbiosis of toilet and bidet. The highest design and hygiene requirements for the room in which we long for a harmonious blend of function, purity and form. Thanks to concealed electricity and water connections it blends perfectly into every environment and will become part of your personal space.

PT SURYA PERTIWI • Tel: (+62) 21 2929 8585

WWW.VILLEROY-BOCH.COM



SOFITEL
HOTELS & RESORTS

BALI NUSA DUA BEACH RESORT

MY MAGNIFIQUE

VOYAGE

**A TASTE
OF TROPICAL
LUXURY ON
THE MAGICAL
ISLAND OF BALI**

Boasting magnificent views of the shimmering sea, Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort's spacious rooms and suites offer sophisticated style and exquisite comfort. Revel in a world of rejuvenation with a savant mix of world-class facilities, French cosmetology and tranquil surrounds. Discover all our magnifique addresses in over 40 countries on www.sofitel.com  



ITDC Complex lot N5, Bali 80363 | +62 361 849 2888 | H9078@sofitel.com | www.sofitel.com



MILENIAL DAN PASAR PROPERTI NASIONAL

Pasar properti itu dinamis dan terus tumbuh. Seperti juga tren yang terus berubah dari waktu ke waktu, daya beli masyarakat yang terus bertumbuh, lokasi lahan yang habis dikembangkan, juga gerak dan target pasar yang terus berubah.

Milenial atau yang sering dijuluki generasi Y adalah pasar potensial masa depan. Populasi mereka terbesar sehingga tidak bisa diabaikan. Kelompok ini yang akan menjadi target utama dari bisnis properti sehingga perlu edukasi untuk memiliki properti sejak dini.

Ulasan properti pada edisi ini mengangkat dua tema. Pertama, tentang bagaimana milenial memilih hunian ideal. Dan kedua, tentang implementasi konsep *transit oriented development* (TOD) oleh industri properti.

Konsep TOD pun menjadi *in-line* dengan gencarnya pembangunan infrastruktur yang tengah dilakukan oleh pemerintah saat ini. Terbuka ruang yang lebih luas bagi pengembang untuk menghadirkan kawasan-kawasan hunian dengan perspektif transportasi masal sebagaimana isu utama dari TOD yang meminimalisir kebiasaan menyendiri sendiri.

Pada rubrik desain, kami menghadirkan tiga obyek ulasan yang masing-masing memiliki konsep dan *style* serta fungsi yang berbeda. BOD meeting room APL adalah sebuah ruang eksklusif bergaya kontemporer. Permainan dinamika yang kontras, terang – gelap, keras – lembut menjadi ciri desain yang diaplikasikan pada obyek ini.

Dua ulasan desain lain adalah sebuah klinik perawatan di dalam kawasan Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort yang kental dengan warna soft untuk menciptakan atmosfir tenang dan nyaman. Juga, sebuah unit hunian di The Pakubuwono House, Jakarta, yang menghadirkan kolaborasi beberapa corak desain dengan aksentuasi aksesoris etnik yang khas.

Dalam edisi ini kami mengajak Anda untuk melihat pesona alam Pulau Sumba yang oleh wisatawan dunia disebut sebagai Hawaii-nya Indonesia. Anda juga akan diajak melihat dari dekat, sebuah resort yang pada tahun 2016 mendapatkan predikat sebagai hotel termahal di dunia oleh *Travel & Leisure Magazine*, yakni Nihiwatu Resort.

Untuk para pencinta kuliner, kami menyajikan berbagai jenis hidangan khas Aceh yang dapat Anda nikmati di sejumlah restoran di Jakarta dan sekitarnya.

Dan sebagai referensi bagi Anda, di bagian akhir kami menghadirkan ulasan tentang 4 produk unggulan dari Agung Podomoro yakni Taruma City di Karawang, Orchard View di Batam, SOHO Capital di Podomoro City, Jakarta Barat dan The Podomoro University.

Akhirnya kami berharap, semua informasi yang kami sajikan dalam edisi ini dapat menjadi referensi dan hiburan bagi Anda, pembaca sekalian...

Ho Mely Surjani

KPR Panin

Solusi Istimewa Kredit Rumah





Selalu membantu mewujudkan rumah impian keluarga Anda dengan proses yang cepat dan mudah

Kini memiliki rumah idaman bisa menjadi nyata bersama KPR Panin. KPR Panin siap membantu Anda untuk pembelian rumah, villa, ruko, apartemen, kavling dengan mudah, cepat dan aman.

Nikmati berbagai keuntungan bersama KPR Panin:

- Suku bunga ringan
- Proses persetujuan cepat
- Jangka waktu kredit hingga 20 tahun
- Mudah dalam pembayaran angsuran
- Untuk segala kebutuhan (pembelian rumah, renovasi, konstruksi, hingga *refinancing*)
- Layanan di lebih dari 500 kantor cabang.

 **1500678**  **60678**

 PaninBank  paninbank.official www.panin.co.id

*Syarat dan ketentuan berlaku. PT. Bank Panin, Tbk. terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan



PaninBank



THE COVER

Kolaborasi *style* desain diaplikasikan di dalam hunian yang berada di The Pakubuwo House ini.

Penanggung Jawab
& Penasehat
Indra Widjaja Antono

Pemimpin Redaksi
Ho Mely Surjani

Wakil Pemimpin Redaksi
Emil S. Utomo

Sekretaris dan Bendahara
Redaksi
Ina Martina

Pemasangan Iklan
Windy
[+62 812 1153 5858]
Sari Hidayat
[+62 878 7856 0150]
Maria Yuni
[+62 818 703 531]

Distribution
Nia Wigiyanti

Head of PRONET Media
Ferdinand Lamak

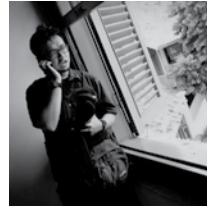
Managing Editor
Ahmad Suhijriah

Art Director
Pascalis

Graphic Designer
Yoko Wijaya

General Affair
Andreas H. Soge

Admin & Secretary
Yustina Purnama



Tommy Hutomo
Photographer

Passion-nya adalah fotografi yang dijalani sejak masih di bangku kuliah. Ia tercatat pernah menjadi fotografer utama pada MANLY Magazine, sebuah majalah gaya hidup pria di pertengahan era 2000-an. Kini ia banyak melayani kebutuhan foto untuk event-event khusus dan masih aktif melakukan reportase foto di seluruh Indonesia.



Hendrik H. Atagoran
Travel Writer

Jurnalis yang juga lawyer muda yang aktif menulis kisah-kisah perjalanan di sejumlah media cetak dan online nasional.



Jennie Lydia
Contributor

Desain adalah kecintaannya serta aktifitas di waktu senggang. Penyuka *travelling* ini banyak mengulas produk-produk aksesoris dan interior design.



Ira Soewardi
Contributor

Penyuka *travelling* dan kerap menulis fashion. Ia juga banyak membuat ulasan-ulasan dan review seputar fashion dan *gadget* di beberapa media online.



HEAD OFFICE
AGUNG PODOMORO GROUP
APL Tower 45th, Podomoro City
Jl. Letjen. S. Parman, Kav. 28
Jakarta 11470, Indonesia
Telp. +62-21-2903 4567
Faks. +62-21-290 34555



OFFICE
PRONET MULTIMEDIA
Wisma Kenanga
Jl. Pulau Jawa, Blok H3 No. 6B
Cakung - Jakarta, 13950
Telp./Faks. +62-21-4870 1965
www.pronetmedia.id

Important Warning and Disclaimer:

PODOMORO Magazine is published under license for Agung Podomoro Group. Opinions expressed in this magazine are those of the author. The publishers and printer accepts no responsibility for the content. No Part of this publication may be reproduced without prior permission of the publisher. Editorial enquiries or submission should be address to the editors of PODOMORO Magazine, WISMA KENANGA Jl. Pulau Jawa, Blok H3 No.6B, Cakung - Jakarta Timur, Telp./Faks. +62 - 21-48701965

Trade Mall AGUNG PODOMORO VAGANZA 2017

PERIODE : 1 MARET 2017 - 13 DESEMBER 2017

Periode 2

#BELANJAUNTUNG

**MENANGKAN
GRANDPRIZE**



1 unit
Toyota Fortuner

1 unit
Apartemen PGV



8 unit
Sepeda Motor

HADIAH BULANAN di 8 TM

8 Samsung
Mesin Cuci

8 Samsung
TV LED 32"

8 Samsung
Kulkas

8 Samsung
Galaxy J7

8 Samsung
Galaxy A5

16 Rice
Coocker

160 Voucher
Belanja

Periode Undian di 8 TM

TM | **MANGGA 2 SQUARE**

25 Maret 2017

TM | **SeasonsCity**

23 Mei 2017

TM | **PLAZA KENARI MAS**
SECURITIES FIDUCIARY

16 Agustus 2017

TM | **BLOK B**
TANAH ABANG

19 Oktober 2017

TM | **SLTC - Glodok**
LINDETEVES TRADE CENTER

27 April 2017

TM | **ThamrinCity**
Smart shopping for everyone

16 Juli 2017

TM | **BLOK M**

16 September 2017

TM | **Plaza**
balikpapan

18 November 2017

member of :



TM Agung Podomoro



tmagungpodomoro



AGUNG
PODOMORO
GROUP

20



04 EDITOR'S LETTER

06 CONTRIBUTOR

12 HIGHLIGHTS

Pendar cahaya bercorak indah dari langit.

12



46



ACCENT

- 18
CHEVRON STYLE**
Corak penuh gaya yang diaplikasikan dalam berbagai aksesoris cantik hunian.
- 19
ESTETIKA NAN FUNGSIONAL**
Keindahan tidak selalu minim fungsi. Aksesoris-aksesoris ini penuh manfaat.

DESIGN

- 20
CONTEMPORARY**
Permainan lembut kasar, keras dan halus tampak dalam desain APL BOD meeting room.
- 28
DOMINASI NETRAL**
Klinik kesehatan di area Sofitel Bali Nusa Dua Beach Hotel, hadirkan desain bercorak netral dan nyaman

- 36
DESAIN YANG TUMBUH**
Pemilik hunian sangat aktif mengontribusi ide desain ini akhirnya menghasilkan sebuah hunian yang desainnya menganut filosofi, tumbuh bersama penghuni.

CLOSE UP

- 10
LORCA LANGIT BIRU**
Desainer muda asal Indonesia yang sukses membangun firma arsitektur di Australia.

Solusi Sistem Perpipaan

Terlengkap & Terdepan

#pilihan**terbaik**



- ✓ Produk Asli dan bergaransi.
- ✓ Konsultasi Gratis Dengan Tim Ahli.
- ✓ Ready Stock.
- ✓ Harga Bersaing.

Vinilon Group

Pengalaman lebih dari 3 dekade menangani proyek besar untuk membangun Indonesia. Kami siap memberikan solusi melalui sistem perpipaan katup, dan aksesoris yang terjamin efektifitasnya.



www.vinilon.com



[@vinilon_group](https://www.instagram.com/vinilon_group)



[vinilon.group](https://www.facebook.com/vinilon.group)



[vinilon group](https://www.youtube.com/vinilon_group)



56

86



84

LIFESTYLE

46

FASHION

Koleksi Wardah dan Shafira

48

WHEELS

Honda All New CRV 2017

49

GADGETS

For Special Collectors

50

FOOD

Ragam Kuliner Istimewa Aceh

52

PLEASURE

eSport, Olahraga Digital

53

TRAVEL

Sumba, The Next Bali

61

TRAVEL

Wisata Sejarah di Ende - Kota Pancasila



THE PODOMORO

66

LOBBY'S HALL

Transit Oriented Development

70

LOBBY'S HALL

Hunian Ideal Bagi Milenial

74

VALUE

Komitmen Konsistensi dan Fokus

76

IDEA

Entrepreneurial Mindset & Tantangan Dunia Industri

90



84

THE PODOMOROS

- Taruma City Karawang
- SOHO Capital@Podomoro City
- Orchard View, Batam
- Podomoro University



47

92

PROJECT MAP & DIRECTORY

94

DIALOG

Shezy Idris

GET YOUR PRIVILEGED DEAL AT OUR AFFILIATED PARTNERS

APL
PRIVILEGE
CARD



1% SPECIAL DISCOUNT for Agung Podomoro Land's Participating Projects*

**PODO
MORO**
CITY



Pluit City

BORNEO BAY CITY

**ORCHARD
PARK**
BATAM

VIMALA HILLS
SILK & RESORT

**metro park
residence**

**Green
FERMATA**
BY THE MARISSA

PODOMOROPARK

TV | **PLAZA
KENARI MAS**
EST. 1971 FID. 1981

TV | **Harco
Gladak**

GRAND MARISSA

Affiliated Partners

**KING
KOIL**
The power of a healthy kitchen

Additional
Disc. 10%

ARISTON
NO. 1 IN ITALY

Disc. 5%

KitchenArt

Disc. 5%

Delizia
Exquisite Dining

Disc. 5%



Disc. 5%

Whirlpool
CELEBRATING THE DIFFERENCE

Disc. 5%

Scholtès

Disc. 5%

W **Waldorf Astoria**

Disc. 5%



Disc. 5%

Royal

Disc. 5%

**mayapada
clinic**

Disc. up to 50%

VIVIRE
All you need is life

Disc. 5%

Stretch
THE HIGHLIGHT OF COMFORT

Disc. 10%

FLORENCE

Additional
Disc. 10%

Serta
USA
Always Comfortable

Additional
Disc. 10%

TEMPUR

Disc. 10%

Sunny Side Up
UJU

Disc. 15%

SOFITEL
LUXURY HOTELS

BALI NUSA DUA BEACH RESORT

Special Price

SOFITEL
LUXURY HOTELS

BALI NUSA DUA BEACH RESORT

Disc. 20%

SOFITEL
LUXURY HOTELS

BALI NUSA DUA BEACH RESORT

Disc. 20%

SOFITEL
LUXURY HOTELS

BALI NUSA DUA BEACH RESORT

Disc. 20%

BAR
SOFITEL
LUXURY HOTELS

BALI NUSA DUA BEACH RESORT

Disc. 20%

SOFITEL
LUXURY HOTELS

BALI NUSA DUA BEACH RESORT

Disc. 10%

SOFITEL
LUXURY HOTELS

BALI NUSA DUA BEACH RESORT

Disc. 10%

So | SPA
SOFITEL
LUXURY HOTELS

BALI NUSA DUA BEACH RESORT

Disc. 20%

vielura
CHILDREN OF THE EARTH
BY J. MARISSA

BALI NUSA DUA BEACH RESORT

Disc. 30%

*Terms & Conditions Apply

HIGHLIGHT



FLOS SKYGARDEN

PENDAR BERCORAK

Tampil dengan visualisasi lainnya kembang yang mekar dengan bentuk separuh bola. Rancangan Marcel Wanders yang ia lahirkan sejak 10 tahun yang lalu, terinspirasi dari langit-langit di rumahnya yang dipleset dengan motif antik dan luar biasa indah menurutnya. Karena sangat menyukainya, ia mencari cara untuk memindahkan langit-langit nan indah itu ke rumah barunya.

Ia berhasil melepaskannya dan plesteran bermotif itu ia gabungkan di bawah sebuah kap minimalis yang disebut *skygarden pendant* untuk memancarkan cahaya langit-langit yang tersembunyi. Lapisan kaca dan opal yang melingkupi bohlam membuatnya dapat menghasilkan berbagai warna mulai dari jernih sampai putih, abu-abu, merah, jingga, kuning, hijau, biru, magenta, mawar, slat, zaitun, cokelat, dan hitam. Sementara lapisan luarnya berwarna hitam, putih, merah tua atau emas.

| www.dwell.com

PICADILLY CHAIR

KOKOH NAN FLEKSIBEL

Desain Inggris klasik nampak jelas dalam kursi ini. Terutama dengan kaki kursi yang terbuat dari kayu yang berkilau dan tahan lama, baik bercorak minimalis maupun klasik, pada dua kaki bagian depannya sama-sama memiliki kastor bergulir sedang kaki belakang diam tak bergerak.

Cover dari bahan linen yang terkenal memiliki tekstur halus dan fleksibel, membuat kursi ini mampu memancarkan kesan yang anggun dan bersahaja. Para desainer menggunakan kursi ini untuk menciptakan kesan mewah di dalam ruang dimana kursi ini diletakkan.



SKATEBOARD COFFEE TABLE

LIMBAH YANG MENAWAN

Ini adalah set meja dan kursi dari bahan daur ulang papan selancar. Tampilannya keren, *stylish* dan modern dengan penampakan grafis ala skate yang penuh warna. Kokoh dan tahan berat karena rangka kuat tersembunyi di balik papan-papan ini. Dianjurkan untuk ruang santai atau loteng Anda. Dapat juga di gunakan di ruang kantor atau ruang komersial.

Produk ini dibuat berdasarkan pesanan dengan jangkauan penjualan internasional. Untuk model yang diinginkan, siapapun dapat menentukan sesuai pilihannya.

| www.deckstool.com



Konstruksinya kuat dan tahan lama dengan paku dinding ganda dan blok di tiap sudut sementara busa dudukan dilapis serat sintetis daur ulang dengan koil baja di 8 titik memberikan suspensi yang nyaman dan tahan lama. Meskipun bergaya Inggris, kursi ini adalah buatan Amerika Serikat.

| www.serenaandlily.com



AGAPE

SLINDING MIRROR

Konstruksi cermin ini *adjustable* sehingga bagian cermin dapat digeser vertikal maupun horisontal. Dibuat dengan struktur kayu berlapis *birch* pada bingkainya dan tersedia dalam berbagai seri *finishing* seperti: ek, medium atau *dark oak*, dicat putih, oranye, hijau atau abu-abu. Memiliki dua permukaan cermin dan satu *magnifying glass* atau kaca cembung, lengkap dengan *fixing kit*. Cermin dapat dipasang ke dinding dengan menggunakan sekrup. Dimensi cermin ini, lebar 470 mm dan tinggi 440 mm hingga 600 mm. *Price by request*.

www.agapedesign.it



CAPPELLINI

TUBE CHAIR

Modular, fleksibel, simpel dan bisa disesuaikan. Dirancang sejak tahun 1969, kursi ikonik ini benar-benar terstruktur dan kontemporer. Ia diproduksi dengan teknologi terkini dengan tetap mempertahankan fitur aslinya. Berongga dan dapat ditumpuk satu sama lain. *Backrest* dan *seat* memiliki bentuk yang sama dan setiap elemen dapat ditukar tergantung kebutuhan pengguna. Tabung dipasang bersamaan dengan kait pengikat, sementara pelapis tersedia di kulit. Produk Cappellini ini tersedia dalam beberapa warna yakni hitam, putih, kuning, biru kehijauan atau oranye. Harga silahkan kontak langsung ke produsennya.

Mereka terlihat seperti makhluk mitos di dalam ruangan, berdiri dengan percaya diri dengan tiga kaki - atau satu, di samping sofa dan kursi berlegan. Ini adalah mahakarya karya kulit, dengan bodi yang dilapisi kulit lembut dan pelat cover marmer mulia. *Price by request*.

www.cappellini.it



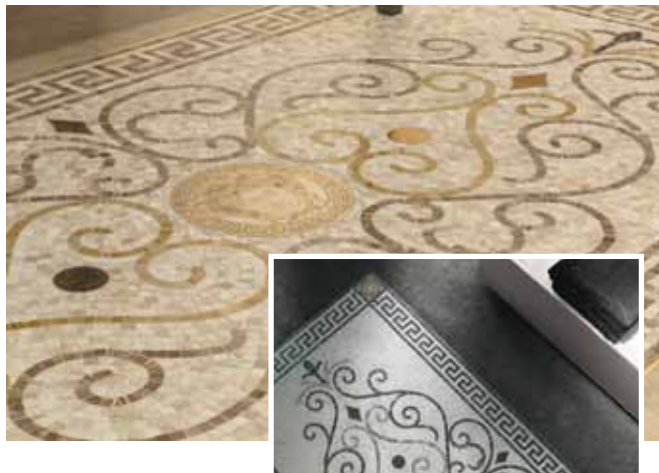
THOMAS BERNSTRAND & STEFAN BORSELIUS

BOB

Rilis terbaru dari Thomas Bernstrand & Stefan Borselius, adalah sofa yang dihasilkan dari modul konstruksi yang sempit. Sofa modular yang sangat serbaguna dan dicetak dengan perlengkapan koneksi *built-in*. Bob terdiri dari lima modul unik berukuran 26 cm yang memudahkan konfigurasi yang nyaris tak berujung. Kursi, *2-seater*, *3-seater*, *10-seater* atau *50-seater*, dapat diaplikasikan sesuai ukuran ruang yang Anda miliki.

Bob menjadi Editor's Choice Award di Stockholm Furniture Fair tahun ini. Bob oleh para editor dianggap sebagai gagasan cerdas yang menghasilkan sistem tempat duduk yang fleksibel dengan estetika yang jelas sederhana dan inspirasional. Harga Bob *by request*.

www.dezeen.com



NEW VERSACE TILES **KONTEMPORER**

Koleksi terbaru seri Palace Stone dari Versace Tiles ini adalah penutup lantai mewah yang eklektik dan penuh gaya. Pembuatnya mengerjakan dengan sangat detail, akurat dan halus penuh kehati-hatian sehingga memberikan kesan mewah bagi pengguna.

Ciri utama dari koleksi ini adalah karakter yang modern dan berkkelas namun bergaya kontemporer. Ia adalah penutup untuk lantai di dalam rumah maupun di luar rumah dimana produk ini memberikan aliran yang kuat dan tidak terputus pada tampilan desainnya. Koleksi ini dirancang masih dengan pemikiran yang sama, sebagai ekspresi paling murni dari gaya di rumah Anda.

www.versace-tiles.com



BEITOU FAUCET

KERAN ELEGAN ALAMI

Anda bisa merasakan pergerakan air yang tenang dari dalam pipa menuju jantung keran Beitou. Koleksi keran Beitou dari Kohler ini menyeimbangkan bentuk arsitektur dan tampilan alami yang membuat takjub. Ia menghadirkan interaksi yang harmonis antara sebuah penemuan dan daya tarik yang berbicara pada saat-saat yang tenang. Beitou Deck-Mount Thermostatic Bath Faucet with Handshower adalah salah satu seri produk yang sudah dipasarkan di Indonesia.

Konstruksinya terbuat dari brass atau kuningan dengan desain pengiriman air yang indah lewat cerat terbuka. Produk ini diklaim tahan lama terhadap korosi yang memberi noda serta memberikan pengguna dua fungsi keran pencucian tangan yang dilengkapi dengan kontrol suhu termostatik untuk keamanan tambahan.

www.kohler.co.id

PALERMO PARASOL **PAYUNG FLEKSIBEL**

Bersantai di luar ruangan tanpa khawatir akan panas dan hujan adalah kegunaan dari Palermo Parasol. Nama Palermo adalah kota di Italia, negeri asal produk yang fleksibel ini. Payung yang indah dengan hiasan abu-abu tua dan dilengkapi dengan tiang aluminium cor.

Disebut fleksibel karena payung ini dapat dimiringkan, baik secara horisontal maupun vertikal tanpa perlu khawatir akan kekokohnya melindungi Anda dan furnitur di bawahnya. Alasnya yang terbuat dari granit dengan roda, memberi Anda kebebasan untuk memindahkan payung di sekitar teras atau taman Anda. Palermo Parasol tersedia dalam dimensi 3 x 3m dan 2,5x2,5 m persegi dan dalam 3.5x3m, dalam berbagai warna.

www.lifeoutdoorliving.com





ZUO MODERN

KEMAH NAN EKSKLUSIF

Buatan Zuo Modern ini dirancang dengan tujuan yang multifungsi. Dapat digunakan sebagai tempat tidur, juga sebagai satu set kursi mirip sofa minimalis. Dapat dipergunakan di dalam ruang, juga di luar ruang. Rangkanya terbuat dari bingkai aluminium dengan lapisan luarnya adalah anyaman anyaman poliuretan tahan sinar ultra violet. Semua bantal terbuat dari kain yang tahan sinar matahari, juga tahan air serta tahan ultra violet untuk penggunaan di luar ruangan. Unit ini memiliki tirai privasi, meja samping, dan tempat duduk sandaran tambahan untuk penggunaan di luar ruangan, terutama di pantai. *Price by request.*

www.futonland.com

DRAENERT

KURSI BERARSITEKTUR MUSEUM

Ini adalah furnitur yang dirancang oleh arsitek sehingga nampak seperti sebuah bangunan minimalis yang menjulang. Selama beberapa tahun DRAENERT telah memproduksi serangkaian potongan museum dalam edisi terbatas yang dirancang dan dikembangkan oleh arsitek terkenal. Seri ini menggabungkan tradisi lama dari sejarah furnitur yang panjang, dengan sentuhan modern. DRAENERT dibentuk oleh kombinasi subjek arsitektural, sastra dan patung. *Price by request.*

www.draenert.de

TOBIAS GRAU

CAHAYA MENETES KEBAWAH

Falling Leaf menjadi salah satu produk lumener andalan dari Tobias Grau. Ini adalah lampu suspensi yang berdiri terpisah dengan perpaduan aluminium dipoles *matt* dilapisi plastik berkualitas tinggi dengan sejumlah warna.

Cahaya dari lampu LED putih yang hangat didistribusikan secara ideal, bebas silau melalui lensa optik. Rumah lampu ini dilengkapi *lightdim switch* yang memungkinkan peredaman optimal. Dalam rupiah, Falling Leaf dapat Anda miliki dengan harga Rp16.989.000.

www.tobias-grau.com


PROPERTI PENIKMAT KOPI

Penikmat kopi punya cara sendiri untuk menjaga cita rasa. Mulai dari storage penjaga aroma hingga mesin pembuat kopi yang sangat memahami kecap rasa lidah para penikmat kopi.



MANUEL'S COFFE MAKER

Alat pembuat kopi yang tepat berada di meja rumah maupun kantor Anda, sehingga tidak membuat kerepotan baru saat hendak menghindarkan kopi. Proses kerjanya menarik, air panas secara bertahap dituangkan melalui kopi bubuk segar ke dalam

saringan, dan kopi yang diseduh perlahan menetes ke dalam teko, atau bahkan langsung ke cangkir Anda. Alat ini memberikan kontrol penuh atas semua variabel dalam proses pembuatan kopi sesuai cita rasa Anda. Alat ini terbuat dari kaca dan bahan dasar bambu yang divernis. | www.manuelcaffe.it

KINTO POUR OVER KETTLE IN BLACK

Rasakan kopi dengan segala indra Anda. Kinto Pour Over Kettle in Black meningkatkan kegembiraan dan kenyamanan Anda membuat secangkir kopi dengan proses yang lambat dan bijaksana. Dirancang dengan perhatian cermat terhadap detail untuk mencapai keseimbangan yang menyenangkan antara estetika dan kegunaan. Cerat, tutup, pegangan ... setiap elemen dirancang untuk membuat pengalaman pengguna bebas dari stres dan menyenangkan. Dengan tekstur yang kaya dan bentuknya yang indah, kehadirannya bersahaja namun menawan dimanapun. Terbuat dari besi tahan karat dan lapisan resin. | www.kinto.co.jp



OPAQUE AIRTIGHT COFFE STORAGE

Biji kopi mulai kehilangan rasa dan kesegarannya saat mereka keluar dari pemanggang roti, dan proses itu dipercepat saat mereka terkena udara dan cahaya. Jaga agar kopi Anda tetap wangi dengan menggunakan tabung penyimpanan stainless steel sederhana ini. Alat ini dilengkapi dengan tutup dalam yang memaksa udara yang ada di dalam keluar. Eksteriornya buram agar terlihat segar dalam kegelapan. Terbuat dari stainless steel. | www.thespruce.com

PODOMORO - EDISI 38 | I - 2017



ALESSI OSSIDIANA COFFEE MAKER

Arsitek Sisilia Mario Trimarchi dari generasi "freehand" menempatkan gambar, fotografi, desain, dan gambar pada bidang yang sama dalam pendekatan teoritisnya terhadap dunia visual. Pembuat kopi espresso Ossidiana ini menceritakan kenangan dan gambar melalui bentuk ekspresifnya. Ini menyandang banyak sisi pot moka tradisional sambil mengingatkan sisi-sisi batuan obsidian, yang ia namai seagai batu vulkanik. Dalam pengecoran aluminium dengan kenop dan pegangan resin termoplastik, Ossidiana dapat membuat 3 gelas kopi untuk Anda. | www.alessi.com



BAMBU DI KAMAR MANDI

Bambu adalah bahan alami yang banyak diaplikasikan pada perangkat kamar mandi. Selain karena daya tahan, produk ini memiliki daya tarik yang berbeda dari bahan kayu biasa. Lebih anggun dan mudah untuk disentuh untuk menghasilkan tampilan modern.



BATHROOM TOWEL LADDER

Bentuknya seperti tangga dengan lima anak tangga. Di puncaknya terdapat dua kotak kubus putih untuk penyimpanan kebutuhan kamar mandi. Ini adalah tangga penjemur handuk yang terbuat dari bambu dengan desain kontemporer yang segar. Ramping dan eksklusif, tangga ini menawarkan alternatif yang mudah dengan rel handuk di kamar mandi. | P: \$44,87



DIGITAL BATHROOM SCALES

Penimbang berat badan digital ini memungkinkan Anda untuk secara konsisten melacak berat badan Anda dengan teknologi yang sederhana dan dapat dipercaya. Platform-nya terbuat dari bambu alam yang dapat menahan berat hingga 180 kg. Bahan bambu membuat badan seberat itu tetap stabil untuk mengukur guna mendapatkan hasil timbang yang akurat. P: \$25,63

TOILET SEAT

Terbuat dari bambu padat,udukan toilet ini memiliki warna hangat dan finishing yang apik. Fitting dibuat dengan pelapis berlapis krom kontras, membuatnya mudah dibersihkan. Dudukan toilet ini bisa disesuaikan agar sesuai dengan semua toilet. | P: \$25,63



BETHANY TOWEL RAIL

Masih tentang handuk, Bethany 60cm Towel Rail adalah rel gantung handuk tunggal. Tersedia rel sepanjang 60cm dan 30cm, berbentuk kurva dengan warna hangat untuk menciptakan nuansa spa yang santai. Rel ini menjadi bagian dari rangkaian aksesoris kamar mandi dari bambu, bahan alami yang lestari, dan rel handuk 30 cm juga tersedia. | P: \$22,44 & \$17,95



BAMBOO LADDER TOWEL RAIL

Ini adalah rak tangga yang terbuat dari bahan alami dan berkelanjutan dengan efek anggun yang tercipta di kamar mandi Anda. Rak ini hanya bersandar di dinding, memberikan solusi praktis untuk menggantung handuk Anda. Bahan bambu akan membawa kehangatan dekorasi kamar mandi Anda dan desain yang tidak biasa seperti ini menambahkan tampilan modern ke ruangan manapun. | P: \$51,27

FREESTANDING BATHROOM STORAGE CADDY

Jaga agar perlengkapan kamar mandi Anda tertata secara rapih dan praktis dengan caddy storage room ini. Ia terbuat dari bambu, termasuk gagangnya. Produk ini pas untuk menyimpan perlengkapan dan cocok untuk diaplikasikan pada dinding datar. P: \$34,60



Its All About Chevron Style

Motif Chevron sudah dikenal luas di kalangan pencinta desain, terutama mereka yang sangat suka bermain dengan motif garis-garis dalam dekorasi rumah. Aksent Chevron adalah tren besar dalam industri desain dan diaplikasikan dalam berbagai perangkat yang tidak hanya fungsional, melainkan juga mampu memberikan efek artistik yang signifikan.



1 PORCELAIN VASES Vas keramik bergaya Chevron ini diciptakan dengan desain bergaris yang bersih, simpel dan memberikan kesan dramatis. Meski tidak baru, produk ini menawarkan unsur kejutan karena bergaya kontemporer dan berkelas. Membuat ruangan Anda jadi lebih berkelas dan menarik dipandang. **2 THROW PILLOWS** Bantal sofa ini dapat juga dijadikan pajangan diatas lemari kecil di sudut ruangan Anda untuk menambah aksent. Kombinasi warnanya harmonis dengan aksesoris ruang tamu lainnya yang Anda gunakan untuk mempercantik ruang, seperti karpet dan vas bunga. **3 WALL CLOCKS** Memandang jam dinding sebagai sebuah benda elementer di dinding adalah sebuah pandangan yang keliru. Sebabnya, jam dinding dapat menjadi *centrum* di dinding sehingga sentuhan motif chevron yang diaplikasikan di sini menjadi aspek yang dominan untuk memberikan nuansa pada dinding ruang Anda. Bisa ditempatkan di mana saja, baik di ruang tamu, ruang keluarga, kamar anak maupun di dapur sekalipun. **4 SOFAS** Untuk sebuah ruang tamu formal atau bahkan di teras Anda, gunakan *cover* sofa dengan motif chevron untuk menambah gaya. Selain melindungi sofa, warna yang lembut dengan paduan garis-garis membentuk sudut 90 derajat ini akan menciptakan daya tarik sendiri dan sederhana namun berkesan elegan.

Aksesoris nan Fungsional

Aksesoris tidak selamanya menjadi hiasan atau pajangan sich. Ia juga bisa menjadi pajangan sekaligus berfungsi penting dalam penggunaannya sehari-hari. Seperti sejumlah produk berikut ini, mulai dari rak wine bergaya rustic, bantal yang seintas mirip potongan kayu hingga air mancur dinding dengan teknologi LED.



1 PORCELAIN VASES Ini adalah rak botol wine bergaya vintage yang tidak saja fungsional untuk memajang koleksi wine Anda, tetapi juga menjadi sebuah aksesoris dinding yang menambah sentuhan gaya di ruangan Anda. Terbuat dari kayu yang berusia cukup tua, dengan deretan besi hitam yang

siap menopang delapan botol wine Anda dengan kokoh. **2 WALL MOUNT LED BUBBLE** Ini adalah lampu LED (*light emitting diode*) dengan pancaran gelembung air seperti air mancur yang menenangkan. Produk ini tidak saja sebagai berfungsi sebagai lampu yang hemat energi untuk memberikan panorama di ruangan. **3 SKLO BOTTLE VESSELS** Botol adalah benda yang sangat indah. Apalagi botol yang ini. Gradasi warna dari gelap ke terang dan gelap lagi memberikan akses artistik pada ruang Anda. Sementara bagian pantatnya yang semakin melebar, mengandung sedikit detail indent untuk menambah daya tarik. Tampak seperti pecahan pipa kaca, bagian mulut botol ini menyajikan bekas pecahan yang unik. **4 LOG LUMBAR PILLOW** Sepintas Anda mungkin tidak akan mengira bahwa ini adalah sebuah bantal guling. Banyak yang menduga, ini adalah sepotong kayu. Bantal guling ini membuat Anda tampak seolah sedang tidur dengan memeluk potongan batang kayu. Bantal guling ini memiliki cetakan tiga dimensi sehingga tampak seperti ril sepotong kayu.



1. *Welcome in exclusivity*, Anda langsung disambut dengan eksklusifitas gawangan pintu-pintu elevator yang menggunakan bahan marmer Giallo Siena.

EXCLUSIVITY IN MATURE CONTEMPORARY

Ruang rapat direksi ini didesain dengan menekankan pada atmosfer intim namun tetap terkesan mewah. Kental ekspos sisi-sisi yang saling kontras seperti terang – gelap, keras – halus.

Naskah: Ferdinand Lamak | Foto: Tommy Hutomo



2. Area resepsionis yang diakses langsung dari elevator, tersedia sepasang sofa putih yang semakin menambah kesan eksklusif.

Jika rumah adalah representasi dari kepribadian pemiliknya, maka ada cukup banyak pesan yang bisa dipetik dari keberadaan kantor sebuah perusahaan yang boleh jadi menggambarkan filosofi atau nilai yang dianut oleh perusahaan itu. Lebih spesifik lagi, ruang rapat direksi. Pastinya kesan apapun yang ditimbulkan saat masuk ke dalam ruangan ini, akan berkaitan erat dengan persepsi dan kesan terhadap perusahaan tersebut.

Seperti yang dapat Anda simak dari rancangan desain interior pada ruang rapat direksi PT Agung Podomoro Land Tbk., yang terletak di APL Tower, lantai 46. Sebagai perusahaan terkemuka di bidang properti dengan berbagai pengalaman mengembangkan aneka jenis properti, desain yang dipilih untuk unit ini tentu dengan mempertimbangkan berbagai aspek.

INSADA Integrated Design Team sebagai konsultan yang mengerjakan desain interior ruang rapat direksi ini menerangkan, konsep desain yang diterapkan di ruang ini bertujuan untuk merefleksikan komitmen Agung Podomoro sebagai pengembang properti bergengsi dan ternama.

Dan sentuhan gaya yang diterapkan di dalam ruangan ini adalah gaya kontemporer dengan sedikit sentuhan klasik di ruang eksekutif.

Secara umum atmosfir ruangan ini dapat

3. Tampilan ruangan yang berkesan mewah dan eksklusif memberikan atmosfir kenyamanan bagi para eksekutif saat melakukan rapat di ruangan ini.







4. Lighting berbentuk bundar menambah kesan elegan. 5. Hamparan lantai pada ruangan ini yang menggunakan desain karpet *hand-tufted*. 6. Padupadan yang harmonis antara lantai dan furnitur pun ideal.



4

dilihat dari permainan proporsi yang seimbang, baik dari pilihan warna maupun pencahayaan sehingga menghasilkan juga kesan keras dan halus sebagai dua sisi yang kontras pula.

Desainer mencoba menghadirkan kesan mewah, eksklusif sekaligus merefleksikan keintiman kepada semua orang di dalam ruangan itu, terutama bagi tamu-tamu eksekutif.

Pada keseluruhan ruangan, dimainkan proporsi yang seimbang antara terang gelap dan keras halus.

Kesan mewah ruangan mulai terasa saat

memasuki elevator lobby yang menggunakan material-material berkualitas tinggi. Seperti yang dapat dijumpai pada gawangan pintu-pintu elevator yang menggunakan bahan marmer Gialo Siena.

Sementara itu pada bagian lain yakni dinding dan langit-langit, dilapisi dengan panel kayu *Santos Palisander high gloss* dengan aksan kaca hitam. Sementara untuk lantai, digunakanlah marmer eksklusif *book-matched Orion Gold* sampai ke area lantai dan meja resepsionis.

Beranjak ke area resepsionis, jika diamati



5



6



ke bagian belakang area itu, terdapat *lounge* untuk ruang tunggu tamu. Ada rasa nyaman yang timbul ketika memasuki area ini. Rupanya itu datang dari hamparan lantai pada ruangan ini yang menggunakan desain karpet *hand-tufted* yang langsung memberikan efek lebih halus dan perasaan yang nyaman.

Warna-warna hangat pada dinding *wallpaper* dan furnitur semakin menciptakan perasaan *welcome* bagi tamu yang datang ke sana. Padupadan yang harmonis antara lantai dan furnitur pun ideal. Furnitur yang ditempatkan pada area ini merupakan furnitur yang dibuat dengan desain tertentu dan memiliki pola, garis-garis rumit yang serasi dengan pola desain dari karpet.

Ruang rapat utama direksi didesain untuk mengakomodir grup dalam skala besar. Oleh karena itu, sistem *audio visual* yang canggih terintegrasi dengan ruangan ini untuk memudahkan komunikasi. Lampu sentral yang dibuat khusus dengan bentuk elips dari alabaster tembus cahaya, didesain untuk memberikan keseragaman cahaya yang cukup, di sepanjang meja rapat yang terbuat dari *paufero solid rosewood* itu. Warna hangat, material-material mewah juga digunakan secara konsisten pada ruangan ini.

Pada satu sisi ruangan, dinding dilapisi vinil *Ebony Makassar high gloss*. Sementara, *wallpaper* diaplikasikan pada dinding di seberangnya untuk keseimbangan *finishing* dan nilai artistik. Aksent dinding pada kepala meja dapat dibuka dengan menggeser panel-panel ke sisi untuk memperlihatkan dinding proyektor dan papan tulis putih.

Sebagaimana lasimnya, penerapan desain dalam perkantoran eksekutif biasanya memilih tema yang kontras, maskulin dan feminin. Tema pada ruang rapat direksi Agung Podomoro ini tampak lebih maskulin dengan penggunaan panel kayu *Ebony Makassar* sebagai aksent dinding di belakang meja utama, dipadukan dengan kursi eksekutif warna burgundi.

7. Lampu sentral yang dibuat khusus dengan bentuk elips dari alabaster. 8. Aksent dinding pada kepala meja dapat dibuka dengan menggeser panel-panel ke sisi untuk memperlihatkan dinding proyektor dan papan tulis putih. 9. Sistem audio visual yang canggih terintegrasi dengan ruangan ini untuk memudahkan komunikasi.



8



9

KLINIK MODERN NAN ESTETIK

How you feel, how you look. What you need, what you want.
Semuanya ada di dalam desain klinik yang estetik dan fungsional.

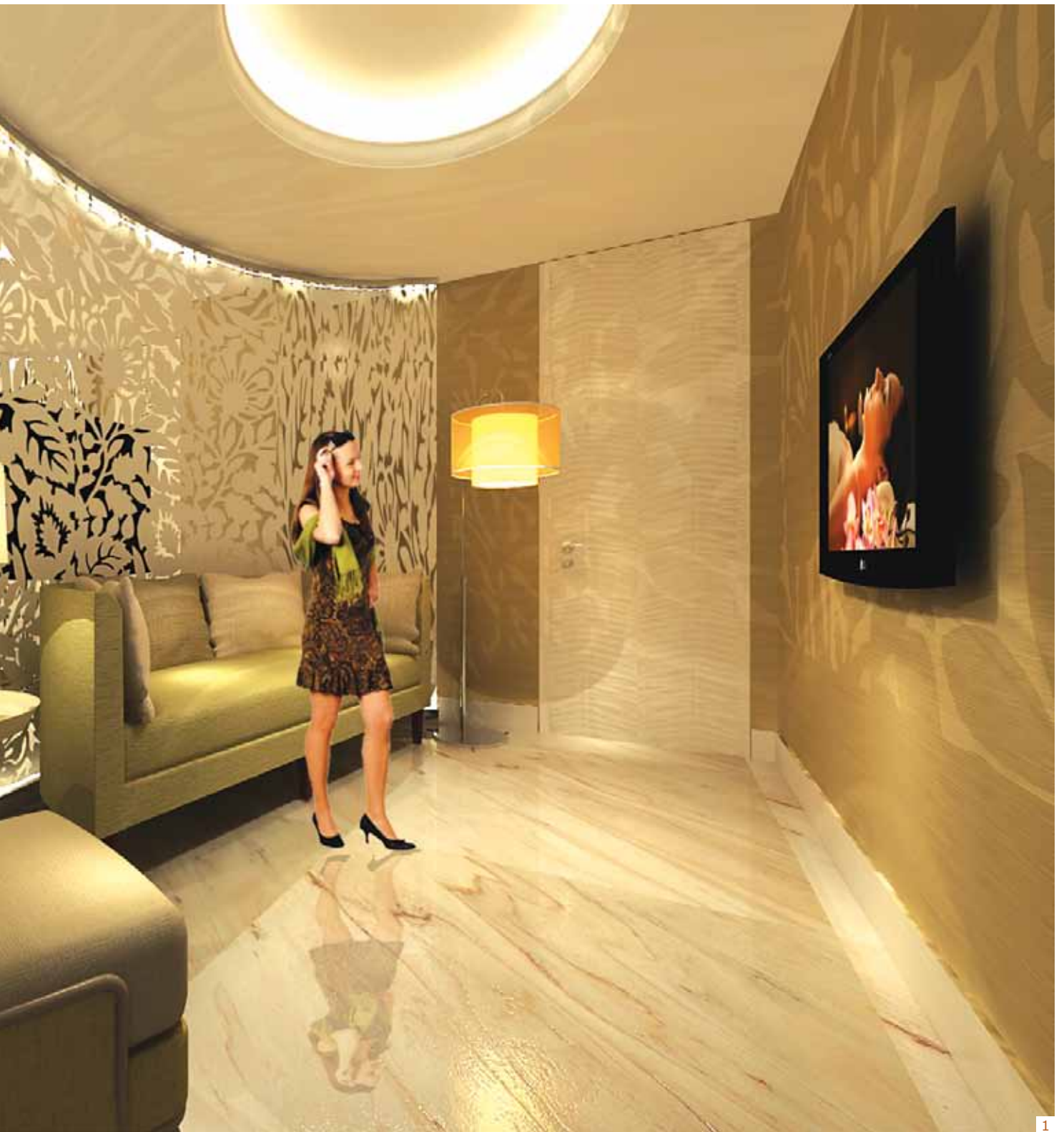
Kebutuhan akan ruang perawatan yang nyaman dan memberikan kesan hommy adalah tuntutan konsumen jaman ini. Apalagi bagi sebagian kalangan, perawatan yang rutin sudah menjadi bagian dari kehidupan sehingga rutin dijalani. Tak hanya itu, waktu yang dihabiskan pun bisa berjam-jam.

Itu sebabnya, pemilik dan pengelola klinik pun dituntut untuk menghadirkan konsep yang jelas dan selaras dengan nuansa yang akan menjadi ciri dari klinik tersebut. Dengan begitu, pelanggan akan dibuat betah berlama-lama disana. Selain karena muaranya pelayanan klinik tersebut, kenyamanan yang ditimbulkan oleh desain interior klinik pun menjadi salah satu daya tarik bagi mereka untuk datang dan datang lagi.

Naskah: Hendrik H.A | Foto: INSADA



1. Nuansa teduh mendominasi interior klinik dengan warna-warna netral pada sebagian besar bagian ruangan, dari dinding hingga lantai dan furniturnya. 2. Pintu masuk Vitura Bali yang bergaya minimalis, yang berlokasi di kawasan Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort.





2



3



4

Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort adalah properti milik Agung Podomoro di kawasan strategis Bali yakni Nusa Dua. Lokasinya berada di Lot N5 Nusa Dua Tourism Complex, hanya berjarak 500 meter dari Bali International Convention Center.

Berada di Nusa Dua, Sofitel Bali Nusa Dua Beach Hotel sangat dekat dengan banyak tempat menarik dan terkenal di Bali. Untuk menuju ke Pantai Nusa Dua, misalnya, Anda hanya perlu

berjalan kaki karena jaraknya dari hotel ini hanya 600 meter. Bali Collection Shopping Centre juga hanya berjarak 1,13 km dari hotel ini.

Selain itu, Sofitel Nusa Dua juga berada satu lokasi dengan Kuil Uluwatu, salah satu tempat dengan unsur budaya khas Bali yang menjadi favorit wisatawan. Jadi, untuk menuju pantai dan kuil, Anda hanya perlu berjalan kaki sambil menikmati pemandangan Nusa Dua yang indah



3. Klinik ini menghadirkan warna-warna cahaya netral yang bertujuan untuk memberikan perasaan tenang dan santai. 4. Area resepsionis, terlihat urat-urat ringan dan warna putih dari marmer Classic Palisandro.



Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort menyediakan fasilitas premium yang mampu memanjakan Anda selama menginap. Layanan spa dan pijat yang tersedia eksklusif dan profesional.

Anda bisa memilih *full-service spa* untuk perawatan tubuh Anda, seperti Vietura Bali. Fasilitas hiburan lainnya yang bisa Anda nikmati adalah 5 kolam renang di luar ruangan, arena olahraga air, dan klub anak.

Menginap di hotel ini, Anda juga bisa merasakan aktivitas pantai dan aktivitas kultural

yang menyenangkan. Bahkan, Anda juga bisa menikmati sarapan Anda sambil menatap matahari terbit yang cerah. Tentu akan sangat romantis jika Anda melihatnya bersama pasangan saat berbulan madu.

Hotel ini juga menyediakan fasilitas bisnis yang lengkap. Ruang pertemuan yang luas dengan jendela lebar yang menawarkan pemandangan pantai akan membuat pertemuan Anda tidak membosankan.

Ruang konferensi, ruang komputer, dan area

5. Panel kayu berwarna terang sengaja dihadirkan dan ditujukan agar pelanggan merasa santai saat menjalani perawatan. 6. Ruang perawatan untuk pasangan.



5

pusat bisnis bisa Anda dapatkan di hotel ini. Area parkir tersedia di sekeliling hotel. Layanan antar-jemput bandara dengan biaya tambahan serta *valet parking* gratis juga tersedia di hotel ini.

Di dalam resort dengan fasilitas yang mewah dan kualitas layanan yang bagus itu, terdapat sebuah klinik atau pusat perawatan kesehatan bernama Vietura Bali (*Vietura Aesthetic Clinic*).

Vietura adalah estetik dan spa yang pertama kali dibuka di Manila, Filipina. Tempat perawatan tubuh yang menggabungkan prosedur kecantikan dan gaya hidup itu selalu menjadi bagian dari hotel Sofitel.

Salah satu teknologi terbaru yang dibawa Dr. Mary Jane, pendiri Vietura ini adalah Platelet Rich Plasma (PRP). Perawatan wajah yang lebih dikenal dengan *facial vampire* itu menggunakan darah sendiri untuk menghaluskan kulit bahkan sampai ke bagian kerutan terdalam.

Perawatan yang menggunakan darah sendiri itu pertamakali diperkenalkan oleh aktris

internasional, Kim Kardashain. Perawatan yang terkesan menyeramkan itu didokumentasikan dalam serial *Keeping Up with The Kardashians*. Saat itu, terlihat wajah tunangan Kanye West itu penuh dengan darah.

Nah, untuk menghadirkan kenyamanan bagi para pengunjungnya, tempat ini dirancang dengan sentuhan estetika bercitarasa tinggi. Apalagi, di Bali, layanan Vietura menjadi konsumsi para pencari perawatan kesehatan yang berkualitas tinggi.

Masuk ke dalam klinik ini, Anda akan bersua dengan desain interior yang berkelas. Vietura Bali terdiri dari 10 kamar. Kamar-kamar itu terbagi sesuai fungsinya seperti, terdapat 5 kamar perawatan, 1 kamar perawatan untuk pasangan, 2 kamar konsultasi, dan 1 kamar dokter dan kamar kolonik.

Desain dari Vietura Bali ini berbeda dari klinik yang sama di Philipina. Pada proyek ini, konsultan desain interior INSADA menghadirkan



6

sebuah gaya desain yang bertujuan untuk meningkatkan kesan sebuah klinik modern, menjadi sebuah pengalaman yang lebih nyaman dan menyenangkan bagi pengunjungnya.

Ini dapat dilihat sejak Anda berada di area resepsionis hingga di dalam kamar perawatan. Juga kamar-kamar yang lainnya. Secara keseluruhan, klinik ini menghadirkan warna-warna netral yang bertujuan untuk memberikan perasaan tenang dan santai.

Warna-warna yang netral tidak selamanya membosankan. Apa yang terlihat di klinik ini menjadi bantahannya dan tentu saja itu adalah mitos yang tidak sepenuhnya harus diamini oleh para desainer.

Warna netral yang diaplikasikan di Vietura Bali ini, faktanya lebih nyaman, membawamu ke dalam elemen yang lebih tebal dan ke arah desain yang terlihat tidak norak.

Pada area resepsionis, pemanfaatan urat-urat ringan dan warna putih dari marmer Classic Palisandro, dipadukan dengan penggunaan nuansa netral dari wallpaper warna beige.

Sekali lagi, warna netral akan terlihat klasik dan seperti tak lekang oleh jaman. Tidak ada tren warna yang harus diikuti karena warna netral telah menyesuaikan diri dengan arsitektur dan perabotan yang ada di dalamnya.

Masuk ke dalam klinik ini, Anda dapat melihat meja resepsionis didesain untuk menjadi pusat pertemuan dan penerimaan tamu. Meja ini terbuat dengan kombinasi kayu, gabungan potongan tembaga metal dan kaca.

Selain keberadaan meja berbahan kayu, kesan natural terasa pada ruangan ini melalui



penggunaan pola bunga pada permukaan vertikal meja resepsionis termasuk juga aksent dinding di belakangnya dan wewangian yang disebarkan pada ruangan ini.

Semua furnitur yang digunakan di dalam klinik ini merupakan furnitur yang dibuat khusus sesuai dengan konsep aslinya, bersih dan modern. Siluet dari furnitur tegas, sederhana, tanpa hiasan,

dan ditunjang dengan penggunaan kain-kain warna natural.

Konsep yang diaplikasikan pada area resepsionis diaplikasikan juga di sepanjang ruangan-ruangan individual. *Wallpaper* panel kayu berwarna terang sengaja dihadirkan dan ditujukan agar pelanggan merasa santai saat menjalani perawatan.



7

Pusat perawatan kesehatan ini menjadi tempat yang nyaman dan sangat digemari. Bahkan oleh Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort, Vietura Bali menjadi satu fitur unggulan untuk ditawarkan kepada para tamu yang datang ke resort ini.

Anda pun, jika berlibur ke Bali, sempatkan diri untuk memanjakan sekaligus merawat diri di spa dan klinik kecantikan ini.

7. Semua furnitur yang digunakan di dalam klinik ini merupakan furnitur yang dibuat khusus sesuai dengan konsep aslinya, bersih dan modern.

RUMAH MENUNJUKKAN SIAPA SAYA

Tempat tinggal adalah sebuah evolusi yang akan tumbuh bersama dengan penghuninya. Ini filosofi yang menjadi titik pijak Indra Mawira saat bersama dengan konsultan dan beberapa sejawatnya bersama-sama menghasilkan konsep desain di unit apartemennya ini. Aplikasi sebuah konsep gabungan dari berbagai gaya desain.

Naskah : Ira Soewardi
Foto : Tommy Hutomo

5. Living room dengan view ruang baca. Bagian ini mendapat sentuhan yang kental akan permainan lighting yang sekaligus berfungsi sebagai aksesoris.







Tidak banyak pemilik hunian yang memiliki ketertarikan pada aspek bagaimana melahirkan sebuah ide desain yang akan mereka terapkan pada unit properti yang mereka miliki. Tidak sedikit yang ingin praktis saja, menyerahkan urusan itu kepada konsultan desain interior.

Pihak desainer interior akan diminta untuk memberikan beberapa sampel desain, baru kemudian dipilih sesuai keinginan si pemilik properti itu. Tak jarang, pemilihan jenis desain pun lebih mendengarkan masukan dari si desainer.

Pasal desain interior di dalam hunian ini pun tidak sekadar masalah selera atau citarasa saja. Karena, semakin tingginya sebuah citarasa dengan ekspektasi desain yang juga tinggi, akan memberikan konsekuensi terhadap biaya yang harus dikeluarkan untuk menghasilkan sebuah properti yang menawan.

Nah, pada unit yang hendak diulas desain interiornya ini, tidak butuh terlalu banyak biaya untuk mendapatkan hasil desain interior seperti ini. Namun, yang menjadi faktor penentu diperolehnya sebuah gaya dan corak desain seperti ini, adalah keterlibatan aktif sang pemilik unit ini dalam proses, mulai dari melahirkan ide dasar desain, hingga kompilasi berbagai gaya desain yang terjadi dalam proses pengerjaannya.

Bagi si pemilik unit ini, pekerjaannya sebagai *investment manager* tidak membuatnya lantas kehilangan citarasa seni untuk menciptakan sebuah hunian yang konseptual dengan sentuhan artistik yang tinggi.

Unit apartemen ini terletak di kawasan Jakarta Selatan, tepatnya di *The Pakubuwono House*, sebuah proyek apartemen eksklusif yang dikembangkan oleh Agung Podomoro.

Sang pemilik merancang huniannya dengan sebuah visi yang jauh ke depan dengan mempertimbangkan keselarasan gerak tumbuh antara penghuni dan huniannya. Sebuah hunian dalam pandangannya, adalah sebuah tempat yang turut tumbuh bersama dengan penghuninya. Pandangan ini lalu menjadi dasar pemikiran dalam merancang desain interior unit apartemen ini. Gaya desainnya pun harus memberikan ruang untuk mengakomodasi evolusi dan proses tumbuh yang akan terjadi dikemudian hari.

Seperti, ketika apartemen ini pertama kali dihuni, boleh jadi pasangan suami isteri belum memiliki anak. Namun dalam perjalanannya, akan lahir anak dan bertumbuh hingga remaja, sementara orang tua yang tadinya muda dan enerjik pun lambat laun akan bertambah usia, semakin matang.

Nah, proses tumbuh ini yang harus diantisipasi ketika hendak merancang desain interior sebuah hunian, sebagaimana yang



2. Lighting di ruang keluarga yang tidak menggunakan downlight, gaya yang sedang tren belakangan ini.

3. Koleksi aksesoris yang dimiliki penghuni semakin menambah keindahan ruangan.





singgah dapat menebak sifat pemilik seperti apa.”

Gabungan berbagai gaya desain

Untuk menghasilkan sebuah unit apartemen dengan desain interior sebagaimana yang dikehendaki sang pemilik di atas, digunakanlah jasa pihak ketiga untuk mewujudkan ide dan gagasan si pemilik. Tak hanya ide dan gagasan dari sang pemilik saja, tetapi juga terdapat keterlibatan sejumlah kolega Indra Mawira yang memberikan kontribusi ide dalam menghasilkan gaya desain ini.

Willy Sagita, dari Detail Expose yang menjadi *interior design contractor* dari unit ini mengatakan, unit ini merupakan gabungan dari berbagai unsur gaya desain tetapi lebih ke arah *modern* eklektik kontemporer.

“Ini merupakan gaya yang datang dari perpaduan beberapa gaya desain yakni *modern* klasik, *skandinavian* dan etnik.”

Memang, belakangan ini tatanan interior membawa perpaduan desain *modern* dan klasik yang sering disebut penataan eklektik kontemporer.

Sementara itu, gaya *Skandinavian* memiliki makna yang luas. Namun, yang menjadi beberapa ciri khas dari gaya desain ini adalah penggunaan warna yang cerah. Juga, ukuran yang digunakan dalam konsep ini biasanya adalah ruangan yang cukup besar, bukan ruang yang sempit.

Hal yang semakin mempertegas aplikasi gaya *Skandinavian* di dalam unit ini adalah hadirnya beberapa interior pelengkap seperti sofa yang empuk dan nyaman yang cocok untuk berkumpul dengan keluarga dan juga tamu. Selain itu ruangan yang mengambil gaya *Skandinavian* menyisipkan sebuah rak atau tempat yang khusus untuk menempatkan bahan bacaan seperti majalah atau pun koran.

Jenis desain ini cukup digemari karena tidak membosankan dan melambangkan kebebasan pemilik unit untuk mengekspresikan apa yang menjadi keinginan pribadinya.

Ini adalah unit apartemen 3 *bedroom* yang mengalami sejumlah modifikasi hingga menghasilkan pembagian area yang cukup komplit. Selain ruang tidur utama, ada ruang anak, ruang tidur tamu, ruang baca, ruang

5

dimaksud oleh sang pemilik hunian ini.

“Ide, inspirasi, dan referensi datang dari mana-mana. Intinya kami ingin menciptakan tempat tinggal yang *cozy* dan banyak terinspirasi oleh elemen-elemen yang bersifat natural. Kami melihat sebuah tempat tinggal sebagai evolusi. Artinya tempat tinggal kami akan *growing* bersama kami,” ungkap Indra Mawira, pemilik unit apartemen ini.

Tidak hanya hasil desain yang hendak didapat tak lekang ditelan jaman, tetapi, tetap memberikan ruang bagi pemilik untuk menambah

ornamen.

Ini terbukti, sejak apartemen ini mereka tempati sekira 1,5 tahun silam, sudah cukup banyak elemen-elemen baru yang mereka tambahkan. Mengakui, kendati tidak memiliki sebuah *benchmark* desain yang pasti, ia suka bermain dengan *fabrics*, kayu, *art works*, dan juga keramik.

“Intinya setiap orang masuk ke apartemen tersebut, kami harapkan mereka berpikir bahwa apartemen kami memiliki sebuah *soul*. Ibaratnya, tanpa bertemu dengan pemiliknya, orang yang

4. Beginilah cara memajang lukisan yang jadi tren masa kini, tidak lagi digantung tetapi dipajang di atas lemari. 5. Lengkung yang diciptakan pada sekat pembatas ruang mengadopsi gaya Maroko.

makan, pantri dan ruang keluarga.

Memasuki ruangan ini, Anda bisa merasakan gaya *modern* klasik di area ruang keluarga dimana pada latar belakang sofa, terdapat panel kayu dengan sejumlah *list* profil sebagai salah satu ciri dari gaya tersebut.

Masih di area yang sama, pemilik memberikan aksen etnik dengan menempatkan sehelai kain tenun tradisional di dinding yang melatari perangkat *home audio video*-nya. Ada nuansa etnik yang muncul dengan kain tenun ini.

Hal menarik lain yang bisa dijumpai di unit ini adalah permainan komposisi warna dan komposisi perna-pernik aksesoris yang ditempatkan di beberapa titik.

Juga, unit ini menjadi terkesan *grand* atau luas dan megah karena tinggi plint atau *skirting* dari permukaan lantai yang lebih tinggi dari normalnya yang biasanya hanya 7-10 cm.

“Plint-nya sekitar 40-an cm sehingga memberikan kesan *grand*. Nah, keramiknya pun yang *existing* itu sekitar 60 x 60, tetapi ini diganti dengan *engineer wood* semua dan kliennya memilih yang rustik, kelihatannya seperti kayu asli. Padu-padan *stylish*-nya dapat, naturalnya pun dapat,” ungkap Willy.

Anda dapat menyaksikan sendiri bagaimana dampak penempatan plint pada unit apartemen ini. Selain menambah efek *grand* sebagaimana dikatakan di atas, dengan plint, dinding hunian akan tetap bersih dari gesekan benda-benda.

Lebih lanjut, unit ini juga sudah mempertimbangkan perkembangan tren desain seperti dalam hal penempatan lukisan. Jika pada masa lalu, lukisan digantung di dinding maka tren terkini lukisan dipajang atau diletakkan saja, tidak digantung dan pemilik melakukan itu di dalam unitnya ini.

“Ya bisa dilihat sendiri, tidak ada lukisan yang digantung di dinding. Semua koleksi lukisan dan pernak perniknya diletakkan di atas lemari dan memang tren desain sekarang ini tidak lagi dengan menggantung lukisan di dinding,” ungkap Willy.

Sementara itu untuk *lighting*, unit ini menggunakan *spot light* dan *track* untuk *lighting*. Jika dicermati dengan baik, di dalam unit ini



6



7

6. Penempatan kain tenun di dinding memberikan nuansa etnik kultural pada hunian ini. 7. Pantri dengan plint yang tinggi memberikan kesan nyaman di ruangan ini.

tidak ada *down light* sebagaimana umumnya hunian. Pemilik memiliki *sense* desain yang tinggi sehingga terlihat ia sangat mempertimbangkan *ambience* dari *lighting* yang diterapkan pada unit ini.

“Tren *lighting* sekarang, penempatan *lighting* dilakukan pada sudut-sudut yang terlihat. Kalaupun ada *downlight*, itu lebih berupa lampu hias utama yang fungsinya lebih kepada aksesoris untuk mempercantik,” ungkap Willy.

Untuk area ruang baca, pembatas ruang yang semula berbentuk kotak dibuat bergaya Maroko

dengan sudut tumpul dan melengkung.

Unit ini tidak banyak bermain dengan warna, bahkan terlihat dominasi warna putih di dalam ruangan ini. Bahkan sofa pun berwarna putih. Dan, untuk menghilangkan kesan monoton, pemilik memberikan sentuhan ragam aksesoris koleksinya untuk menambah harmoni di dalam unit ini.

Indra sang pemilik mengatakan, dirinya memiliki *spot* favorit di area depan dimana terdapat peralatan elektronik dan *record player*.

“Ketika kami membeli apartemen ini,



kami melihat ada semacam *dead space* di bagian depan apartemen. Kami berhasil meng-*convert* bagian tersebut menjadi *center piece* dari tempat tinggal kami. Selain itu ruangan terbuka yang menjadi *library* merupakan salah satu *spot* yang kami gemari juga. Terkadang, di pagi hari, kami beruntung mendapatkan pemandangan yang luar biasa (*view gunung*), jadi kami juga suka menghabiskan waktu pagi di balkon.”

Indra dan isterinya memiliki banyak koleksi pernak-pernik semenjak mereka masih tinggal di luar negeri. Setiap kali berpergian ke luar kota atau luar negeri, mereka selalu membeli berbagai macam aksesoris, terutama buku-buku *art*, *fabrics*, dan terakhir banyak keramik-keramik dari Bali dan Jepang.

Ia cukup puas dengan desain huniannya saat ini. Tetapi, sebagaimana filosofi sebuah hunian yang ia anut, dalam waktu dekat ia berniat mengubah desain *master bedroom*.

“Aspek desain dan estetika sebuah hunian menjadi sangat penting. Saya melihat kedua hal tersebut menjadi sebuah investasi yang penting karena berpengaruh *emotionally* - dan saya tuangkan itu kedalam tempat tinggal.”

Indra sangat menyukai unit apartemen yang saat ini ditempati dengan keluarganya itu.

Ia seperti telah menemukan makna sebuah hunian, sebagaimana yang dikemukakan tokoh kharismatik asal Tibet, Dalai Lama: Rumah adalah tempat dimana Anda merasakan kenyamanan dan betah untuk menempatinnya, yang disana Anda diperlakukan sebaik-baiknya dengan penuh cinta.

9. Ruang baca dengan sentuhan aksesoris serta teknik menempatkan lukisan di dinding yang memberikan keindahan tersendiri 10. Lukisan berukuran besar di dinding semakin terekspos oleh curahan lighting dari dua lampu di atasnya.



10

LORCA LANGIT BIRU, Founder Discover LLB, Perth, Australia

LESS IS MORE

Langit menghampar biru nan luas. Namun si pemilik nama ini justru melejit di dunia desain Australia dengan konsep *simplicity* dengan tiga prinsip utama, *practicality, function and aesthetic*.

Naskah : Ferdinand Lamak
Foto : Koleksi Pribadi

Bagi yang mengetahui namanya, sudah dapat menebak LLB adalah akronim dari nama si pemilik firma.

“Betul sekali, Discover LLB dibuat atas nama saya Lorca Langit Biru. Saya ingin agar kita warga Indonesia tidak hanya jago kampung! Kita harus bisa bersaing di tingkat global terutama di era pasar global dan tentunya tidak melupakan akar dari tanah kelahiran saya di Indonesia, yang menurut saya merupakan keuntungan besar menjadi seorang Indonesian,” ia mulai berkisah kepada majalah ini dalam sebuah wawancara.

Uniknya lagi, ia tak melepaskan sentuhan desain karya Discover LLB dengan *Indonesian content* yang oleh dia dimaksudkan untuk memperkenalkan *what's best of*



Indonesia to the global market terutama pasar Australia.

"Saya juga mempromosikan produk-produk Indonesia seperti *artworks* untuk melengkapi proyek-proyek kami yang tim kita pilih langsung dari seniman-seniman di Indonesia. Respon klien *so far were amazing!*"

Sampel-sampel *artworks* dari Indonesia yang digunakan oleh Discover LLB selama ini dapat dilihat di www.discoverllb.com/artwork.

Lantas bagaimana bonafiditas karya dari Discover LLB sejauh ini? Lorca menjawab, klien-kliennya sudah mengetahui kualitas dari *brand* Discover LLB dan *luxury furniture brand* mereka yang berkiblat pada Australian Standard Living Quality Control.

"Kita tahu Australia memiliki standar *living* yang sangat ketat dan terus dipantau oleh *government* dan *independent team*. Untuk proyek-proyek, kita sudah kira-kira lebih dari 30 *residential*s di penjuru Perth, Australia. Untuk pengerjaannya, kita biasa ber-partner dengan *support team* kami seperti *building designer* dan *furniture manufacture*."

Setiap proyek, lanjut dia, selalu memberikan tantangan yang berbeda beda, tetapi dengan *support team* yang dimiliki, Lorca selalu memenuhi setiap tantangan kebutuhan para klien dengan memuaskan. "*Inside* dari setiap tantangan adalah komunikasi dan mendengar!"

Bicara tentang ciri khas dari karya Discover LLB tak akan lepas dari *credo* yang dipegangnya yakni *less is more*. Desain-desain yang dihasilkan oleh firma ini selalu dalam bentuk-bentuk yang sederhana, karena mereka percaya ketika klien sudah tinggal dan menambahkan pernik-pernik personal mereka, hunian mereka menjadi pas, tidak *over-crowded*.

Ini ciri khusus dari desain Discover LLB yang selalu mengedepankan *simplicity*, dengan garis-garis desain yang tegas dan detail yang selalu difikirkan untuk *practicality, function and aesthetic*.

"Kita tidak ingin mendesain sesuatu yang menjadi *cluttered* ketika klien kita menaruh barang-barang personal mereka."

Sebagai orang Indonesia, Lorca punya kesan tersendiri ketika membangun sebuah bisnis di Australia, khususnya Perth. Kota ini sangat kompetitif karena sebagai kota terbesar ke-4 di Australia dengan populasi hanya 2 juta jiwa, selain banyaknya firm-firm sejenis yang sudah terlebih dahulu *established*, kondisi *social economy Perthian* (sebutan untuk warga Perth) adalah cenderung menyimpan uang dibanding membelanjakannya, terlebih semenjak '*mining boom*' berakhir 5 tahun yang lalu.



2



3



4

“Untuk memasuki pasar baru ini, saya percaya bahwa kami memerlukan sesuatu yang baru di market, dan dengan *support team* yang solid yang bergerak di berbagai bidang, kami mampu menawarkan *all in service* kepada klien kami, dari awal perencanaan hingga menyetal baju di *wardrobe*,” kisahnya.

Terobosan yang dilakukan oleh Discover LLB adalah mengadakan *educational workshops* untuk mengedukasi *Perthian*, yang mana aktifitas ini belum pernah dilakukan oleh firma-firma interior desain lain di Perth.

Saat ini, Lorca mengaku membidik proyek-proyek semua kelas mulai dari AUD20,000 hingga *unlimited*. Salah satu proyek interior yang baru mereka kerjakan ber-*partner* dengan firma *building design* terkemuka di Perth.

“Kita mendesain sebuah hunian hanya dengan furnitur dari Italia, *custom made* meja makan dengan marmer asli Italia dan kabinet TV sekaligus *display* dan *storage* yang mewah. Untuk kabinet TV nya saja, harganya sekitar AUD25,000. Klien-klien kita menginginkan eksklusifitas, *personal service* dan barang-barang yang *personalized*.”

Keunikan proyek yang dikerjakan oleh Discover LLB juga dapat dilihat dari apa yang saat ini sedang mereka kerjakan. Sebuah proyek hunian baru dimana, Lorca dan tim mendesain meja makan sepanjang 4 meter solid wood tanpa join dengan kaki meja, terbuat dari akrilik sehingga terkesan mejanya mengambang.

“Dan ini akan menjadi *the only one* dan eksklusif, dan klien kami *willing to pay for the price of exclusivity*.”

Meski mengerjakan proyek di Australia, hingga ke China, Lorca senantiasa mengikuti perkembangan dunia desain dan arsitektur di Indonesia. Ada apresiasi, namun ada juga catatan

yang diberikan sebagai seorang desainer muda yang masih idealis pada karya-karya seni yang perfeksionis.

“Ketika saya pulang ke Indonesia, saya kagum dengan banyak bangunan-bangunan megah dan unik. Mereka mempunyai konsep-konsep menarik dan luar biasa! *However*, ketika eksekusinya terlihat sekali bahwa banyak *step-step* yang di *cut*, jadi sayang terlihat kurang maksimal dan beberapa malah merusak desain. Ambil contoh, terminal baru bandara Soekarno Hatta,” sambungnya.

Keberhasilannya dengan Discover LLB yang secara legal terdaftar di pemerintah setempat pada 2014 ini, tak lepas dari tiga prinsip utama yang ia genggam.

“*Trust, originality* dan *personalized services*. *Word of mouths* dari *previous* klien menjadi salah satu fondasi penting ekspansi bisnis kami, karena mereka lebih percaya karena relasi mereka sudah memakainya sendiri.”

Tak hanya itu, ia mengingatkan juga pentingnya peran marketing yang inovatif untuk dapat memenangkan persaingan di jaman ini. Selain eksis di *social media*, *workshops*, dan kompetisi-kompetisi dengan hadiah *voucher* makan atau sejenisnya, pihaknya juga akan meluncurkan *video-ads* yang akan diputar di *social media* juga. “Jadi ya tetap inovatif!”

Kepada generasi muda seusianya maupun sejawat se-profesinya, Lorca berpesan singkat, “Ya mari kita kerja demi masa depan yang lebih baik dari hari ini!”

1. Lorca Langit Biru. 2-3-4-5. Koleksi LLB yang merupakan furnitur asal Indonesia.



5



COOL AND MODESTY IN MODERN STYLE

Busana wanita muslim tak lepas dari hijab, sebagaimana pria yang tampil dengan baju tertutup atau dikenal dengan sebutan baju koko. Para hawa menyajikan karya-karya Wardah yang simpel, elegan dan modern. Busana pria adalah bagian dari karya Shafira yang ditampilkan dalam Indonesia Fashion Week 2017 lalu.

Wardah didominasi oleh warna pastel yang lembut sehingga tetap elegan meski kombinasi bawahannya berbahan jeans. Sedangkan, Shafira banyak bermain dengan kombinasi warna biru dan merah juga cokelat. Desainnya menampilkan pria yang formal namun tidak kaku, simpel namun santun.

[Oleh: Jennie Lydia]





SEPATU GARUDA

Conspiracy memperkenalkan *a ground breaking shoe* yang terbuat dari material tradisional utama yakni kulit dan kayu. Kreasi Gianluca Tamburini ini diberi sentuhan aeronautika-aluminium dengan lapisan nanokeramik. Sepatu ini mampu menopang dengan ketinggian tumit hingga 12 cm karena sekrup titanium dengan lapisan permata alami buatan tangan Italia. Perajin tangan pembuat Garuda juga piawai memberikan sentuhan bulu dengan bahan premium.

DOMPET

DIORAMA CROISIÈRE

Dompot koleksi terbaru Dior ini berlabel Diorama Croisière. Terbuat dari bahan kulit domba dengan corak berwarna merah dan didesain fungsional bertabur aksesoris logam keemasan bernada tua. Gantungan dan rantainya sehingga dompet ini dapat digenggam tangan, digantung di bahu atau di bagian tubuh yang lain.



MET GALA 2017

PHOTOGRAPHER SECRETS

Met Gala adalah *red carpet event* yang lebih besar dari Oscar. Anda bisa menemui artis, musisi, model, sosialitas dan desainer. Oscar lebih fokus pada nominator. Katy Perry menjadi *good poser* pada Met Gala 2017. Ia memberi kesempatan bagi lebih dari 100 fotografer menyalakan flash dan klik! Posenya diabadikan.

Aturan yang tidak tertulis lainnya adalah *black is the best*. Fotografer akan mendapat undangan menghadiri *cocktail party* di menit-menit terakhir. Maka, Anda tidak seharusnya mengenakan *tshirt* untuk hadir di sana. Jadi, kenakan jas, itu rahasianya!



GAUN TAMAN

TORY BURCH

Gaun berlabel Asilomar karya Tory Burch ini mengingatkan kita pada gaya nyonya rumah tahun 1960-an. Desain feminin ini berulir dengan ikatan yang ramping dan berulir dari lengan terbuka ke lengan baju yang menghasilkan ilusi siluet nan indah. Dibuat dari bahan sutera tipis dengan penampakan area bahu yang indah. Semakin rendah, semakin terbuka dan nyaman.



KACAMATA

KOLEKSI GUCCI

Gucci GG0045S Sunglasses tersedia dalam 2 warna dan satu ukuran. Gucci GG0045S adalah kacamata dengan bingkai *cat eye full rim* dari bahan asetat untuk wanita. Kacamata ini hadir dengan 2 yakni hitam abu-abu dan avana-cokelat. Kacamata ini tersedia komplit dengan kotak dan kain pembersih asli.



HONDA ALL NEW CRV 2017

Produk teranyar Honda dari klan CR-V ini tampil dengan desain baru yang lebih tangguh sekaligus mewah. Ia didukung mesin revolusioner 1.5 liter VTEC Turbo dengan kapasitas 7 penumpang.

Ada tiga varian, selain varian 2.0L, khusus pada varian 1.5 liter Turbo dan 1.5 liter Turbo Prestige, kabin lebih lapang dan nyaman dengan tersedianya bangku baris ketiga. View di dalam kabin pun semakin luas dengan hadirnya *power panoramic sunroof*. Tersedia juga ruang kargo yang fleksibel, didukung *power tailgate with height adjustment* yang memudahkan saat memuat barang.

Bermesin 1.5 liter Turbo with *earth dreams technology*, tenaga maksimal seri ini mencapai 190 PS @ 5600 rpm dan torsi 24.8 Nm @ 2000 - 5000 rpm, dan ini terbesar di kelasnya. Mobil ini memiliki serangkaian fitur untuk menghemat bahan bakar, ramah lingkungan dengan standar emisi sesuai EURO 4 *compliance*, yang telah memenuhi uji EURO 2 dari pemerintah Indonesia.

Untuk fitur keselamatan, mobil ini dilengkapi dengan standar keselamatan tertinggi, 6 Airbags, struktur rangka G-CON + ACE with *side impact beam*, teknologi pengereman ABS, EBD + BA, *hill start assist*, *vehicle stability assist*, *electric parking brake*, *auto brake hold*, *emergency stop signal*, dan masih banyak lagi.

Takehiro Watanabe, *President Director* PT Honda Prospect Motor mengatakan, produk ini adalah model SUV global (*worldwide SUV*) Honda yang selalu membuat terobosan baru di setiap generasinya dengan menampilkan fitur terdepan dan desain yang berkelas.

Sementara Jonfis Fandy, *Marketing and After Sales Service Director* PT HPM meyakini All New Honda CR-V bersama dengan Honda HR-V dan Honda BR-V akan semakin memantapkan posisi Honda sebagai yang teratas di segmen SUV di Indonesia.

Seluruh varian All New Honda CR-V tersedia dalam 7 pilihan warna; *crystal black pearl*, *modern steel metallic*, *lunar silver metallic*, *white orchid pearl*, *passion red pearl*, *deep ocean blue*, dan *dark olive metallic*.

Seri terbaru CRV keluaran 2017 ini dipasarkan di Indonesia dengan harga mulai dari Rp432 juta hingga Rp506 juta. Untuk warna *metallic* dan *pearl* dikenakan penambahan biaya Rp 2.000.000. Harga ini *on the road* di wilayah Jabodetabek.

TEGAS DAN AGRESIF, GENERASI 5 HONDA CRV

Mengamati tampilan All New Honda CR-V produksi 2017 ini, terasa karakter SUV yang lebih tegas dengan dimensi yang lebih besar serta desain fender yang lebih lebar. Sisi muka dengan desain baru lampu depan yang full LED dilengkapi dengan LED *daytime runninglight* (DRL), serta *foglight* yang juga menggunakan LED. Sementara lampu belakang pun tampil dengan desain baru yang dikombinasikan dengan LED *light bar*. Di bagian belakang, *tailgate spoiler* baru dan *dual exhaust pipe + finisher* semakin menambah kesan tangguh. Sementara sisi samping semakin menawan dengan *alloy wheel* 18" berdesain agresif.

Desain interior pun semakin elegan. Dashboard seri ini dilengkapi dengan meter *cluster* canggih yang menampilkan berbagai informasi saat berkendara. Lingkaran kemudinya berbalut kulit dilengkapi dengan *audio steering switch*, *handsfree telephone switch*, dan *cruise control* untuk memudahkan pengemudi saat berkendara. Sedangkan, *audio video system* pun semakin canggih dengan layar sentuh 9 inch lengkap dengan berbagai fungsi termasuk *smartphone connection*, NAVI System, *multiangle rearview camera*, dan *nanoe technology* yang berfungsi menjaga kualitas udara dalam kabin.



1



2

1. Interior Honda New CRV 2017. 2. Interior Kursi belakang Honda CRV 2017

SPECIAL COLLECTION

Era digital seperti sekarang membuat penggila gadget selalu dahaga untuk melengkapi dirinya dengan berbagai peralatan canggih. Sudahkah Anda memiliki produk-produk di bawah ini?



MANFROTTO PIXI Tripod Kompak yang Ringan

Tripod kompak yang dapat membantu Anda melakukan *capture* foto memanjang, serta mengambil video dengan iPhone atau *smartphone high-end* lainnya. Alat ini menawarkan kecanggihan yang sulit untuk diabaikan. The Manfrotto PIXI adalah tripod ringan, yang kaki ganda yang dapat dilipat sebagai tumpuan yang sangat baik. Gadget ini membuat iPhone atau *smartphone* Anda menjadi sungguh canggih. | **P: \$ 29**

CUBE BLUETOOTH TRACKER Pelacak Bluetooth untuk Ponsel Cerdas

Pelacak bluetooth ini memiliki jangkauan nirkabel hingga 100 kaki dengan baterai yang dapat diganti. Seperti semua pelacak bluetooth lainnya, Cube ini juga menggunakan aplikasi ponsel cerdas untuk membantu Anda mengawasi item yang Anda lampirkan. Alat ini juga bisa berfungsi sebagai *shutter* kamera jarak jauh untuk *smartphone* Anda. | **P: \$ 25**



SONY FDR-X3000 Kamera Video 8.8MP untuk Menyelam

Sony FDR-X3000 adalah jawaban dari produsennya terhadap GoPro HERO5 Black. Alat ini dapat menangkap video 4K dengan suara stereo melalui sensor, dilengkapi lensa *ultra-wide* Zeiss. FDR-X3000 juga bisa menangkap 8.8MP gambar semburan air, dan sanggup dibenamkan sejauh 197 kaki saat ia terbungkus casing-nya. Kamera yang dilengkapi dengan Wi-Fi ini memungkinkan pengguna untuk menyambungkannya dengan *live-view remote* di pergelangan tangan pengguna. | **P: \$ 368**

LOGITECH MX ANYWHERE 2 Mouse Istimewa yang Stylish

MX Anywhere 2 adalah penerus salah satu periferal komputer paling populer produk dari Logitech. Seperti MX Master Relative, mouse ini juga memiliki konektivitas bluetooth dan USB *receiver* hingga tiga komputer. Alat ini memiliki sejumlah keistimewaan yang meliputi desain yang *stylish*, tombol yang dapat disesuaikan, dan kemampuan untuk bekerja pada semua permukaan. Baterai isi ulang gadget ini bisa bertahan hingga dua bulan dengan sekali *charge* dan tersedia tiga pilihan warna. | **P: \$ 53**



Manjakan Lidah di Serambi Mekkah

Negeri ini kaya akan ragam kuliner tak terkecuali tempat yang dijuluki Serambi Mekkah. Ragam kuliner khasnya bisa Anda temui dimana saja, apalagi jika Anda sedang berada di Banda Aceh.

[Oleh: Jennie Lydia]

Ada banyak ragam kuliner dari daerah ini yang bisa Anda jadikan tambahan referensi sajian di bulan puasa kali ini, juga untuk menyongsong hari raya Idul Fitri yang sebentar lagi tiba. Apalagi daerah asal kuliner ini terkenal sebagai daerah dengan penganut Agama Islam tertinggi di Indonesia sehingga nuansa Islami pun kental dalam menu-menu makanan yang khas dari daerah ini.

Ada beberapa jenis kuliner Aceh yang sudah jamak di lidah masyarakat Indonesia, seperti layanya Mie Aceh yang terkenal itu. Namun, ada juga sejumlah masakan khas daerah ini yang perlu Anda coba.

Berikut ini, 5 kuliner favorit untuk dicicipi jika ingin tahu lebih dekat, seperti apa sih kuliner lain yang nikmat dari Aceh itu?

BUBUR KANJI RUMBI

Makanan ini akan banyak Anda temui ketika Bulan Ramadhan tiba. Terbuat dari bahan dasar beras pulen yang ditumbuk kasar ini, terasa lezat karena direbus bersama-sama dengan campuran bumbu seperti bawang merah, lada, jahe, adas manis, biji pala dan ketumbar.

Masyarakat Aceh biasanya menikmati sajian menu ini untuk berbuka puasa. Rasanya yang khas dan unik, jauh berbeda dibandingkan bubur pada umumnya membuatnya sangat digemari dan diburu oleh para penikmat kuliner.

Kuliner ini biasa disajikan bersama dengan ayam, udang dan telur setengah matang yang diletakan di atas bubur ini.

ROTI CANAI ACEH

Jenis kuliner ini bisa disebut sebagai makanan wajib para pencinta kuliner khas Aceh. Belumah lengkap menyantap makanan khas daerah ini tanpa Roti Canai. Itulah yang membuatnya sangat terkenal di kalangan penikmat kuliner.

Roti Canai terbuat dari tepung terigu, dibentuk bulat dan dimasak dengan mentega untuk dihidangkan bersama-sama dengan berbagai rasa seperti durian, kari kambing, kari ayam, cokelat ataupun hanya dengan gula pasir saja.



1



2



EUNGKOT KEUMAMAH

Nama ini mungkin jarang Anda dengar dan terasa asing. Terbuat dari daging Ikan Tuna yang direbus dan dikeringkan baru diiris-iris kecil sehingga berbentuk seperti irisan kayu. Itulah mengapa kuliner ini oleh masyarakat Aceh disebut juga ikan kayu.

Eungkot Keumamah dapat dimasak dengan menggunakan beberapa bahan masakan seperti santan kelapa, kentang, cabai ijo dan bumbu dan rempah lainnya. Irisan Ikan Tuna berukuran kecil dan kering ini sesungguhnya adalah cara orang Aceh mengawetkan ikan, namun kreatifitas lokal kemudian menjadikannya sebagai satu sajian yang nikmat dan khas.

GULE PLIEK U atau PATARANA

Gule Pliek U biasanya disajikan dalam satu kuah dengan berbagai macam rasa. Jenis kuliner ini sangat populer di Aceh karena digemari masyarakatnya maupun wisatawan yang datang ke sana. Rasanya khas dan unik serta mengandung ragam sayuran di dalamnya.

Pliek-U atau Patarana adalah sisa atau ampas kelapa yang minyaknya sudah diperas dan dimasak dengan campuran berbagai sayuran segar dan

kaya akan bumbu. Makan makanan ini serasa kita menyantap berbagai jenis sayuran yang ada di Aceh dalam satu sajian.

Saking istimewanya menu ini, Pliek U juga disebut sebagai gule-nya para raja-raja di Aceh.

RUJAK ACEH

Namanya mungkin sama, sama-sama rujak seperti yang ada di daerah lain. Namun Rujak Aceh memiliki keistimewaan sendiri terutama dari sisi rasanya. Rasa rujak ini sangat kental dipengaruhi bahan buah yang dipakai yakni Buah Rumbai khas Aceh. Buah Rumbai diserut dan dicampur dengan buah lainnya untuk jadi Rujak Aceh.

Para wisatawan yang berkunjung ke Aceh akan mencari rujak ini karena mereka tidak akan mungkin menemukan jenis makanan ini di daerah lain di Indonesia.

1. Bumbu Kanji Rumbi. 2. Roti Canai Aceh. 3. Eungkot Keumamah. 4. Gule Pliek U atau Patarana. 5. Rujak Aceh.

Restoran Masakan Aceh di Jabodetabek

1 Rumah Makan Atjeh Rayeuk

Jl Ciranjang No.38, Jakarta Selatan.

2 Mie Aceh Bang Jaly

Jl. Prof. DR. Supomo No.48, Tebet
Jl. Bintaro Jaya No. 1A, Bintaro,
Jl. HOS Cokroaminoto No. 7, Ciledug
dan Jl. Danau Kelapa Dua, Blok N. IX
No 3, Serpong.

3 The Halal Guys Restaurant

Senayan City Lt. 5, Jakarta Selatan.

4 Restoran Ayam Tangkap Atjeh Rayeuk

Jl. Kebagusan I No. 45, Jakarta Selatan.

5 Rumah Makan Aceh Seulawah

Jl. Bendungan Hilir Blok G2 No.8,
Bendungan Hilir, Jakarta Pusat.

6 Mie Aceh Seulawah

Jl. Margonda Raya No. 338, Beji,
Depok

7 Mie Aceh Ayah

Jl. Dr. Soepomo No. 188, Tebet,
Jakarta Selatan

8 Mie Aceh 46

Jl. Ismaya, Villa Pamulang Blok B No. 12,
Pamulang, Tangerang

9 Mie Aceh Bang Iwan

Jl. Setiabudi Tengah No.7, Setiabudi,
Jakarta

10 Mie Aceh Nyak Lin

Jl. Lapangan Bola, Kebon Jeruk,
Jakarta

11 Kedai Kopi Aceh

Pasar Muara Karang, Blok Z8 No. 42-42A,
Jl. Muara Karang Raya, Muara Karang, Jakarta

e-Sport,

Antara Hobi dan Hadiah Fantastis

Era digital telah menghasilkan berbagai revolusi, termasuk dalam bidang olahraga. eSport telah menjadi sebuah jenis olahraga sekaligus penyalur kesenangan bagi kalangan maniak game online.

Electronic Sports atau *eSports* adalah sebuah fenomena di akhir 1990-an ketika internet mulai merambah Indonesia. Dimulai dari *game online* yang berkembang pesat dan menjadi sebuah hobi yang tak kenal kelas sosial, kini *game* telah dikukuhkan menjadi sebuah cabang olahraga dan mulai dipertandingkan di ajang resmi internasional. Bahkan di sejumlah negara, pemerintah mendukung penuh pengembangan olahraga yang sesungguhnya lahir dari hobi ini. *eSport* adalah sebuah aktifitas yang mungkin

sedang dilakukan oleh jutaan orang di bumi ini pada saat Anda sedang membaca tulisan ini. Itu pula yang menyebabkan Universitas Robert Morris di Chicago telah membuka kesempatan beasiswa bagi pegiat *game* yang berprestasi di *game League of Legends*.

Kebanyakan *gamers* memainkan jenis olahraga ini untuk mengisi kesenangan atau sekadar menyalurkan hobi saja. Tidak ada bedanya dengan para pencinta *skateboard* atau olahraga catur yang sangat betah duduk berjam-jam dengan

nikmatnya. Fisik mungkin tidak banyak bergerak namun pikiran dan konsentrasi adalah mutlak di dalam jenis olahraga ini.

Berawal dari kesenangan atau hobi, *eSport* pun terus berkembang dan menghasilkan banyak profesional di bidang ini yang sanggup mencetak penghasilan fantastis dari aktifitas uji konsentrasi dan strategi ini.

"Acara seperti *The International for Dota 2* dari Valve akan membuat para peserta kompetisi mendapatkan jumlah uang total sebanyak 2,8



juta dolar AS. Kita bisa bandingkan dengan pemenang Piala FA di Inggris yang mendapatkan 1,8 juta poundsterling (2,7 juta dolar AS)," kata Vas Roberts, seorang direktur pemasaran di Heaven Media, salah satu perusahaan ternama di dunia *video game*, sebagaimana dikutip dari The Market for Computer & Video Games (MCV).

Di Indonesia, Anto Tirto seorang profesional *eSport* berkisah bahwa jenis olahraga ini tidak seperti cabang yang lainnya. Mayoritas mereka yang giat di sini adalah orang-orang yang memiliki hobi atau gemar bermain *game*, terutama *game online* yang membuat orang bisa menikmati sebuah kompetisi lintas batas negara, setiap saat tanpa mengeluarkan biaya yang tinggi.

eSport tidak hanya menjadi kesenangan bagi mereka yang sedang bermain, tetapi menjadi kenikmatan bagi para penonton. Tengok saja final kejuaraan dunia *Dota 2* yang ditonton oleh 20 juta orang tahun ini. Tahun lalu, pada kejuaraan *League of Legends* (LoL), ada 27 juta yang menonton finalnya dan 11,2 juta di antaranya menonton secara langsung. Bisa dibilang *eSport* sudah mulai menjadi *maistream*.

Sementara itu di Indonesia, Telkomsel saban tahun menggelar *Indonesia Game Championship* dengan total hadiah Rp500 juta.

Anto sendiri lebih menyukai jenis *game* kategori *fighting game* atau berkelahi. Sementara sejumlah kategori populer lainnya adalah *game* tembak-tembakan *first-person shooter* (FPS), permainan strategi (RTS atau *real-time strategy*), sampai permainan olahraga (*sports games*) yang benar-benar berkaitan langsung dengan olahraga.

Permainan olahraga yang terkenal di dunia dan memiliki kompetisi *eSport*-nya adalah FIFA Football (dari Electronic Arts Sports) dan NASCAR. *Game-game* tersebut memiliki kompetisi yang sudah terkenal juga, antara lain *Electronic*



1. Kompetisi *eSport* tingkat dunia. 2. Penyuka *eSport* perempuan. 3. Kompetisi *eSport* di Indonesia

Sports World Cup dan *Electronic Sports League*. Bagaimanapun, olahraga memiliki esensi dasar yakni bermain. Sama seperti arti kata *sport* yang berasal dari 'dis-ports' dari Bahasa Perancis Kuno. Kata tersebut memiliki arti 'untuk menghibur diri' atau 'untuk menyenangkan diri'. Ini juga yang merupakan konsep utama olahraga, yaitu untuk bermain.

Hanya saja jika merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang menuliskan pengertian olahraga sebagai gerak badan untuk menguatkan dan menyehatkan tubuh, maka akan berbeda pula persepsi terhadap *eSport* ini. Apalagi sejumlah penelitian menyebutkan, *eSport* yang memiliki sejumlah dampak lain seperti hubungan sosial yang kurang, serta tingkat depresi, stres, dan kecemasan yang tinggi.

Sama seperti kesenangan lain yang juga memerlukan kontrol diri yang baik, *eSport* pun demikian. Hobi yang merupakan anak kandung dari perkembangan teknologi digital ini, menuntut setiap penggemarnya untuk memiliki kontrol diri dan lingkungan yang baik.

Kompetisi *eSport* dengan Hadiah Paling Fantastis

Dota 2

Dota 2 merupakan *game free to play* yang bisa didownload di Steam. *Dota 2* ini mempunyai nama pagelaran kompetisi terbesar-nya yang dinamai The International. Pada tahun 2016, para juara dalam kompetisi ini mendapatkan hadiah total hingga Rp118 Miliar.

Counter-Strike Global Offensive

Counter-Strike Global Offensive atau CSGO, merupakan *game first person shooter* (FPS) atau game menembak. Game ini bisa diperoleh dengan cara membayar senilai Rp116.000 dan men-download-nya di Steam. Pada 2016, pemenang turnamen *eSport* ini berhasil mendapatkan US\$500.000 atau sekitar Rp6,5 Miliar.

League of Legends

League of Legends atau LOL merupakan sebuah game dengan platform yang sama dengan *Dota 2*. Game ini bisa dimainkan dengan mendaftarkan diri di Garena. Pemenang kompetisi ini berhak mendapatkan hadiah sebesar US\$128.000 atau sekitar Rp1,7 Miliar.

Call of Duty

Call of Duty (COD) merupakan game FPS. Pada tahun 2016, COD menggelar kompetisi yakni Call of Duty World League Championship dengan hadiah sebesar US\$800.000 atau sekitar Rp10 Miliar.

Indonesia Game Championship

Adalah kompetisi *eSport* atau game lokal yang diadakan oleh Telkomsel. Kompetisi ini menyiapkan total hadiah sebesar Rp500 juta.



1. Kompetisi *eSport* tingkat dunia. 2. Penyuka *eSport* perempuan. 3. Kompetisi *eSport* di Indonesia



THEY CALLED IT **SAVANA PARADISE**

Banyak yang bilang, *Sumba is the next Bali*. Namun ia lebih eksotik dengan berbagai pesona yang belum terjamah modernisasi dan terjaga keasliannya.

Naskah : Hendrik HA
Foto : Nihiwatu.com



2

Jangan salah membedakan Pulau Sumba dan Sumbawa. Jika Sumbawa berada di sebelah barat Pulau Komodo dan masuk dalam wilayah Propinsi Nusa Tenggara Barat, maka Sumba terletak di selatah Pulau Komodo dan masuk dalam wilayah Nusa Tenggara Timur. Sumba mulai banyak dikenal publik lewat sejumlah film karya sutradara kenamaan seperti terakhir Mouly Surya dengan Marlina *The Murderer in Four Acts* dan Pendekar Tongkat Emas karya Ifa Isfansyah. Juga sebelumnya, Garin Nugroho melalui sejumlah karya seperti Angin Rumput Savana dan Surat untuk Bidadari.

Sumba adalah pulau yang unik dengan alam yang ketika kemarau tiba, bak hamparan lautan *savana*. Orang NTT sering menyebut Sumba sebagai Pulau *Sandalwood*, jenis kuda pacu yang hidup di Sumba. Pulau ini juga menyimpan tradisi kuno yang unik dan menarik, semenarik alamnya yang menampilkan sejuta pesona.

Berkunjung ke Pulau Sumba, tidaklah sulit untuk dilakukan dimasa ini, baik melalui jalur transportasi laut maupun udara. Dua kota utama yang menjadi destinasi di pulau dengan tiga kabupaten ini, adalah Waingapu di Sumba Timur dan Waikabubak di Sumba Barat.

Perjalanan lewat udara ke Sumba melalui Bandara Eltari di Kupang, baik yang berasal dari Denpasar maupun Surabaya dan Jakarta. Masuk ke Sumba, Anda sebenarnya bisa memilih dua bandara tujuan yakni Bandar Udara Tambolaka di Sumba Barat dan Bandar Udara Umbu Mehang Kunda di Sumba Timur, namun lebih disarankan memilih yang terakhir, di Sumba Timur. Dari Kupang, tiket pesawat antara Rp400.000 hingga Rp580.000.

Sementara itu, jika melalui jalur laut bisa dengan kapal PELNI yang melayani rute dari Surabaya ke Waingapu setelah mampir ke beberapa pelabuhan seperti Bima dan Ende. Harga tiket dari Surabaya ke Waingapu di Sumba Timur sekira Rp400-an ribu.

SELAMAT DATANG DI BUMI MARAPU

Itulah ungkapan yang selalu diucapkan penduduk Pulau Sumba, Nusa Tenggara Timur, kepada wisatawan yang menginjakkan kaki di sana. Marapu adalah agama kepercayaan asli sebagian besar penduduk Sumba.

Saat datang ke sana, jangan kaget jika ucapan selamat datang mereka bukan berwujud jabatan tangan sebagaimana wilayah lain di Indonesia. Mereka menyampaikan salam dengan saling cium hidung. Hal yang membuat wajah orang yang belum terbiasa memerah saat melakukannya.

Marapu dapat diartikan sebagai keyakinan atas kemampuan arwah leluhur menghubungkan manusia dengan Sang Pencipta. Mayoritas masyarakat Sumba percaya bahwa leluhur yang telah meninggal dunia dapat berkomunikasi dengan Tuhan. Karena



kesaktian yang dimilikinya, arwah leluhur menjadi perantara antara manusia dengan Tuhan. Penganut Marapu menyampaikan permohonannya terhadap Tuhan melalui arwah sang leluhur melalui upacara-upacara adat.

Penganut Marapu umumnya hidup bersama di kampung adat. Keberadaan kampung adat Marapu dapat ditemukan dengan mudah di Pulau Sumba. Mereka umumnya ada di dataran rendah maupun bukit yang jauh dari pusat keramaian.

Di kampung adat, penganut Marapu tinggal di rumah panggung beratap ilalang dan beralas kayu. Ada dua jenis rumah di sana, yaitu rumah besar (*uma kalada*), rumah yang dibangun para leluhur dan ditinggali oleh keturunannya atau kabisu, serta rumah biasa (*ana uma*). Biasanya, di sebuah kampung ada lebih dari satu *uma kalada*. Kepala suku di kampung adat disebut Rato yang hidup bersama istri dan anaknya di *uma kalada*. Rumah mereka beratap ilalang dan beralas kayu, ditopang empat balok kayu besar di dalamnya.

Konon, empat balok itu adalah simbol keberadaan suami, isteri, anak laki-laki dan anak perempuan yang mendiami rumah itu.

Ana uma pun ada di kampung tersebut, sebagaimana di kampung adat Tarung dimana *ana uma* memiliki bentuk dan ukuran yang sama dengan *uma kalada*. Rumah-rumah itu dibangun mengelilingi pelataran yang disebut *natara podu*, tempat para penganut Marapu menggelar ritual adat mereka.

Ritual Marapu dibawakan dengan tarian dan persembahan kurban berupa ayam yang dipersembahkan oleh seluruh rumah. Saat memberikan persembahan itu, setiap mereka akan mendapatkan ramalan.

Ritual besar Marapu yang menarik adalah *wulla poddu* dan *Pasola*. *Wulla poddu* adalah bulan suci bagi penganut Marapu dimana terdapat sejumlah larangan atau pamali yang harus dipatuhi penganut Marapu, seperti tidak boleh membangun rumah, melakukan pesta apapun, jika ada yang meninggal dilarang membunyikan gong bahkan ditangisi, tidak berhubungan badan dengan pasangan, tidak boleh memperbaiki rumah terutama atapnya, tidak boleh memakan daging babi dan anjing. Hanya



1. Pantai Walakiri, Sumba. 2. Rumah Adat, Sumba.
3. Pasola, Perang Adat Damai. 4. Villa Lantoro. 5. Villa Mamole.

boleh memakan sayur, daging ayam dan nasi selama sebulan itu.

Sementara itu, *Pasola* adalah perang adat damai. Saat *pasola* digelar, masing-masing suku akan berperang menggunakan kuda dan lembing kayu. Mereka akan dihadapkan satu sama lain untuk saling melempar lembing ke arah lawan. *Pasola* menjadi momen perekat hubungan kabisu masyarakat Marapu. *Pasola* biasanya dilakukan pada saat awal musim tanam tiba setiap tahun.

NIHIWATU, HOTEL TERMAHAL DI DUNIA YANG ADA DI SUMBA

Berceritera tentang Sumba, tak akan ada habisnya. Namun, ada hal yang tidak boleh dilewatkan jika berkunjung ke Sumba yakni Nihiwatu.

Nihiwatu terdiri dari dua kata bahasa setempat yakni *nihi* dan *watu* yang artinya mangkuk batu. Ini adalah nama sebuah resort yang terletak di Sumba Barat dengan *view* pantai yang menghadap ke Samudera Hindia di selatan Sumba.

Majalah *Travel Leisure* pada 2016, telah mendepak Nihiwatu Resort sebagai hotel termahal di dunia. Seketika, nama *resort* yang belum 4 tahun berdiri itu jadi tersohor di penjuru dunia.

Adalah kisah yang dimulai pada tahun 1988 ketika *Claude* dan *Petra Graves* yang mencari pantai dengan gelombang yang sempurna untuk menciptakan sebuah resor. Pada tahun 2012, datanglah *Christopher Burch*, seorang pengusaha asal Amerika Serikat yang diajak *Claude* untuk mengembangkan *resort* itu.

Burch lalu meminta seorang temannya dari *New York's The Carlyle Hotel* pengusaha kelahiran Afrika Selatan bernama *James McBride*, yang juga merupakan Presiden *YTL Hotels* di Singapura pada saat itu-untuk mengunjungi Sumba.

Perjalanan *Burch* dengan ketiga putranya menjadi tonggak sejarah, saat ia mengakuisisi Nihiwatu dalam kemitraan dengan *McBride*. Akuisisi ini dilakukan dengan target, menjadikan Nihiwatu sebagai salah satu *resort* terbaik di dunia.



Tak hanya itu saja, Nihiwatu sejak awal didedikasikan menjadi sebuah contoh operasi berkelanjutan yang selaras dengan lingkungan dan masyarakat Sumba.

Dengan tarif per malam mulai dari Rp8,7 juta hingga Rp150-an juta, *Burch* membagikan sebagian keuntungan ke Yayasan Sumba yang didirikan oleh *Graves* dan *Sean Downs* (Presiden Yayasan Sumba) pada tahun 2001. Sejak berdiri, yayasan ini telah mendirikan 4 Klinik Medis, Pusat Pelatihan Malaria dan telah mengembangkan lebih dari 100 sumur dan sumur air minum.

Perjalanan ke Nihiwatu lebih singkat jika Anda tempuh dari Waikabubak, ibukota Sumba Barat. Hanya sekira 30 menit saja dengan melewati jalan yang melintas kampung-kampung di perlintasan menuju Nihiwatu.

Nihiwatu adalah *private resort* yang sangat menjaga kenyamanan para pengunjungnya. Kawasan *resort* dengan total vila mencapai 33 unit lengkap dengan kolam renang pribadi dan pemandangan indah menuju Pantai Nihiwatu dan hamparan laut dengan debur ombak pantai nan indah itu, tidak dapat dimasuki oleh sembarang orang.

Para tamu yang datang ke Nihiwatu selain disugahi pemandangan alam nan indah, juga dapat menikmati vila-vila yang terbuat dari bahan-bahan lokal seperti kayu, bambu, atap ilalang serta hutan dan pepohonan yang alami.

Bagi yang hendak berselancar maupun memancing, pengelola menyediakan fasilitas yang dapat dipergunakan. Sementara, Anda yang hendak merasakan keindahan Pantai Nihiwatu dipagi atau petang hari, Anda bisa menikmatinya dari atas punggung kuda Sumba yang terkenal itu.



6. Villa Marangga. 7. Berkuda di pantai Nihiwatu 8. Pantai Tarimbang. 9. Pantai Bawana. 10. Pantai Oro. 11. Pantai Kita. 12. Pantai Ratenggaro. 13. Pantai Mandorak. 14. Pantai Walakiri. 15. Pantai Waileko.



10 PANTAI INDAH DI SUMBA YANG BIKIN ANDA AKAN MELUPAKAN HAWAII

Hawaii boleh memiliki Waikiki yang begitu melegenda di dunia. Namun, di Sumba terdapat sekian banyak pantai yang keindahan jauh melampaui destinasi wisatawan dunia di Hawaii itu. Bagi Anda yang berencana berkunjung ke Sumba, berikut 10 titik yang sayang jika dilewatkan. Mumpung Anda sedang berada di Pulau Sumba.



8

Pantai Tarimbang

Terletak di Kecamatan Tabundung, Sumba Timur, pantai ini akan memberikan nuansa yang unik. Air yang berwarna biru bening, pasir putih serta tebing-tebing besar menjadikan Pantai Tarimbang sangat cocok untuk menjadi tempat rehat dari rutinitas yang sangat padat.



9

Pantai Bawana

Pantai Bawana terletak di Kodi, Sumba Barat Daya. Pantai dengan pasir putih dan karang-karang tinggi menjulang di pinggiran garis pantainya akan membuat kamu merasa sedang berada di Thailand!



10

Pantai Oro

Masih berada di Barat Daya pulau Sumba terdapat pantai yang benar-benar akan membuat kamu tidak berkedip karena keindahannya! Inilah Pantai Oro yang letaknya berada di kecamatan Loura.

Butuh waktu sekitar 45 menit hingga 1 jam untuk bisa mencapai lokasi pantai ini, karena belum ada angkutan umum yang mengantar kamu kesana maka carilah sepeda motor atau menyewa *travel* sebagai alat transportasinya.

Tak jauh dari Pantai Oro ada pedesaan kecil bernama desa Oro, jika kamu sempat mampir jangan kaget ketika kamu ditawarkan sirih pinang khas Sumba oleh warga setempat.



11

Pantai Kita

Pantai ini berjarak kurang lebih sekitar 30 menit dari bandara Tambaloka, terdapat pantai yang cukup terkenal, Pantai Kita namanya.

Air yang masih terlihat biru dan pasir putihnya akan membuat kamu terpesona dan tidak akan dengan mudah melupakan keindahan pantai ini. Meskipun sudah banyak pengunjung yang datang kemari untuk sekedar berjalan-

atau bermain bola di pinggir pantai, suasana hangat selalu ada di pantai ini karena warga di sekitar pantai yang ramah.

Pantai Nihiwatu

Pantai Nihiwatu adalah salah satu *private beach* di Sumba. Pantai Nihiwatu tergolong tidak terlalu ramai karena yang berada di pantai ini kebanyakan hanyalah pengunjung *resort* saja.



12

Pantai Ratenggaro

Bagi kamu yang hobi dengan *surfing* atau berselancar pantai Ratenggaro adalah salah satu *spot* yang bagus untuk olah raga ini, letaknya di kecamatan Kodi.

Berdekatan dengan desa adat Ratenggaro yang terkenal dengan situs kuburan batunya, jadi kamu yang sempat singgah di sini akan disugahi wisata pantai, sejarah dan budaya sekaligus.

Jarak tempuh dari Tambaloka sekitar 48 kilometer dan bisa di akses menggunakan mobil maupun kendaraan bermotor lainnya karena jalan yang menghubungkan Kodi dan Tambaloka sudah di aspal, jadi para *traveler* tidak perlu khawatir.



13

Pantai Mandorak

Jika kamu menyukai sedikit petualang dalam mencapai destinasi tertentu, di Sumba terdapat sebuah pantai yang "tersembunyi". Letaknya berada di desa Pero Batang kecamatan Kodi.

Untuk bisa sampai ke pantai ini, kamu harus mengikuti jalan

setapak di desa Pero Batang dan bisa menggunakan kendaraan bermotor. Namun, sebelum sampai di pantai ini, kamu harus berjalan sekitar 1 kilometer dahulu.

Tetapi lama dan jauhnya perjalanan semua itu akan terbayar tunai dengan pemandangan pantai pasir putih serta air laut yang terlihat biru.



14

Pantai Walakiri

Kalau kamu mengikuti akun Instagram produser film Mira Lesmana maka kamu tentu tidak asing dengan foto-foto keindahan Pantai Walakiri yang ada di Desa Watumbaka, kecamatan Pandawai, Sumba Timur. Kamu bisa menikmati sunset terbaik di Sumba saat berada di Pantai Walakiri.



15

Pantai Waikelo

Pantai Waikelo adalah pusat pelabuhan yang menghubungkan kabupaten Sumba Barat Daya dengan daerah lain melalui jalur laut. Namun yang menarik dari pantai ini adalah lokasi yang sangat straregis untuk menyaksikan matahari terbenam pada sore hari dari sebuah vila yang berada tepat di atas batu karang yang meyorok ke laut. Berjarak 5 Km dari Kota Tambolaka dan terletak di Desa Rada Mata, Kecamatan Loura

Pantai Nio

Sunset yang tenggelam di pantai ini sungguh cantik sekali. Pantai Nio memang tempat yang cocok untuk bersantai. Kecantikan Pantai Nio di Sumba, NTT akan membuat *traveler* betah.

KOTA LIMA SILA & DANAU TIGA WARNA

Selain dikenal sebagai kota dimana sang proklamator menggali dan menemukan nilai-nilai Pancasila, Anda juga berkesempatan mengunjungi danau tiga warna Kelimutu.

(Oleh: Hendrik HA)

Ende adalah sebuah kota kecil yang terletak di tengah Pulau Flores. Jika Anda sudah tiba di Labuan Bajo yang belakangan menjadi primadona destinasi wisata di timur Indonesia, Anda tinggal menempuh perjalanan darat dengan mobil, sekira 6-7 jam lagi untuk tiba di Ende dengan melintasi kota Ruteng di Manggarai, Bajawa di Ngada hingga tiba di tujuan.

Sementara itu bagi mereka yang menempuh transportasi udara, dari Jakarta dan Surabaya bisa terbang ke Kupang dengan pesawat jet, dari Kupang kemudian dilanjutkan ke Ende dengan pesawat bebadan kecil sekelas ATR dengan lama tempuh sekira 50 menit. Ada juga penerbangan langsung dari Denpasar ke Ende dengan lama penerbangan lebih dari 90 menit.

Ende menjadi kota dengan beberapa obyek penting dan menarik untuk dikunjungi. Bagi mereka yang *concern* dengan sejarah Indonesia atau anak-anak, Ende memberikan Anda beberapa obyek penting untuk disambangi. Di kota ini, proklamator Ir. Soekarno pernah tinggal selama 4 tahun (1934-1938) dan setelah lebih dari 80 tahun, jejak-jejak sang proklamator di kota ini masih tersimpan baik di rumah tinggalnya yang kini dijadikan museum atau situs bersejarah.

Rumah pengasingan Bung Karno itu terletak di Jalan Perwira, kawasan yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Disinilah Bung Karno dan isterinya Inggit, Ratna Djuami (anak angkat), serta mertuanya Ibu Amsi menghabiskan waktu selama masa pengasingan.

Masuk ke dalam rumah ini, di ruang tamu pengunjung langsung menangkap kesan yang berbeda dari nuansa Flores pada umumnya. Anda akan langsung menatap langsung lukisan Bung Karno yang menggambarkan umat Hindu di Bali sedang bersembahyang, terpampang di dinding yang menghadap ke pintu utama. Tak jauh dari situ, ada 1 set kursi tamu dan meja yang tertata dengan lay out sebagaimana dahulu kala. Juga kamar tidur dan ranjang yang digunakan Bung Karno kala itu.

Di halaman belakang rumah, terdapat sumur, kamar mandi dan dapur masih terlihat seperti



1



2



3

sedia kala. Sumur tersebut pun masih dapat dipergunakan namun terjaga baik oleh petugas penjaga rumah itu.

Jejak Soekarno lainnya yang dapat ditemukan di Ende adalah sebuah taman yang terletak di samping Lapangan Pancasila, dahulunya bernama Lapangan PERSE. Hanya sekira 5 menit dari rumah kediaman, di tempat ini terdapat sebuah pohon Sukun, dimana Soekarno duduk setiap petang sambil memandang ke hamparan laut dan dalam beberapa surat peninggalannya, ia mengisahkan bagaimana dirinya merenung dan menggali nilai-nilai Pancasila di bawah pohon ini.

Pohon Sukun ini sudah tumbang pada tahun 1960-an. Pada 1980-an, di tempat tersebut sudah ditanami lagi sebuah pohon Sukun yang kini sudah rindang. Untuk mengenang Soekarno, di samping pohon itu, saat ini sudah dibangun sebuah patung sang proklamator yang sedang duduk di atas sebuah bangku panjang. Tak jauh dari situ, terdapat patung Soekarno yang berdiri tegak dengan tongkat komando di tangannya.

Beranjak tak jauh dari situ, cukup berjalan kaki saja, Anda bisa mencapai kompleks Gereja Kathedral Ende yang di dalamnya terdapat biara Santo Yoseph, tempat dimana Soekarno sering menghabiskan waktu untuk berdiskusi dengan pastor-pastor asal Eropa yang bertugas di sana.

DISKUSI FILSAFAT, MARXISME HINGGA PENTAS SANDIWARA

Menurut wartawan Amerika, Cindy Adams yang menuliskan biografi Soekarno, ada seorang pastor yang juga menjadi pastor paroki pertama di Ende. Namanya, P. G. Huijting SVD yang menjadi teman akrab Soekarno. Persahabatan ini awalnya karena asisten residen di Ende meminta P. Huijting membaca naskah-naskah sandiwara yang dikarang oleh Soekarno dan dipentaskan di Ende, dan bila perlu melakukan sensor atas naskah-naskah itu agar tidak bertentangan dengan kepentingan pemerintah Belanda. Sensor itu tidak pernah dilakukan, tetapi hubungan Soekarno dan Huijting justru menjadi dekat. Pada akhir pekan, kalau Pater Huijting keluar kota untuk mengunjungi stasi-stasi, kunci kamarnya di Biara Santo Yosef diserahkan kepada Soekarno, yang boleh memanfaatkan perpustakaananya selagi dia bepergian.

Bagi warga Kota Ende kala itu, Soekarno yang sangat disegani di dunia internasional terutama oleh Hindia Belanda dan sekutunya, lebih dikenal sebagai seniman teater. Dengan kaum terpelajar dia mengadakan diskusi, namun dengan rakyat biasa yang kebanyakan buta huruf dia mengadakan pertunjukan sandiwara. Tercatat 12 sandiwara yang dikarang oleh Soekarno dan

dipentaskan di Ende.

Di biara Santo Yoseph ini Soekarno bersahabat dengan Bruder Lambertus SVD, kepala bengkel kayu, yang sering membantu Soekarno mendekorasi panggung bagi pertunjukan sandiwaranya. Pater Jan Bouma SVD, seorang tokoh penting dalam misi SVD di Flores, menjadi lawan debatnya yang paling fasih. Hingga pada tahun 1936, Soekarno kedatangan lagi seorang teman diskusi, dia seorang misionaris yang seorang doktor dalam bidang sejarah gereja dari perguruan tinggi di Roma. Dr. M. van Stiphout SVD belajar di Roma pada saat Mussolini menjadi penguasa Italia. Dia mengalami apa artinya hidup dalam fasisme. Dengan dia, Soekarno banyak mendiskusikan kecenderungan meluasnya fasisme pada masa itu.

Kendati banyak berdiskusi dengan para pastor, Soekarno tetap melanjutkan diskusinya dengan para ulama baik di Ende maupun di Jawa melalui surat menyurat. Salah satunya adalah seorang ulama yang terkenal, tokoh Persatuan Islam di Bandung yaitu T.A. Hasan. Surat-menyurat ini kemudian dikenal sebagai "Surat-Surat Islam dari Ende".

Seorang guru besar, Prof Bernard Dahm mengatakan di Ende, Soekarno menjangkau

lingkup kehidupan yang lebih luas. Dari seorang politikus yang sibuk dengan PNI sebagai partai yang didirikannya, Soekarno bermetamorfosa menjadi seorang negarawan yang memikirkan masa depan bangsanya. Dari seorang aktivis politik menjadi seorang pemikir tentang dasar negara yang akan merdeka, dari hidupnya pada pusat kolonial di Jawa ke pengalaman tentang “Timur Jauh” dari Hindia Belanda, dan dari seorang yang sejak muda terobsesi dengan trilogi “Nasionalisme, Islamisme dan Marxisme” ke Pancasila sebagai filsafat negara yang lebih universal, yang lahir di bawah naungan sebatang pohon sukun di Ende.

DARI GUNUNG MEJA HINGGA DANAU TIGA WARNA KELIMUTU

Selain tentang Soekarno, wisatawan pun dapat mengunjungi kampung-kampung di sekitar kota Ende yang masih kental dengan kehidupan budaya tradisional. Bersama-sama dengan mereka menarik tarian khas suku Lio yakni Tarian Gawi sambil mengenakan busana bermotif tenunan khas Ende.

Persis di bagian selatan Kota Ende, berdiri megah sebuah gunung yang tidak terlampaui tinggi dengan bagian puncaknya terbentang hamparan datar. Dari kejauhan gunung itu

tampak seperti sebuah piramida yang tumpul bagian atasnya. Karena itulah orang mengenalnya dengan sebutan Gunung Meja.

Ende juga memiliki sebuah destinasi berkelas dunia yang lain. Jauh sebelum Komodo mendunia, Flores sangat dikenal dengan Danau Kelimutu. Sebuah danau yang berada di puncak gunung, terbentuk dari kawah letusan gunung dengan tiga warna air danau yang berbeda dan sempat mengalami pergantian warna.

Perjalanan dari Kota Ende ke Kelimutu dapat ditempuh dengan mobil selama sekira 2 jam, dengan melintasi Detusoko dan Moni. Di Moni, kampung yang terletak di bawah lereng gunung itu, tersedia fasilitas akomodasi baik resort, hotel hingga *homestay*. Kebanyakan wisatawan datang menginap dan saat pagi buta mereka menuju ke

puncak Kelimutu untuk menyaksikan pendar matahari pagi di hampar tiga kawah danau berbeda warna itu.

Perjalanan ke Ende merupakan sebuah wisata historis dan kultural yang memberikan banyak pengetahuan dan pemahaman tentang bagaimana bangsa ini berdiri dan kisah tentang bagaimana Pancasila dilahirkan. Anda tidak perlu khawatir akan akomodasi dan transportasi karena tersedia hotel dan penginapan yang memadai dengan sambutan masyarakat yang ramah.

1. Bung Karno saat berada di Ende. 2. Rumah kediaman Bung Karno di Ende. 3. Monumen Bung Karno dengan Pohon Sukun di sampingnya. 4. Gereja Kathedral Chritso Regi - Ende, lokasi Biara Santo Yoseph 5-6. Danau Tiga Warna Kelimutu



4



5



6



PODOMORO

INTERIOR DESIGN • PROPERTY • LIFESTYLE

ADVERTISING SALES CONTACT:

Windy

0812 1153 5858

elloh.windi@agungpodomoro.com

Sari Hidayat

0878 7856 0150

Maria Yuni

0818 703 531

www.podomoromagazine.com

PROPERTY & THE PODOMORO

LOBBY'S HALL - VALUE - IDEA - THE AGENDA - THE PODOMOROS - PROJECT MAP

66

LOBBY'S HALL

Tren Pengembangan Berbasis TOD

Properti yang terintegrasi dengan sistem transportasi publik akan menjadi primadona pada saat pemerintah mulai gencar membenahi infrastruktur transportasi.

74

VALUE

Komitmen, konsistensi dan fokus adalah tiga faktor utama yang terus dijaga dan telah terbukti membawa sukses bagi perusahaan ini.

83

THE AGENDA

APL MAYVEST - May Property Investment Festival 2017

84

THE PODOMOROS

Taruma City - Karawang
SOHO Capital@Podomoro City
Orchard View - Batam
Podomoro University - Jakarta

92

PROJECT MAP

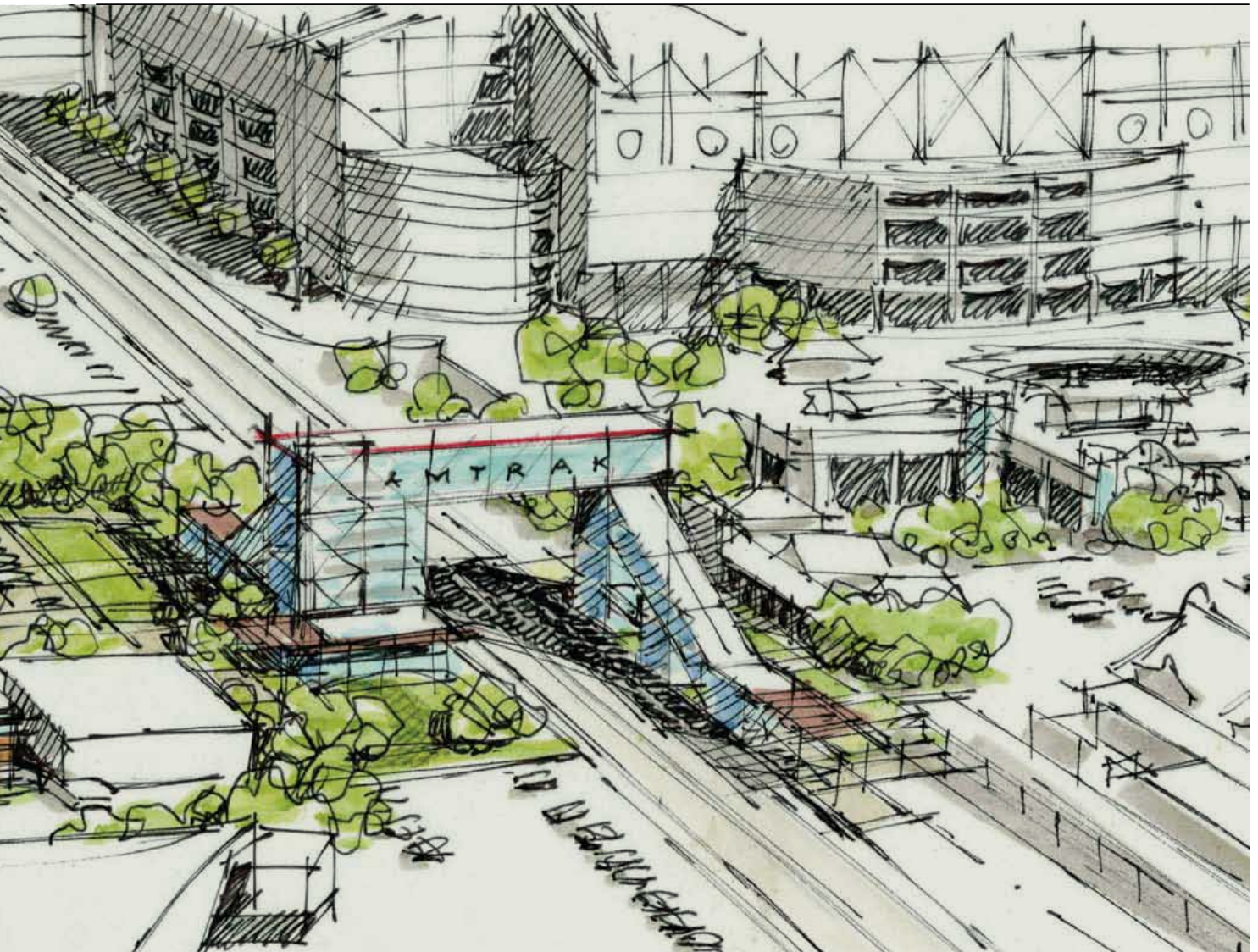


TRANSIT ORIENTED DEVELOPMENT

TREN

PENGEMBANGAN BERBASIS TOD

Konsumen properti di Indonesia mulai diakrabkan dengan istilah TOD. Agar tidak keliru memilih, pahami lebih dalam tentang konsep ini.



Masih ingat filosofi klasik properti tentang faktor utama penentu nilai sebuah properti? Lokasi, lokasi dan lokasi. Tinggi atau rendahnya nilai sebuah properti, cepat atau lambat pertumbuhannya nilai sebuah properti, ditentukan oleh ketiga faktor di atas yang sesungguhnya hanyalah faktor tunggal yakni lokasi. Lokasi yang strategis akan menjadikan sebuah properti menjadi primadona dan karena hukum *supply and demand*, maka nilainya pun meroket dengan cepat.

Seiring dengan semakin tingginya kualitas permasalahan perkotaan yakni transportasi dan kemacetan, maka hunian pun bergerak ke pinggir. Di Jakarta, sejak 15 tahun terakhir, mulai merambah ke arah Bintaro, Serpong bahkan kini sudah mencapai Maja di Kabupaten Lebak, Banten. Juga ke arah Bogor dan Jonggol, serta ke Cikarang dan Karawang di timur.

Tak hanya itu, dengan semakin terbatasnya pasokan lahan di pusat kota untuk pengembangan properti, maka hanya properti premium saja yang masih tersedia pasokannya. Selebihnya, bergeser jauh ke luar kota.

Hal inilah yang kemudian memunculkan kebutuhan akan sebuah konsep properti untuk mengatasi elemen lokasi yang tidak ideal lagi. Dimanapun lokasi properti berada, hal yang paling esensial saat ini adalah bagaimana aksesibilitas terhadap moda transportasi yang cepat, mudah dan terjangkau. Keberadaan akses tol yang dahulu sering digadang-gadang pun kini tereduksi oleh tingginya tingkat kemacetan baik di dalam maupun menuju ke dalam kota.

Adalah *transit oriented development*, sebuah konsep yang belakangan ini mulai banyak diperbincangkan di Indonesia.

Terutama oleh pelaku bisnis properti di Indonesia pada saat menjajakan proyeknya ke publik. Klaim berkonsep TOD pun acap kali ditemukan di lapangan ketika para sales memperkenalkan proyeknya.

TOD pertama kali diperkenalkan oleh Peter Calthorpe pada akhir 1980-an saat masih menjadi mahasiswa di University of California, Berkley, Amerika Serikat. Pria kelahiran London dan tumbuh di Palo Alto, California ini kemudian menyajikan konsep ini dalam sebuah kertas kerja berjudul: *The New American Metropolis* pada tahun 1993.

Merujuk pada Calthorpe, TOD telah didefinisikan secara umum sebagai "A mixed-use community that encourages people to live near transit services and to decrease their dependence on driving."

TOD diyakini menjadi faktor potensial untuk memberikan tingkat kenyamanan bagi penghuni, meningkatkan kualitas hidup



mereka, menghindari mereka dari *in-efisiensi* transportasi karena tingkat kemacetan yang tinggi, mengurangi ketergantungan pada pola menyetir sendiri – beralih kepada transportasi publik yang lebih ramah lingkungan. TOD menjadi solusi utama untuk menghindari publik dari mimpi buruk kemacetan di perkotaan yang semakin parah.

Konsep TOD sendiri berkaitan erat dengan konsep lainnya seperti *pedestrian pockets*, *traditional neighborhood developments*, *urban villages* dan *compact communities*.

Bagi konsumen properti, konsep TOD akan memberikan sejumlah benefit yang mungkin tidak terbayang sebelumnya. Ada beberapa elemen kehidupan yang mendapat pengaruh signifikan dari penerapan konsep ini yakni:

• Kesehatan Publik

Komunitas penghuni yang memilih properti dengan konsep TOD akan meninggalkan ketergantungannya pada kendaraan pribadi dan tingkat stress yang tinggi karena faktor kemacetan. Dengan transportasi publik, orang lebih aktif bergerak dan lewat sebuah riset yang berjudul *The Effect of Light Rail Transit on Body Mass Index and Physical Activity*, ditemukan bahwa para pengguna transportasi publik seperti kereta listrik, MRT (*mass rapid transportation*) dan LRT (*light rail transportation*) rata-rata memiliki berat badan lebih ringan sekitar 6,45 pounds ketimbang para pengguna dan

pengemudi mobil pribadi untuk bekerja.

• Komunitas yang Berkesinambungan

Pusat studi mengenai TOD di Amerika Serikat pernah melakukan sebuah studi dan laporan bertajuk *Planning for TOD at The Regional State* menyebutkan, kontribusi transportasi terhadap emisi gas rumah kaca mencapai 28%. Penerapan TOD secara berkala akan mengurangi emisi gas rumah kaca. Dan ini bagus bagi lingkungan.

• Tingkatkan Perekonomian Lokal

Mengembangkan transportasi publik akan memberikan dampak yang langsung terasa bagi alokasi biaya transportasi yang dikeluarkan saban hari. Dengan penghematan yang terjadi, orang-orang dapat mengalokasikan lebih banyak anggaran untuk hal lain yang mungkin lebih penting.

• Efisiensi Biaya Pembangunan Infrastruktur

Ketika komunitas masyarakat secara bersama-sama mulai terbiasa menggunakan transportasi publik dan meninggalkan penggunaan kendaraan pribadi maka kebutuhan akan pembangunan infrastruktur untuk moda transportasi pribadi pun dapat ditekan.

Lantas, dalam wujud proyek seperti apa, konsep TOD itu benar-benar diaktualisasikan?

Center for Urban Development

Studies (CUDES) dalam kajiannya mengatakan, implementasi TOD menjadi sebuah pengembangan properti harus menyesuaikan dengan *road map* pembangunan infrastruktur untuk transportasi publik. Ini menjadi syarat utama karena terdapat ketergantungan pengembang properti terhadap infrastruktur strategis khususnya yang berbasis rel.

TOD berwujud nyata ketika kawasan permukiman baik yang murni residensial maupun kawasan *mixed-use*, berada di seputaran akses point transportasi publik seperti stasiun kereta listrik, MRT, LRT dan *busway*. Publik dengan mudah dapat mengakses moda transportasi publik dengan tersedianya *pedestrian track* atau koridor bagi pejalan kaki yang dibangun menuju ke stasiun atau *shelter* itu.

“Ada juga yang memperkenalkan TOD yang berbasis *feeder* atau kendaraan pengumpan. Ini terjadi pada kawasan kota mandiri yang letaknya tidak menyatu dengan akses poin. Karakteristiknya akan berbeda dengan kawasan *mixed-use* yang berkilat pada pengembangan vertikal. Keterbatasan *feeder* adalah dari sisi kapasitas angkut yang pasti memiliki limitasi,” demikian laporan CUDES.

Menurut lembaga studi properti dan masalah perkotaan ini, penting bagi pengembang yang beruntung memiliki properti atau *landbank* di bibir infrastruktur publik untuk menata kawasannya agar terkoneksi langsung dengan akses poin.

Pemerintah tidak mungkin menyediakan infrastruktur pendukung seperti *pedestrian track* atau koridor menuju ke stasiun transportasi publik.

Menanggapi hal ini, Alvin Andronicus Asst Vice President Marketing at PT Agung Podomoro Land, Tbk. mengatakan, pihaknya dalam mengembangkan proyek Podomoro Golf View di kawasan Cimanggis, Cibubur tidak sekadar mengimplementasikan konsep TOD.

"Kalau TOD, mungkin banyak yang mengaku telah menerapkannya. Tetapi kita justru selangkah lebih maju yakni dengan konsep ROD atau *rail oriented development*, pengembangan berbasis rel. Dan lokasi proyek kita berada tepat di jalur LRT sehingga semua penghuni tinggal berjalan kaki saja ke stasiun LRT itu," paparnya.

E/ *This is about the concept of transit oriented development, which recently began to be discussed in Indonesia. Especially by property developers in Indonesia when selling their project. Claims that their*

project applies the concept of TOD, are often found when marketing introduces the project.

TOD was first introduced by Peter Calthorpe in the late 1980s while still a student at the University of California, Berkley, USA. The man who was born in London and grew up in Palo Alto, California presents this concept in a working paper entitled: The New American Metropolis in 1993.

Referring to Calthorpe, TOD has been generally defined as "A mixed-use community that encourages people to live near transit services and to decrease their dependence on driving."

TOD is believed to be a potential factor for providing comfort levels for occupants, improving their quality of life, avoiding them from in-efficiency transport because of high congestion levels, reducing dependence on their own driving patterns - shifting to more environmentally friendly public transport. TOD is the main solution to avoid the public

from the nightmare of congestion in the increasingly severe urban areas.

The concept of TOD is also closely related to other concepts such as pedestrian pockets, traditional neighborhood developments, urban villages and compact communities.

There are several elements of life that get a significant influence from the application of this concept that is, public health because it is protected from stress levels due to traffic congestion and obesity and lack of exercise. Next, TOD creates a better-maintained environment because it reduces air pollution from personal transport. With the cost efficiency created, the public is increasingly benefited. The government is no longer spending more on infrastructure.





BEGINI HUNIAN IDEAL BAGI GENERASI MILENIAL

Hampir 35% penduduk Indonesia merupakan generasi milenial.
Mayoritas mereka belum memiliki hunian. Ini hunian ideal
mereka di tengah harga properti yang terus melambung.

Lodewijk, pria berusia 25 tahun lulusan dari sebuah perguruan tinggi di Canada itu baru 2 tahun ini kembali ke Indonesia. Ia mendapat tawaran kerja dari sebuah perusahaan multinasional yang berbasis internet di Indonesia. Paket yang disiapkan pun menggiurkan dan berhasil membuatnya meninggalkan tempat kerjanya yang lama di Vancouver.

Beberapa bulan belakangan ini, pria yang belum berkeluarga ini sibuk menimbang-nimbang beberapa opsi hunian yang hendak dibelinya. Ada beberapa kriteria yang ia jadikan sebagai patokan dalam menentukan pilihan yang hingga hari ini pun diakuinya belum ketemu.

"Yang utama bagi saya adalah dua hal, harga dan kemudahan akses transportasi. Karena setelah baca beberapa *review* tentang real estat di Indonesia, persoalan pertama adalah harga yang cenderung tinggi dan dan problem klasik Jakarta yang macet dimana-mana sehingga butuh moda transportasi yang lebih mudah, praktis dan nyaman," ungkapnya ketika ditemui di kawasan Menteng, Jakarta Pusat baru-baru ini.

Menurut dia, tidak perlu mencari hunian di tengah kota yang dekat kemana-mana dari sisi jarak, namun begitu beranjak dalam radius 500 meter dari hunian itu langsung menjumpai kemacetan. Agak keluar dari Jakarta tidak masalah, karena harga pun relatif terjangkau dan yang paling penting adalah integrasi hunian itu dengan akses transportasi.

Lodewijk adalah potret generasi milenial atau generasi Y yang merupakan kelompok usia dengan populasi tertinggi di Indonesia saat ini. Jika dianalogikan dengan kue pasar, maka mereka adalah kelompok usia potensial untuk digarap sebagai target pasar. Hanya saja, rentang daya beli mereka relatif lebar, mulai dari yang paling rendah di bawah Rp5 juta hingga paling tinggi bisa mencapai Rp20 juta per bulan.

Kesamaan dari kalangan milenial adalah gaya hidup mereka yang serba praktis dan tingkat adaptasi mereka terhadap teknologi yang tinggi yang menyebabkan pos belanja keuangan mereka yang juga lebih beragam. Hal ini yang membuat tabungan pun tidak cukup banyak untuk membeli properti yang terus naik harganya.

Harga, akses dan kelengkapan fasilitas

Center for Urban Development Studies (CUDES) dalam risetnya pada kuartal I tahun 2017 menemukan fakta, dari 500 responden milenial (usia 20 – 35 tahun) yang diwawancarai, sebanyak 33% saja yang ingin tinggal di wilayah DKI Jakarta. Sementara itu sebagiannya lagi, sebanyak 35% memilih tinggal di luar wilayah DKI Jakarta. 87% yang memilih Jakarta, tidak terlalu peduli dengan

kepemilikan (*ownership*) terhadap hunian, sementara sebaliknya 90% dari mereka yang memilih tinggal di luar Jakarta ingin memiliki hunian sendiri, dimana 70% dari jumlah ini memilih apartemen.

Laporan CUDES menyebutkan, secara spesifik kelompok usia ini mencari hunian yang mendukung terjangkau sesuai kemampuan mereka, mendukung pola hidup mereka yang ingin segala sesuatunya serba praktis serta hunian yang terhubung dengan moda transportasi publik yang cepat, nyaman dan mudah diakses.

Ketika sudah memutuskan untuk memiliki hunian sendiri, ada beberapa poin penting dari hunian tersebut yang menurut mereka menjadi prasyarat untuk mendukung pola dan gaya hidup mereka. Berikut poin-poin tersebut:

1. Always connected

Berbagai penelitian menyebutkan, kalangan ini memiliki ketergantungan yang sangat tinggi kepada piranti teknologi telekomunikasi. Mereka membutuhkan jaringan internet yang memungkinkan mereka untuk selalu terkoneksi dengan *gadget* mereka. Kelompok usia ini bahkan cenderung memilih bekerja dari mana saja termasuk dari rumah dengan standar orientasi hasil yang tetap tinggi. Itu sebabnya, kebutuhan akan jaringan internet berkecepatan tinggi menjadi mutlak bagi mereka.

2. Integrated development

Pola hidup yang praktis dimana hunian berada di dalam sebuah kawasan yang menyediakan berbagai fasilitas pendukung bagi seluruh penghuni adalah sebuah keniscayaan saat ini. Terutama bagi kalangan milenial yang memiliki gaya hidup serba praktis dan cenderung mencari berbagai kemudahan demi kelancaran aktifitas mereka. Hunian lainnya apartemen yang berada di dalam sebuah *mixed-use project* adalah pilihan yang ideal bagi

kalangan usia ini karena semua kebutuhan mereka dapat terpenuhi secara mudah di dalam kawasan itu.

3. Public transportation

Gaya hidup yang serba praktis dan menginginkan sesuatu secara mudah dan dapat dipenuhi secara cepat membuat pilihan hunian kalangan ini pun sangat memperhitungkan kemudahan akses terhadap transportasi publik yang nyaman, cepat dan pasti. Konsep *transit oriented development* adalah perbincangan yang sudah tidak asing lagi di kalangan ini pasalnya, konsep ini menurut mereka sangat tepat bagi penghuni yang membutuhkan layanan transportasi publik massal.

Hasil riset di atas sejalan dengan amatan dari Jones Lang Lasalle (JLL) yang menyebutkan bahwa generasi milenial harus pandai dalam mencari produk hunian properti yang sesuai dengan kondisi keuangan. Jika tidak, maka penghasilan yang diperoleh tidak akan mencukupi untuk membeli hunian milik pribadi.

"Pasti ada, *out there*, apakah hunian yang harganya Rp350 juta atau Rp400 juta. Pasti untuk apartemen ada," tutur *Head of Advisory* JLL Vivin Harsanto dalam acara JLL Jakarta Property Market Update 1st Quarter 2017 di Tower II Bursa Efek Indonesia, baru-baru ini.

Vivin menyarankan kaum milenial jangan terlalu mencari lokasi yang agresif, seperti di pusat kota. Pasalnya, harga hunian di pusat kota sudah pasti akan jauh lebih mahal dibandingkan di pinggiran. "Kalau di Jakarta, mungkin cari di pinggir-pinggir atau daerah suburban," ujarnya.

Biasanya, lanjut Vivin, generasi milenial akan menjadi penghuni dari properti yang baru dibeli (*end user*).

Jika masih sendiri atau memiliki keluarga kecil, apartemen kelas menengah di lokasi yang terjangkau bisa menjadi pilihan awal. Hal itu untuk menyiasati harga tanah yang masih relatif tinggi. Apalagi,



saat ini rasio antara kebutuhan membeli apartemen untuk hunian dibandingkan investasi telah naik dari 50:50 menjadi 60:40.

Mindset berinvestasi

Alvin Andronicus, *Asst Vice President Marketing* at PT Agung Podomoro Land, Tbk. yang kini menangani proyek anyar Podomoro Golf View mengatakan potensi pasar di kalangan usia ini sangat tinggi. Namun terhadap milenial, masih sangat dibutuhkan edukasi dan motivasi yang terus menerus untuk membangun kesadaran tentang nilai investasi dari properti yang mereka miliki. Karena sesungguhnya, untuk membeli apartemen di luar Jakarta dengan kriteria yang disampaikan di atas, kalangan ini sebetulnya sanggup jika melihat rata-rata tingkat penghasilan.

"Kelompok umur ini memiliki aktifitas yang tinggi, *career plan* yang bagus, walaupun pengusaha mereka merupakan *start up* yang bagus dan masa depan mereka. Mereka ini perlu difasilitasi karena mereka belum banyak yang berpikir untuk memiliki hunian. Padahal mereka memiliki aktifitas yang tinggi. Kenapa? Karena mereka belum diberikan edukasi yang baik, karena bagaimanapun mereka membutuhkan rencana masa depan," ungkap Alvin.

Dalam nada kelakar Alvin mengatakan, fenomena ini disebabkan oleh kondisi para milenial yang dalam hal tempat tinggal, masih didukung oleh IMF. "IMF itu bukan *International Monetary Fund*, tetapi ibu, mertua dan famili," ungkapnya.

Dari sisi daya beli, kelompok usia ini adalah pasar yang potensial karena mereka memiliki rencana karir dan lonjakan karir yang bagus. Di samping itu tingkat aktifitas mereka yang tinggi membutuhkan hunian yang mendukung pola hidup aktif mereka, dimana hunian yang terintegrasi dengan moda transportasi berkapasitas tinggi dan bebas hambatan serta ekonomis.

"Semua aspek yang ada di PGV sebetulnya memenuhi unsur-unsur dalam hunian yang cocok dengan ekspektasi kalangan milenials. Idealisme mereka adalah *green nature* dan kita berada di kawasan yang hijau, semua fasilitas pendukung tersedia di kawasan yang sama, kemudian fasilitas digital dilengkapi, juga dengan transportasi berbasis *rail oriented development* (ROD) ini mereka mendapatkan tingkat efisiensi waktu dan biaya yang tinggi," papar Alvin.

Mereka, jika tidak diedukasi untuk segera berpikir jangka panjang, maka daya beli mereka yang seharusnya bisa diarahkan ke properti akan habis untuk aktifitas konsumerisme. Dan kelompok usia ini sangat rentan dengan pola hidup konsumerisme itu.

"Kita mau edukasi mereka, ini *the* kawasan yang *green nature* dengan fasilitas

pendukung yang lengkap dan tingkat efisiensi *cost* yang tinggi. Ini kawasan yang baru yang akan berkembang pesat dimasa depan. Kita juga akan membangun super *wifi* untuk menghadirkan *smart mixed use property* untuk mendukung aktifitas mereka. Kita akan menggandeng beberapa *provider* untuk menyediakan layanan ini."

Untuk mendapatkan hunian seperti di PGV ini, Alvin menyarankan kalangan milenial agar tidak membeli secara cash, tetapi juga tidak menyarankan mereka untuk menyimpan uangnya hingga banyak baru membeli properti. Kenaikan harganya tidak akan terkejar.

"Uang mereka sebenarnya cukup untuk *down payment* dengan menggunakan pembiayaan dari bank. Ambilah jangka waktu kredit yang 20 tahun sehingga cicilannya menjadi tidak besar. Dengan begitu mereka sudah bisa memiliki hunian sendiri yang harganya akan terus naik setiap saat," papar Alvin.

Bayangkan saja, di Podomoro City pada 2010 akhir, harga per meter persegi masih Rp18 juta. Saat ini, harga sudah mencapai Rp37,5 juta per meter persegi.

Jika milenial memiliki unit di PGV, bisa dipastikan ke depannya mereka memiliki investasi yang sangat prospektif dan tanpa mereka sadari nilai uang yang mereka tanamkan sekarang akan meningkat berkali-kali lipat dimasa yang akan datang.

"So, you have to think and to decided now! Look at the future," tegas Alvin.

E/ 35% of the Indonesian population is a millenials. Most of them do not have a home. They are potential target market. However, their purchasing power range is relatively wide, from the lowest under Rp5 million to the highest can reach Rp20 million per month.

Their similarity is a practical lifestyle and a faster rate of technology adaptation that makes spending even more diverse. Savings are not enough to buy property whose price keeps rising.

Center for Urban Development Studies (CUDES) research in the first quarter of 2017 found that of the 500 millennial respondents (aged 20-35 years) interviewed, 33% chose to stay in DKI Jakarta. Meanwhile, some of them, 35% chose to live outside DKI Jakarta (Bodotabek). 87% chose Jakarta, not too concerned with the ownership of occupancy, while 90% of those who chose to live outside Jakarta wanted to have their own dwelling. 70% choose an apartment.

The CUDES report mentions, millenials was looking for affordable dwellings according to their capabilities, lifestyle, and connecting with public transportation modes, convenient and accessible.

When it is intended to have a dwelling,



there are some important points that become prerequisites according to their patterns and lifestyle. Here are the points:

1. Always connected

Various studies say, these people have a very high dependence on telecommunication technology devices. They need an internet network that allows them to always connect with their gadgets. This age group even tends to choose to work from anywhere including from home with a high yield orientation standard. That's why, the need for high-speed internet network becomes absolute for them.

2. Integrated development

A practical lifestyle in a complete area for the inhabitants is a necessity at the moment. Especially for the millenials who have a



practical lifestyle and tend to find various conveniences for the smoothness of their activities. Apartments that are in a mixed-use project are an ideal choice for them because all of their needs can be easily met within the are.

3. Public transportation

They want something easily and quickly. That's why they need the ease of access to public transportation, like TOD concept.

Alvin Andronicus, Asst Vice President Marketing at PT Agung Podomoro Land, Tbk. who handles Podomoro Golf View project, said the market potential from this segment is very high. However, millennials need to be educated about the importance of having a property from a young age. Also, how

the property investment potential can be run. According to him, income of millennials actually enough to buy property outside Jakarta.

"They have a high activity, a good career plan, even if entrepreneurs, they are start-ups that have good prospects for their future. They need to be facilitated because they have not thought about having a home. They have not been properly educated, because after all they need future plans," Alvin said.



KOMITMEN, KONSISTENSI DAN FOKUS

Super team adalah sebuah credo yang membuat Agung Podomoro eksis dan berkembang hingga hari ini.

Sebagai sebuah perusahaan yang tahun ini akan memasuki usia ke 47, Agung Podomoro senantiasa melakukan inovasi dan adaptasi terhadap kebutuhan pasar. Berbagai inovasi yang dilakukan pun telah berhasil memberikan dampak besar bagi kehidupan masyarakat, khususnya para konsumennya. Pasalnya, sebagai sebuah pengembang terkemuka, setiap aksi korporasi yang dilakukan senantiasa melewati proses penyusunan konsep yang matang sehingga menghasilkan produk yang terbaik bagi warga masyarakat.

Vice President Director PT Agung Podomoro Land Tbk., Indra Widjaja Antono mengungkapkan, perjalanan panjang perusahaan selama puluhan tahun hingga hari ini berada pada posisi seperti ini sangat ditentukan oleh kemampuan menjalankan filosofi perusahaan yang ditanamkan sedari awal. Filosofi ini tak pernah berubah kendatipun manusianya berganti, senantiasa dijalankan dan sudah terbukti membawa perkembangan yang baik bagi perusahaan.

"Kita memiliki tiga filosofi dasar yang menjadi pegangan perusahaan. Komitmen, konsisten dan fokus. Itu tiga hal paling penting yang menjadi pegangan kita dalam menjalankan bisnis ini. Baik ke dalam untuk internal perusahaan maupun ke luar untuk

konsumen dan mitra bisnis," ungkapnya.

Perusahaan, baik pemegang saham maupun manajemen, menyadari bahwa tidak akan ada sebuah kemajuan yang diperoleh begitu saja. Bahkan pendiri perusahaan ini, Trihatma K. Haliman pun mengakui bahwa semua ini diperoleh berkat kerja keras, komitmen, konsistensi dan fokus yang telah ditunjukkan oleh segenap karyawan.

Untuk membangun sebuah *super team* tentunya tidak mudah, jika profesionalisme tim tidak dipastikan terlebih dahulu. Ini terbukti dari manajemen perusahaan yang sepenuhnya dikelola secara profesional oleh tenaga-tenaga profesional di bidangnya.

"Keberadaan profesional di perusahaan ini yang membuat kita berbeda dengan perusahaan properti lain dalam memandang sebuah proyek. Jika pengembang lain cenderung membangun sebuah kawasan baru atau perkotaan dalam skala yang besar, kita cenderung membangun kawasan integrated atau superblok dan ini merupakan hasil kerja tim yang berasal dari kalangan profesional sebagaimana saya sebutkan di atas," ungkap Indra W. Antono.

Wujud lain dari profesionalisme khususnya dalam menjalankan komitmen bagi konsumen dapat dilihat dari semua proyek yang dikembangkan oleh perusahaan

ini. Ketika sebuah proyek sudah diluncurkan, maka proses pembangunan pun dimulai dan publik dapat melihat bagaimana progres pembangunan yang terjadi dari waktu ke waktu sesuai dengan target yang dipatok. Hampir semua proyek yang dikembangkan oleh perusahaan ini berjalan sesuai jadwal atau *on schedule*.

"Kita tidak menunggu progres penjualannya seperti apa baru kita mulai membangun. Pembangunan dan aktifitas penjualan berjalan bersamaan sehingga kepercayaan dari konsumen pun tercipta dan terpelihara dengan baik," ungkapnya sambil mengatakan bahwa memang ada satu-dua proyek yang meleset dari jadwal dan itu terus dilakukan pembenahan secara ke dalam.

Profesionalisme pula yang membuat perusahaan ini mampu menciptakan harmonisasi yang baik di tingkat karyawannya dari berbagai departemen yang ada di dalam perusahaan. Semua memiliki kontribusi yang penting bagi perusahaan. Kendati demikian, kompetisi yang sehat selalu dilakukan di dalam perusahaan untuk merangsang kinerja yang positif.

Motivasi juga dilakukan untuk seluruh karyawan untuk terus menerus meningkatkan spirit mereka. *Training-training* pun mulai digalakkan untuk

karyawan untuk meningkatkan kapasitas mereka.

"Bagi karyawan ya, loyalitas mereka akan diuji pada masa seperti sekarang ini. Sekarang ini menjadi masa yang relatif stabil dan menjadi ukuran yang lebih valid. Kita tidak bisa menggunakan ukuran pada masa *booming* seperti yang terjadi kemarin-kemarin."

Indra juga mengatakan bahwa regenerasi di dalam tubuh perusahaan pun berjalan. Selain itu, juga rotasi dilakukan untuk memberikan penyegaran dan dengan dasar profesionalisme semua jajaran manajemen di perusahaan ini senantiasa siap.

Terkait regenerasi, Trihatma K. Haliman pernah mengatakan, perusahaan ini harus dipimpin oleh mereka yang punya *leadership, knowledge, skill, loyalty* dan lain-lain. Dan sekarang ini sudah banyak generasi kedua yang bergabung di perusahaan ini. Mereka adalah anak-anak muda yang dipersiapkan secara sadar untuk meneruskan tongkat estafet bisnis yang dijalankan perusahaan ini.

Saat ini, PT Agung Podomoro Land Tbk., sudah membuktikan diri sebagai pengembang yang memiliki visi jauh ke depan dalam memandang persoalan perkotaan. Kepeloporannya di dalam pengembangan hunian vertikal dan mixed-use project sudah tidak terbantahkan. Visi ini yang oleh Trihatma dipelajari dari sang ayah Anton Haliman ketika pertama kali mendirikan perusahaan ini.

"Mata dan pikiran kita harus bisa melihat hingga 30 tahun ke depan. Saya ingat bagaimana saat masuk ke Sunter, bapak saya dan Pak Ibnu Sutowo sering berdiskusi mengenai bagaimana pembangunan ke depan. Visi mereka sangat jauh ke depan dan kita juga harus seperti itu."

E/ *As a company that will enter the age of half a century, we constantly innovate and adapt the needs of the market. Various innovations have been successful to have a great impact on the lives of people, especially consumers. As a leading developer, every corporate action is carried out through the process of mature drafting so as to produce the best product for the people.*

Vice President Director of PT Agung Podomoro Land Tbk, Indra Widjaja Antono said, the long journey of the company to be in a position like this is determined by the ability to run the company philosophy that planted from the beginning. This philosophy has never changed even though the human changed, always run and has been proven to bring good impact for the company.

"We have three basic philosophies. Commitment, consistency and focus. That's the three most important things that hold



us in doing this business. Both inward for internal and external companies for consumers and business partners," he said.

Both the company's shareholders and management, realizing that there will be no progress that just gained. Even the founder of this company, Trihatma K. Haliman also say thanks to hard work, commitment, consistency and focus that has been shown by all employees.

To build a super team is certainly not easy if professionalism is not ascertained first. This is evident from the composition of management, which is fully handled by professional.

"The professional presence in this company that differentiates us from other property companies in looking at a project. If other developers tend to build a new area or urban on a large scale, we tend to build an integrated area or superblock and this is the result of team work that comes from professionals as I mentioned above," said Indra W. Antono.

How professionalism in carrying out commitment to consumers, can be seen from all projects developed by this company. When a project is launched, the development process begins and the public can see how progress of development that occurs from time to time in accordance with the target set. Almost all projects developed by this company run on schedule.

"We are not waiting for sales progress as we just started to build. Development and sales activities run concurrently so that the trust of consumers is created and maintained properly," he said, there are indeed one or two projects that miss the schedule and it continues to be done inward.

Professionalism also makes this company able to create good harmonization at the level of employees from various departments. All people have an important contribution to the company. Nevertheless, healthy competition is always done within the company to stimulate a positive performance.

Motivation is also done for all employees to continuously improve their spirit.

Indra also said that regeneration within the company was running. In addition, the rotation is also done to provide refreshment and on the basis of professionalism all management personnel in this company are always ready.

Regarding regeneration, Trihatma K. Haliman once said, this company should be led by those who have leadership, knowledge, skills, loyalty and others. And now there are many second generation who joined in this company. They are young people who are consciously prepared to carry on the business relay run by this company.

ENTREPRENEURIAL MINDSET & TANTANGAN DUNIA INDUSTRI



Oleh:

Jonathan Gultom, S.E., S.T., M.Bus.*)

*Head of Entrepreneurship Program,
Podomoro University*

Babson College (Babson Global Inc.) adalah sebuah lembaga pendidikan entrepreneurship di Amerika Serikat yang selama 20 tahun menduduki peringkat nomor 1 di bidang ini. Ada hal menarik dalam riset yang mereka ungkapkan, dimana dari ribuan responden dari kalangan entrepreneur yang mereka temui, sebagian besar menyampaikan pengalamannya dimana ketika mereka merencanakan sebuah bisnis, dalam perjalanannya belum tentu akan berwujud seperti yang direncanakan semula.

Ketika hendak berbisnis, orang sering mengatakan bahwa dia butuh persiapan. Menurut Babson College, kita tidak bisa memprediksi sesuatu yang akan terjadi dimasa depan. Itu sebabnya, orang harus terjun langsung untuk berproses di dalamnya dan mengalami perubahan itu. Tentu saja ada kemungkinan gagal dari proses terjun langsung ke dalam bisnis ini. Tetapi, paling tidak ada proses untuk belajar secara cepat dari kegagalan itu dan memperbaikinya. Harus segera dimulai,

itulah kata kunci jika hendak menjadi entrepreneur.

Entrepreneurship atau kewirausahaan adalah sebuah pola pikir atau mindset. Mindset ini mengandung beberapa nilai utama di dalamnya yakni, kreatif dan inovatif untuk mampu mengolah sumber daya yang dimiliki guna menciptakan nilai atau value.

Apa yang dilakukan di Program Studi Entrepreneurship Podomoro University adalah untuk mengajarkan para mahasiswa bagaimana entrepreneurial mindset. Dengan mendalami ini, lulusan dari sini dapat menjadi seorang entrepreneur dengan kualifikasi di atas rata-rata untuk menghadapi persaingan bisnis yang semakin dinamis.

Bagi yang ingin menjadi profesional pun, ia akan menjadi profesional dengan *entrepreneurial mindset*. Ia akan menunjukkan performa kerja di perusahaan dengan kualitas yang lebih baik dibandingkan profesional pada umumnya. Profesional tanpa entrepreneurial mindset akan bekerja seadanya sesuai dengan rincian kerja dan tanggungjawabnya. Ini berbeda dengan profesional yang ber-*mindset entrepreneurial*, ia akan berpikir bagaimana cara untuk mengembangkan diri, kreatif mencari cara-cara yang inovatif untuk mendukung pekerjaannya guna mencapai result yang lebih tinggi bagi perusahaan. Perusahaan dengan profesional ber-*mindset entrepreneurial* pun akan bertumbuh lebih cepat.

Ini didukung juga oleh riset yang menemukan bahwa, para pengambil keputusan menginginkan beberapa karakter yang harus dimiliki oleh para lulusan perguruan tinggi. Karakter-karakter itu antara lain, jujur, kreatif, solutif, inovatif dan memiliki leadership. Nah, itu semua adalah karakter yang terkandung didalam *entrepreneurial mindset*.

Di Podomoro University, mahasiswa dipersiapkan dari semeseter pertama untuk memiliki *entrepreneurial mindset*. Kita memiliki mata kuliah TAEI (*Thinking and Acting like Entrepreneur Leader*) di semua program studi, dimana mahasiswa menggali ide-ide bisnis yang ada di dalam diri mereka, dan pada semester dua, ide-ide itu diwujudkan dalam bentuk sebuah prototipe

bisnis. Di tingkat berikutnya, para dosen akan memberikan mata kuliah yang berkaitan, juga pengalaman-pengalaman di dalam proyek-proyek Agung Podomoro Group serta juga internship hingga ke luar negeri, mereka akan semakin diperkaya sehingga nanti di tingkat akhir, mahasiswa itu harus menciptakan sebuah *business plan*.

Dengan demikian, saat lulus kuliah minimal mereka tidak hanya mengantongi ijazah, tetapi juga ada konsep bisnis yang sudah digodok dan tinggal dijalankannya. Nah, di dalam Podomoro University pun tahun ini kami mulai mendirikan inkubator bisnis. Di sini, mereka akan didampingi oleh *coach-coach* yang aplikatif. Di inkubator ini nantinya mahasiswa yang sudah memiliki ide bisnis, dapat diwujudkan. Bagi yang sudah memiliki bisnis, akan dikembangkan dengan bantuan inkubator bisnis ini.

Khusus untuk mahasiswa di Program Studi Entrepreneurship, kami mengajarkan kepada mereka hal-hal esensial tentang *entrepreneurship*. Mereka tidak diajarkan tentang keahlian pada satu industri tertentu untuk mereka kuasai. Apa yang diajarkan akan menjadi *basic skills* yang sangat baik dan sangat dibutuhkan ketika nantinya menghadapi dunia industri. Layaknya, mereka diberikan modal dan ketika ia masuk dunia industri, dirinya akan berkembang dengan sangat cepat dan ladapat berkembang di industri apapun.

Dalam kenyataannya, kita meyakini bahwa *entrepreneurial mindset* adalah sesuatu yang universal dan tidak akan berubah. Namun, industri terus dinamis dan mengalami perubahan. Karena industri yang dinamis dan berubah dengan sangat cepat, maka apa yang mereka pelajari di dini akan memberikan fundamental untuk dapat menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan yang sangat cepat itu. Apalagi selain berbekal *knowledge*, para mahasiswa juga memiliki *passion* untuk berwirausaha. Dengan begitu, ia akan beradaptasi dengan sangat cepat.

Saat ini pun, sejumlah mahasiswa di Podomoro University sudah membuktikan bahwa mereka sudah sanggup membangun bisnis di bangku kuliah. Ada beragam bisnis yang mereka jalankan, antara lain bisnis kuliner, bisnis sepatu, fashion bahkan ada



yang masuk ke sektor *fishery* atau ikan dan sebentar lagi ada yang akan masuk ke *fintech business* (*financial technology*). Ada pula yang berbisnis kopi yang dikumpulkan dari UKM-UKM yang ada di seluruh Indonesia, mulai dari Aceh sampai Papua.

Dengan mendalami entrepreneurship di Podomoro University, kita mengharapkan lulusan-lulusan dari sini akan mampu mengembangkan bisnis mereka. Jika profesional pun, mereka menjadi profesional yang siap beradaptasi dan berdayasaing tinggi di dunia kerja.

E/ Babson College (Babson Global Inc.) is an entrepreneurship education institute in the United States which for 20 years was ranked number 1 in this field. There are interesting things in the research that they reveal, where thousands of respondents from the entrepreneurs they meet, mostly convey their experience where when they plan a business, the way it is not necessarily intangible as originally planned.

When trying to design a business, people often say that he needs preparation. According to Babson College, we can not predict what will happen in the future. That's why, people have to go straight to process in

it and experience the change. Of course there is the possibility of failing from the process of plunging directly into this business. But, at least there is a process to learn quickly from that failure and fix it. It should start soon, that's the key word if you want to be an entrepreneur.

Entrepreneurship is a mindset. This mindset contains some of the main values in it that is, creative and innovative to be able to process the resources they have to create value or value.

What is done in the Entrepreneurship Program, Podomoro University is to instill in the students to have an entrepreneurial mindset. By deepening this, graduates can become an entrepreneur with above-average qualifications to cope with the increasingly dynamic business competition.

For those who want to become a professional, he will become a professional with entrepreneurial mindset. He will show the performance of work in the company with better quality than professionals in general. Professionals without an entrepreneurial mindset will work as little as they fit the details of their work and responsibilities. While professionals with an entrepreneurial mindset, they will think how to develop

themselves, creatively looking for innovative ways to support their work to achieve higher results for the company. Companies with professional mindset entrepreneurs will also grow faster.

This is also supported by research that finds that decision-makers want some of the characters that college graduates must have. The characters are, among others, honest, creative, solutive, innovative and have leadership. Well, it's all the characters contained in the entrepreneurial mindset.

At Podomoro University, students are prepared from the first semester to have an entrepreneurial mindset. We have TAEI (Thinking and Acting like an Entrepreneur Leader), where students explore the business ideas that exist within them, and in the second half, the ideas are manifested in the form of a business prototype. At the next level, lecturers will provide related materials, as well as experiences in the projects of Agung Podomoro Group as well as internships to abroad, they will be enriched so that later on the final level, the student must create a business plan.



REMARKABLE CELEBRATION OF PODOMORO CITY DELI MEDAN

Podomoro City Deli Medan, kembali menggelar acara perayaan khusus yang dipersembahkan kepada customer setianya. Acara bertajuk Remarkable Celebration itu berlangsung pada Minggu, 26 Februari 2017 di area Grand Ballroom JW Marriott Hotel Medan. Acara eksklusif yang hanya dihadiri oleh undangan terpilih itu turut dimeriahkan oleh penyanyi asal Tiongkok, Tong Yao yang penampilan dan suaranya menyerupai penyanyi legendaris asal Taiwan, Teresa Teng.

E/ Once again, Agung Podomoro Land and Capital Group held a celebration event dedicated especially for their loyal customers. The event was themed Remarkable Celebration and took at the Grand Ballroom of JW Marriott Hotel in Medan. It was an exclusive event attended only by selected customers. Chinese singer Tong Yao whose look and voice resemble the legendary singer from Taiwan, Teresa Teng.



ORCHARD PARK BIKE IN THE CITY

Sabtu 11 Maret 2017 yang lalu Orchard Park Batam, unit bisnis Agung Podomoro Land yang berada di Batam, telah sukses menggelar acara *funbike* yang bertajuk "Orchard Park Bike In The City." Event ini diselenggarakan dalam rangka membantu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup sehat salah satunya melalui olahraga sepeda. Acara ini juga diadakan sebagai ajang silaturahmi para penghobi gowes di Batam sambil menikmati hijaunya kawasan Orchard Park yang sudah dibuka untuk umum.

Antusiasme yang tinggi masyarakat Batam terhadap event ini terbukti dengan banyaknya *bikers* yang ikut serta. Ada 1.300-an penggowes dari berbagai kalangan baik anak-anak, remaja, keluarga, juga berbagai komunitas sepeda hadir meramaikan acara ini.

Ada dua kategori yang dilombakan dalam acara ini. Kategori pertama untuk umum dimana peserta ditantang menyelesaikan trek sejauh 24km dengan rute mulai dari kawasan Orchard Park lalu berkeliling di sekitar Kota Batam Center. Sementara itu kategori family dimana peserta hanya mengelilingi kawasan Orchard Park. Event ini dibuka langsung oleh Asisten Vice President Agung Podomoro Land Tbk., Agung Wirajaya. Acara berlangsung meriah dan penuh keceriaan. 40 buah *Door Prize*

dan *Grand Prize* berupa sebuah sepeda motor diterima oleh peserta Orchard Park Bike In The City ini.

E/ Orchard Park Batam, a business unit of AgungPodomoro Land in Batam, on March 11, 2017, has successfully held a funbike event titled "Orchard Park Bike In The City." The event is held to raise public awareness of the importance of healthy living by cycling. The event is also held as a gathering place for gowes hobbyists in Batam, while enjoying the green facilities in the Orchard Park area that has been opened to the public.

The high enthusiasm of 1300 participants from various circles of children, teenagers, families, as well as various bicycle communities attended the event.

There are 2 categories in this event. The first category for public where participants are challenged to complete the track as far as 24km with a route starting from the Orchard Park area and then around the city of Batam Center. The second category is the family category where participants only surround the Orchard Park area. This event was opened by Assistant Vice President of AgungPodomoro Land Tbk., AgungWirajaya. The event was lively and full of fun. 40 Door Prize and Grand Prize is a motorcycle accepted by Orchard Park Bike In The City participants.





MAHASISWA PODOMORO UNIVERSITY **JUARA I TINGKAT NASIONAL**



Tim CEMERS dari Podomoro University Jakarta mencatatkan prestasi gemilang pada perlombaan Tender Cup IV D'Village 7th Ed., sebuah ajang berskala nasional yang melibatkan mahasiswa teknik dari perguruan tinggi ternama di Indonesia. Tim yang terdiri dari mahasiswa Program Studi Manajemen Rekayasa dan Konstruksi Podomoro University itu antara lain: Acinia Nindartin (2014), Erinna Aileen Christella (2015), serta Jevica (2015). Lomba ini diselenggarakan oleh Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya di Surabaya, pada tanggal 18 – 19 Maret 2017 di Surabaya.

Prestasi ini menjadi salah satu bukti dari hasil proses pembelajaran di Podomoro University khususnya di Program Studi Manajemen dan Rekayasa Konstruksi. Selain memiliki kemampuan di atas rata-rata, lima mahasiswa ini juga telah mengikuti mata kuliah Quantity Surveying, Time Management, Methods, Procurement and Contract.

Rektor Podomoro University, Dr. Cosmas Batubara, sesaat sebelum babak final perlombaan ini berpesan, katanya, "Dengan mengikuti lomba ini, saya berharap mereka dapat menerapkan semua ilmu yang sudah dipelajari di dalam sebuah simulasi tender proyek. Lebih dari itu juga untuk mengasah kemampuan soft skill mereka, seperti melakukan presentasi di depan panelis."



E/ The CEMERS team from Podomoro University Jakarta recorded a brilliant achievement in the Tender Cup IV D'Village 7th Ed race. This is a national-scale competition attended by engineering students from top universities in Indonesia. The CEMERS team are students of the Engineering and Construction Management of Podomoro University. They are: AciniaNindartin (2014), Erinna Aileen Christella (2015), and Jevica (2015). The competition was organized by the Ten November Institute of Technology Surabaya, on March 18 - 19, 2017 in Surabaya.

This achievement becomes one of the evidence of the learning process at Podomoro University, especially on Construction Management and Engineering. Having a good academic performance, these five students have also studied a number of subjects such as Quantity Surveying, Time Management, Methods, Procurement and Contract.

Rector of Podomoro University, Dr. Cosmas Batubara, shortly before the final round of the competition, said, "By joining this race, I hope they can apply all the science that has been learned in a project tender simulation. More than that also to hone their soft skills skills, such as making a presentation in front of the panelist. "



TRADE MALL APG CELAR GARDEN FOOD FESTIVAL

Pada Tanggal 11 April 2017 bertempat di Drop Off Lt. UG TM Mangga Dua Square, di selenggarakan acara TM APG dengan tema "Garden Food Festival." Acara ini menyajikan lebih dari 30 (tiga puluh) makanan Nusantara, serta menampilkan demo masak oleh *Cheff Jane* yang di iringi dengan alunan musik serta DJ.

Acara ini diselenggarakan sebagai bentuk apresiasi TM APG terhadap konsumen loyal, sekaligus menjadi wadah bertemunya para *tenant* dengan manajemen TM APG. Acara "Garden Food Festival" dilangsungkan selama 4(hari) guna memberikan sajian kuliner kepada para pengunjung TM Mangga Dua Square.

E/ On April 11, 2017 at Drop Off Lt. UG TM ManggaDua Square, Trade Mall APG (TM APG)held an event with the theme, "Garden Food Festival." This event presents more



than 30 Nusantara food menu, as well as featuring a cooking demo by *Cheff Jane* accompanied by music and DJ.

This event is held as a appreciation session of TM APG to the loyal customers, as well as being a meeting place for tenants with TM APG management. The "Garden Food Festival" event is held for 4 (days) to give a culinary dish to the visitors of TM ManggaDua Square.





APL MAYVEST THE BIGGEST EXPO, 2017

Pada Bulan Mei tahun ini, tepatnya 15 – 21 Mei 2017, PT Agung Podomoro Land Tbk., menggelar pameran properti terbesar. Mengusung tema 'APL MAYVEST - May Property Investment Festival 2017', pameran ini digelar secara serentak di tiga lokasi yang berbeda yakni Senayan City Mall, Grand Indonesia Shopping Mall dan Pacific Place.

Pameran ini menampilkan proyek-proyek yang dikembangkan oleh APL. Mereka antara lain, Grand Madison - Jakarta, Vimala View - Puncak, Podomoro Golf View - Cimanggis, Taruma City - Karawang serta proyek APL di luar Jawa seperti Orchard Park - Batam, Podomoro City - Deli Medan dan Borneo Bay City - Balikpapan.

Selama pameran berlangsung, para konsumen mendapatkan promo berupa kemudahan cara membayar dengan angsuran sampai 70 kali atau angsuran Rp5 jutaan ditambah diskon khusus selama pameran berlangsung. Tak hanya itu, konsumen juga mendapatkan Bonus 7 Wisata Dunia.

***E/** On 15 - 21 May 2017, PT Agung Podomoro Land Tbk, held the largest property exhibition. With the theme 'APL MAYVEST - May Property Investment Festival 2017', the exhibition is held simultaneously in three different locations, Senayan City Mall, Grand Indonesia Shopping Mall and Pacific Place.*

The exhibition features projects developed by APL. They include Grand Madison - Jakarta, Vimala View - Puncak, Podomoro Golf View - Cimanggis, Taruma City - Karawang and APL projects outside Java such as Orchard Park - Batam, Podomoro City - Deli Medan and Borneo Bay City - Balikpapan.

During the exhibition, consumers get a promo of ease of paying in installments up to 70 times or installments of Rp5 millions plus special discounts during the exhibition. Not only that, consumers also get Bonus 7 World Tour.

SIGNATURE NIGHT DI PGV

Apresiasi kepada konsumen adalah sebuah program sudah menjadi kewajiban bagi PT Agung Podomoro Land Tbk., dan dengan sendirinya menjadi tradisi pula bagi semua proyek yang ada di bawahnya. Sebagaimana yang dilakukan oleh Podomoro Golf View, sebuah proyek mixed-use berskala besar di Cimanggis, Cibubur.

Bertempat di lokasi proyek, 21 Mei silam, PGV menggelar sebuah acara bertajuk Signature Night.

Acara ini dihadiri oleh para konsumen yang sangat terhibur oleh penampilan Bunga Citra Lestari (BCL) dan Dodit Mulyanto, peserta Stand Up Comedy 4. Acara ini digelar dengan tujuan sebagai apresiasi bagi para konsumen yang sudah memiliki unit di PGV pada tahap pertama, sekaligus menunjukkan progres pembangunan, serta memperkenalkan proyek tahap kedua atau 4 tower terbaru yang sudah mulai dipasarkan itu. Acara ini sekaligus memperkenalkan tagline Walk to Campus mengingat salah satu tower di tahap kedua ini lokasinya persis di samping kampus Universitas Gunadarma, sehingga mahasiswa cukup berjalan kaki saja ke kampus.

Pada saat yang sama juga digelar Kejuaraan Daerag Remote Control tingkat Jabodetabek.

E/ *Appreciation to the consumers is a mandatory program in PT Agung Podomoro Land Tbk., And by itself becomes a tradition for all the projects listed below. As Podomoro Golf View does, a large-scale mixed-use project in Cimanggis, Cibubur.*

Located on the site of the project, May 21, PGV held an event titled Signature Night.

The event was attended by consumers who were very entertained by the performance of Bunga Citra Lestari (BCL) and Dodit Mulyanto, the participants of Stand Up Comedy 4. The event was held with the aim of appreciation for consumers who already have units in PGV in the first stage, as well as showing the progress Development, as well as introducing the second phase project or 4 new towers that have begun to be marketed. This event also introduces Walk to Campus tagline considering one of the second stage of this tower is located just beside Gunadarma University campus, so that students just walk to campus.

At the same time also held Regional Championship Remote Control Jabodetabek level.





TARUMA CITY

THE LAST PIECE IN CBD KARAWANG

Proyek mixed-use ini dikembangkan di jantung kota, tepatnya di CBD Karawang yang merupakan the last piece dan dibangun oleh developer ternama, Agung Podomoro Land. Hanya butuh 15 menit dari exit tol Karawang Barat untuk tiba di lokasi proyek.

Karawang adalah kota yang terus mengalami evolusi, beralih dari pedesaan menuju kota industri dan kini sedang mengarah menjadi metropolitan baru. Pada 2014 silam, daerah penghasil beras terbesar di Indonesia ini dihuni 9.979 industri yang 50 persennya merupakan penanaman modal asing (PMA).

Profil Karawang seperti ini telah menjadikannya sebagai destinasi investasi properti yang prospektif. Karawang sedang berada dalam track untuk menjadi metropolitan baru dengan kehadiran berbagai proyek properti premium dari pengembang papan atas seperti PT Agung Podomoro Land Tbk., dengan proyek

teranyar mereka di kota ini yakni Taruma City.

Ie Rina, *General Manager* Grand Taruma Karawang menerangkan, Taruma City adalah proyek premium *mixed use* di lokasi premium yakni *central business district* (CBD) di pusat Kota Karawang, tepatnya di Jalan Kertabumi. Proyek ini akan terdiri dari 242 unit ruko, 1 *tower* apartemen serta 50 unit rumah mewah.

Proyek ini akan berdiri di atas lahan seluas 5,6 hektar dengan tahap pertama yang akan dikembangkan adalah ruko yang rencananya akan diluncurkan pada bulan Agustus mendatang. Berbeda dengan unit ruko di proyek APL terdahulu yakni Grand Taruma Karawang, ini adalah ruko premium dengan dua tipe yakni 2 lantai dengan ukuran 4,5 x 10 m dan tipe 4 lantai dengan ukuran 8 x 20 m.

“Ruko ini dibangun dengan konsep *modern* minimalis, dibangun dengan *finishing premium* yang mahal, kanopi yang terbuat dari kaca sehingga terlihat mewah dan cantik. Harga yang kami tawarkan hingga Rp10 miliar,” papar Ie Rina yakin.

Pada tahap berikutnya, Taruma City juga

akan menghadirkan 50 unit rumah mewah yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pasar ril yang ada di Karawang. Rumah mewah menjadi pilihan hunian bagi para pebisnis yang membeli ruko-ruko agar tempat tinggal dan tempat usaha berada di lokasi yang berdekatan.

“Orang Karawang itu masih banyak yang lebih memilih tinggal tidak jauh dari tempat usahanya. Itu sebabnya, banyak orang yang masih tinggal di ruko. Nah, dengan adanya *landed house* ini mereka bisa tinggal di sini, satu kawasan dengan tempat usahanya.”

Ie Rina meyakini bahwa bisnis akan berkembang dan mereka akan terus melakukan ekspansi. Sementara itu, dengan produk premium ini pun, pembelinya tentu saja berasal dari kalangan atas.

“Umumnya anak-anak mereka studi di luar negeri dan ketika mereka kembali ke Karawang, orang tuanya pasti menginginkan agar anak-anak tinggal tidak jauh dari rumah orang tua. Nah rumah ini menjadi pilihan para orang tua untuk anak-anaknya.”

Sementara itu bagi anak-anak yang butuh hunian yang praktis lainnya di luar negeri yang rata-rata tinggal di apartemen, APL pun menyediakan 1 tower apartemen di dalam kawasan yang sama. Sama seperti ruko dan rumah mewah, apartemen ini pun menyasar segmen menengah ke atas dengan dua tipe unit yakni *studio* dan *two bedroom*.

“Target market utama apartemen ini adalah para ekspatriat yang bekerja di berbagai kawasan industri di Karawang. Dengan adanya apartemen ini, mereka tidak perlu jauh-jauh mencari hunian di luar Kota Karawang. Kedua, target kita adalah eksekutif lokal di level manajer keatas yang bekerja di perusahaan-perusahaan itu. Kemudian anak-anak pengusaha lokal yang baru kembali belajar di luar negeri.”

Kota Karawang bak permaisuri yang sekian lama tertidur. Ia menyimpan potensi investasi yang tinggi, apalagi dengan program pemerintah pusat membangun sejumlah magnet baru di kawasan ini. Rencana pembangunan bandar udara, pelabuhan petikemas, jalan tol layang Jakarta – Cikampek serta kereta cepat Jakarta – Bandung yang juga akan melintasi kawasan ini.

Semua itu semakin mendorong prospek berinvestasi properti di Karawang yang tidak mungkin dapat ditemukan di kota lain, kendati Jakarta sekalipun. Karena, menurutnya, investasi properti dimana saja akan memberikan margin, tetapi tingkat margin yang diperoleh di kawasan yang sedang berkembang seperti Karawang akan jauh lebih tinggi dari kota yang sudah *mature*.

“Oleh sebab itu, selama kota ini baru mulai berkembang dengan sejumlah rencana pembangunan yang akan dilakukan, maka sekarang adalah saat yang tepat untuk membeli. Jika nanti Karawang sudah semakin ramai dengan tingkat populasi yang makin tinggi, ketersediaan fasilitas publik yang semakin komplit, harganya

akan lebih mahal lagi, sudah beratus-ratus kali lipat kenaikannya,” jelas Ie Rina sambil merujuk pada sejumlah kota yang sudah melewati periode *booming-nya*.

Proyek Taruma City yang lokasinya dapat dijangkau hanya dalam tempo 15 menit dari exit tol Karawang Barat itu, telah menjadi satu-satunya proyek terakhir di CBD area yang terletak di jantung Kota Karawang. Lebih tepatnya, proyek ini menjadi *the last piece of property project* in CBD Karawang.

“Kalau soal konsep dan kelengkapan fasilitas, semua pengembang bisa bangun itu. Tetapi keunggulan utama Taruma City yang tidak akan dimiliki oleh proyek lain dari *developer* lain, adalah lokasinya yang sangat-sangat strategis itu. Kalau ada *developer* lain yang mau masuk ke Karawang, dia akan mencari lokasi di tempat lain karena di CBD ini sudah tidak ada lahan yang kosong. Ini adalah *the last piece product*, sehingga sangat bernilai dan mahal harganya,” papar Ie Rina.

Hal penting yang lainnya adalah, sebagai pengembang terpercaya, Agung Podomoro adalah garansi prospek investasi bagi konsumen sebagaimana yang terjadi di proyek mereka terdahulu, Grand Taruma Karawang. Sejak diluncurkan para tahun 2012, saat ini tingkat kenaikan harga ruko di proyek ini sudah mencapai 100%.

“Itu letaknya bukan di jantungnya Kota Karawang. Potensi kenaikan investasi di Taruma City pasti akan lebih tinggi dari 20% per tahun.”

E/ Karawang is a prospective property investment destination with the presence of various premium property projects from top developers such as PT AgungPodomoro Land Tbk. The company known as the king of these apartments in the near future will launch a mixed use project, Taruma City. Ie Rina, General Manager of Grand Taruma Karawang explained, Taruma City is a premium

mixed use project, in central business district (CBD), in the center of Karawang City. The project will consist of 242 ruko, 1 tower apartment and 50 luxury housing units.

Ruko project will be launched in August. This premium ruko will be developed with two types: 2 floors with size of 4.5 x 10 m and type 4 floor with size 8 x 20 m.

“Built with a minimalist modern concept, with expensive premium finish and the glass canopy will make it luxurious and beautiful. The price we offer up to Rp10 billion,” Ie Rina for sure.

Taruma City will also present 50 units of luxury homes that are developed to meet the needs of real market in Karawang. Luxury homes become a residential option for the businessmen who buy ruko so that the residence and business place are in the same location.

APL will also develop single apartment towers in the same area. Just like ruko and luxury homes, this apartment is also targeting the upper middle segment with two types of units: studio and two bedroom types.

“The main target is the expatriates who work in various industrial areas in Karawang. With this apartment, they do not need looking for residential outside Karawang City. Second, our target is the local executives at the top managers level who work in these companies. Then the children of local businessmen who just returned to study from abroad.”

The Taruma City project, located only within 15 minutes from the West Karawang toll road exit, has become the only last project in the CBD area located in the heart of Karawang City. More precisely, this project becomes the last piece of property project in CBD Karawang.

“About the matter of the concept and completeness of facilities, all developers can make it happen. But the main advantage Taruma City that will not be owned by other projects from other developers, is its location,” Ie Rina said.



RUKO PREMIUM DI TARUMA CITY KARAWANG



SOHO CAPITAL

PELUANG TERAKHIR MILIKI UNIT KANTOR DISINI

Proyek ini memberikan kesempatan terakhir untuk memiliki office space di CBD dengan prospek kenaikan investasi yang tinggi. Sebuah gedung perkantoran di dalam integrated area yang lengkap dengan berbagai fasilitas dan akses transportasi yang mudah.

Tiga lembaga rating utama dunia yaitu Fitch, Moody's dan Standards and Poors baru-baru ini menempatkan Indonesia pada *investment grade* atau negara yang layak menjadi tujuan investasi asing. Merujuk pada fakta itu, maka dapat juga dipastikan, kebutuhan akan ruang usaha atau kantor (*office space*) pun akan meningkat. Ini akan memberikan prospek terang bagi investasi properti di subsektor perkantoran.

PT Agung Podomoro Land Tbk., sebagai pengembang terpercaya yang sukses menciptakan Podomoro City sebagai *the one and only central business district* di Jakarta Barat pun tak henti menghadirkan proyek yang sejalan dengan tren kebutuhan pasar. Setelah sukses dengan APL Tower, pengembang ini kembali menghadirkan proyek perkantoran teranyar di kawasan ini, SOHO Capital.

Bangunan 43 lantai yang terletak di sisi depan Podomoro City ini adalah bagian dari pengembangan SOHO@Podomoro City di atas lahan seluas 2,5 hektar. Proyek yang dikhususkan untuk perkantoran ini, terintegrasi dengan *premium shopping mall* Neo SOHO di bawahnya yang terkoneksi melalui jembatan dengan Central Park Mall dan Tribeca Park, sementara di atasnya terdapat *small office home office* (SOHO) sebanyak 618 unit dengan *dual function* yakni residensial dan kantor.

Herlina Tamblin, *General Manager Sales and Marketing* SOHO@Podomoro City mengatakan, office tower SOHO Capital ini menyediakan 257 unit ruang kantor dengan memberikan pilihan yang lebih *friendly* bagi konsumen karena ukuran ruang yang dimulai dari 100 m².

"Untuk luas per lantainya 1.500 m² dengan total 43 lantai. Jika sebelumnya kita juga sudah mengembangkan APL Tower, SOHO Capital selain merupakan proyek yang lebih baru, ukuran unit yang kita tawarkan pun lebih kecil dibandingkan dengan unit di APL Tower," ungkap Herlina.

Kelebihan SOHO Capital tidak terlepas dari berbagai keunggulan yang ada pada kawasan Podomoro City. Berada di kawasan yang *integrated* baik *shopping mall*, residensial, hotel dan pusat rekreasi keluarga di Tribeca Park, pengembang telah menyediakan berbagai kemudahan bagi mereka yang hendak bermigrasi mengoperasikan bisnisnya di SOHO Capital.

"Lokasinya dari sini kemana-mana dekat, ke airport dekat, juga ke pelabuhan, kawasan Sudirman-Thamrin-Kuningan juga dekat. Akses transportasi publik pun tersedia dan jalan tol pun mudah dijangkau. Jika hendak berbelanja

atau mencari kuliner kesukaan, Anda tinggal menyeberang ke *shopping mall*, ada tamu kantor bisa menginap di hotel bintang 5 yang semuanya ada di dalam kawasan ini. Jadi, *one stop living* benar-benar terwujud nyata di sini,” paparnya.

Benderangnya kenaikan harga properti di Podomoro City telah terbukti dengan beberapa fakta yang sulit dipungkiri, antara lain telah terjual habisnya 618 unit hunian sekaligus ruang kantor di SOHO. Juga, larisnya penjualan *office space* di SOHO Capital yang tingkat penjualannya telah mencapai 97%.

Lebih dari itu, adalah tingkat kenaikan harga yang saat ini berkisar di angka 60% sejak pertama kali dipasarkan pada 5 tahun silam.

“Ya harga per meter saat ini antara Rp38 juta hingga Rp40 juta. Jika dihitung kenaikannya paling minim di kisaran 50% sampai 60%. Untuk mereka yang beli saat awal diluncurkan, malah bisa menikmati *capital gain* hingga 100%.”

Dari total penjualan SOHO Capital yang sudah mencapai 97% itu, Herlina mengakui jika mayoritas pembeli dari sektor korporasi yang membeli dalam skala besar seperti 1 lantai seluruhnya. Namun ada juga pembeli yang berasal dari kalangan investor yang mencium prospek investasi yang kemilau di proyek ini.

“Kalau disewakan juga sudah pasti bagus karena untuk Jakarta Barat, *central business district* itu hanya di sini, tidak ada tempat yang lain sehingga keuntungan sewanya pasti bagus. Saat ini dimana pasar properti sedang flat, harga sewa berkisar antara Rp 250 ribu sampai Rp300 ribu per meter persegi. Tetapi nanti ketika kondisi sudah pulih, harga sewanya akan lebih bagus lagi.”

SOHO Capital adalah gedung perkantoran modern yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas teknologi dan keamanan untuk mendukung



MAIN LOBBY SOHO CAPITAL

kenyamanan konsumennya. Dilengkapi dengan koneksi internet berkecepatan tinggi, *positioning* dan arsitektur gedung ini juga ramah lingkungan dengan posisi bangunan yang agak menyimpang dari arah datangnya sinar matahari agar unit tidak terpapar langsung oleh terik yang panas.

Dengan hanya tersisa 3% unit yang belum terjual, Herlina mengatakan, inilah saat yang tepat bagi mereka yang ingin menginvestasikan uangnya di SOHO Capital. Membeli properti di saat kondisi pasar yang sedang melambat merupakan *timing* yang tepat bagi konsumen.

“Karena kalau tunggu nanti setelah kondisi pasar pulih, harganya sudah melonjak naik dan unitnya pun akan habis. Jadi jika hendak membeli, sekarang adalah saat yang tepat. Jangan tunggu nanti,” ungkapnya sambil mengingatkan bahwa pihaknya memberikan beberapa alternatif pola pembayaran yakni tunai, lewat pembiayaan bank dan cicilan bertahap sebanyak 30 kali.

E/ PT AgungPodomoro Land Tbk., As a trusted developer who successfully created Podomoro City as the one and only central business district in West Jakarta, has also relentlessly presented projects that are in line with market demand trends. After the success of APL Tower, the developer re-presented the latest office project in the region, SOHO Capital.

Consisting of 43 floors, the building is located on the front side of Podomoro City. SOHO Capital is part of SOHO @ Podomoro City development on an area of 2.5 hectares. This office building, integrated with premium shopping malls Neo SOHO underneath which is connected via bridge with Central Park Mall and Tribeca Park, there is also a small office home office (SOHO) of 618 units with dual function ie residential and office, on it.

HerlinaTamblin, Sales and General Marketing Manager of SOHO @ Podomoro City said SOHO Capital provides 257 units of office space and provides a more friendly option for consumers because of the size of space starting from 100 m2.

The advantages of SOHO Capital can not be separated from the various advantages that exist in Podomoro City. Located in an integrated area, the developers have provided many facilities for those who want to migrate to operate their business on SOHO Capital.

“The location is close to everywhere, to the airport, also to the port, Sudirman-Thamrin-Kuningan area is also close. Public transportation access is available and toll roads are easily accessible. If you want to shop or find a culinary favorite, you just have to cross to the shopping mall, there are guest offices can stay in 5 star hotels are all in the same area. So, one stop living has been evident here,” she explained.

Currently, SOHO Capital sales have reached 97%. The price increase rate reached 60% since it was first marketed 5 years ago.

“The price per square meter is between Rp38 million and Rp40 million. If calculated, the minimum increase between 50% to 60%. For those who bought it at the beginning of the launch, can actually get a capital gain of up to 100%.”

With only 3% remaining units unsold, Herlina said, this is the right time for those who want to invest their money in SOHO Capital. Buying property in a time of slowing market conditions is the right timing for consumers.

“Because if you wait after the market conditions recover, the price has jumped up and the unit will be exhausted. So if you want to buy, now is the right time. Do not wait,” she said.



LOBBY LIFT SOHO CAPITAL



Orchard Park Batam menghadirkan Orchard View Apartment yang diperuntukan bagi konsumen dengan harga yang terjangkau di lokasi yang sudah terbentuk, lengkap dengan berbagai fasilitas. *One stop living, working, shopping and travelling* sungguh nyata di sini.

Batam adalah sebuah kota dengan populasi industri yang tinggi. Data Badan Pengusahaan Batam pada tahun 2013 saja menyebut, ada sekitar 1.000 perusahaan asing dan 10.000 perusahaan lokal yang beroperasi di wilayah Batam. Total investasi yang masuk ke Batam sejak 1971 hingga 2016 telah mencapai USD 8,9 miliar. Singapura yang waktu tempuhnya hanya 45 menit dari Batam masih mendominasi dengan nilai investasi mencapai 26%.

Dengan potensi itu, kehadiran PT Agung Podomoro Land Tbk., dengan proyek Orchard Park Batam menjadi sebuah jawaban atas kebutuhan akan properti di kota ini. Terbukti, sejak diluncurkan pada akhir 2013, proyek ini menjadi destinasi pembeli properti di Kota Batam. Akibatnya, harga rumah tapak dan *small office home office* (SOHO) yang dikembangkan pun laku keras dan per hari ini kenaikan harganya sudah mencapai 40%.

"Harga *landed house* di Orchard Park Batam paling rendah sudah di angka Rp1,5 miliar sehingga kami perlu menyediakan produk dapat dijangkau oleh pembeli dengan harga di bawah Rp1 miliar," ungkap Tedi Guswana, *Senior Marketing Manager* Orchard Park Batam.

Orchard View Apartment adalah

pengembangan lanjutan dari Orchard Park setelah kawasan itu sudah mulai dihuni oleh 300 pemilik rumah yang sudah serah terima unit. Juga, Park avenue, *lifestyle mall* kebanggaan Orchard Park yang sudah mencapai okupansi hingga 47% dan akan terus bertambah dengan *anchor tenant* seperti eat and eat, cinema CGV dan lainnya.

Apartemen dua tower ini dikembangkan di atas lahan seluas 1,2 hektar di dalam kawasan Orchard Park yang juga mengalokasikan sekira 1 hektar lahan taman, mirip Tribeca Park di Podomoro City Jakarta. Proyek ini akan menyediakan sekira 1.200 unit apartemen dengan dua tipe yakni *studio* seluas 24 m2 dan tipe 2 *bedroom* dengan luas 43 m2.

"Saat ini yang kita pasarkan 450 unit sekaligus kita lakukan tes pasar dan respon pasar sangat positif karena sudah ada sekitar 600 –an peminat dan rencananya 15 Juli 2017 nanti kita akan *launching* sekaligus pemilihan unit."

Menurut Tedi, pasar apartemen di Batam dalam 1 tahun terakhir ini sedang *booming* sebagai akibat hadirnya sejumlah pengembang besar seperti raja apartemen Agung Podomoro di kawasan ini. Mengusung Orchard View Apartment, pengembang ini sudah menyediakan

berbagai prasyarat kawasan bagi prospek investasi dan pertumbuhan nilai properti yang tinggi.

“Keunggulan Orchard View Apartment adalah dia hadir di sebuah kawasan yang sudah terbentuk dengan konsep *one stop living, working, shopping* dan *travelling*. Ada perumahan yang sudah dihuni, area f & b, perkantoran dan komersial. Ini akan sangat menunjang aktifitas penghuni apartemen dan menyebabkan investasi properti menjadi lebih prospektif,” papar Tedi lagi.

Gambaran kenaikan harga landed house yang mencapai 10% per tahun dapat menjadi acuan untuk memperkirakan *capital gain rates* yang bisa diperoleh di sini. Pastinya, lanjut Tedi, kenaikan harga apartemen lebih tinggi dari *landed houses*. Demikian pula *yield rates* yang disebutkan mencapai 8%.

“Tingkat kenaikan harga apartemen lebih tinggi dari *landed house*, apalagi tingkat harga sewa apartemen yang juga tak kalah tinggi,” tegas Tedi.

Lokasi Orchard View Apartment yang berada di pusat bisnis Batam Center dan dikelilingi oleh sejumlah kawasan perumahan baik kelas menengah maupun kelas atas, menjadi aspek penting yang selalu dipertimbangkan oleh *end user* maupun *investor*.

Tingginya aktifitas bisnis di Batam sudah tidak terbantahkan, akan mendatangkan kebutuhan yang tinggi akan properti yang berkelas dan terjangkau serta lengkap untuk menunjang kenyamanan penghuni. Dan ketika Orchard Park menjadi jawaban atas kebutuhan itu, maka tidaklah salah jika Anda memilih proyek ini sebagai investasi jangka panjang maupun hunian Anda.

E/ Batam is a city with a high industrial population. There are about 1,000 foreign companies and 10,000 local companies that invest there. The total investment that entered since 1971 until 2016 has reached USD 8.9 billion.

PT AgungPodomoro Land Tbk., Developer of Orchard Park Batam project sees that there is a market segment that needs property with price below Rp 1 billion. They then launched the Orchard View Apartment project.

“The lowest price of landed house in Orchard Park Batam is Rp1, 5 billion so we need to provide products that can be reached by buyers with the price below Rp 1 billion,” Tedi Guswana, Senior Marketing Manager of Orchard Park Batam said.

Orchard View Apartment is an advanced development of Orchard Park after the area is already inhabited by 300 homeowners who have handed over the unit.

This apartment consists of two towers on an area of 1.2 hectares. This project will provide approximately 1,200 units of apartments with two types of units. Studio type (24 m2) and type 2 bedroom d (43m2).



RUANG KELUARGA DI UNIT ORCHARD VIEW, BATAM



KAMAR TIDUR YANG NYAMAN DI ORCHARD VIEW

“Currently we are selling 450 units, as well as we test the market and the market response is very positive because there are already around 600 -an enthusiasts and 15 July 2017 we will be lunching as well as the selection of units.”

According to Tedi, the apartment market in Batam in the last 1 year is booming as a result of the presence of a number of major developers such as the king of apartment AgungPodomoro in this city. Introducing Orchard View Apartment, this developer has provided a range of regional prerequisites for investment prospects and high property value growth.

“The excellence of Orchard View Apartment is that it is present in an area that has been formed with the concept of one stop living, working,

shopping and traveling. There are already occupied housing, f & b, office and commercial areas. This will greatly support the activity of the residents of the apartment. This will lead to property investment becoming more prospective,” He explained.

An overview of landed house price increases of 10% per year can be a reference for estimating capital gain rates in Orchard View Apartment. Certainly, continued Tedi, apartment price increases higher than landed house. Similarly, the yield rates of apartments reached 8%.

“The rate of increase in selling prices and rental of apartments is higher than landed house.” Tedi said.



PODOMORO UNIVERSITY

PENCETAK PROFESIONAL BERJIWA ENTREPRENEUR

Kampus ini memadukan teori dan praktik di laboratorium organik di sejumlah proyek milik Agung Podomoro. Lulusannya memiliki keunggulan kompetitif dan berdaya saing global.

Berawal dari obsesi besar sang pendiri Agung Podomoro Group, Trihatma K. Haliman untuk mencerdaskan bangsa dan membekali generasi muda dengan bekal entrepreneurship agar dapat bersaing di era global, lahirlah lembaga pendidikan ini. Podomoro University adalah sebuah perguruan tinggi berbasis kewirausahaan yang tetap berpegang pada budaya Indonesia dan berkualitas internasional melalui kolaborasi dengan Babson Global, *center for entrepreneurial leadership*, Amerika Serikat. Babson Global mengontribusi mata kuliah bertajuk TAEI (*Thinking and Acting like an Entrepreneurial Leader*) bagi seluruh mahasiswa.

Berlokasi di APL Tower Lt.5, kawasan Podomoro City, Jakarta Barat, Podomoro University menaungi 10 program studi (Prodi).

Terdiri dari 6 program studi teknik yaitu Arsitektur, Teknik Konstruksi Bangunan, Manajemen Rekayasa dan Konstruksi, Teknik Lingkungan, Perencanaan Wilayah dan Kota, Desain Produk, dan juga 4 program studi sosial yaitu Hukum Bisnis, Entrepreneurship, Accounting, dan Bisnis Perhotelan.

Kali ini kita akan mengenal lebih dekat Program Studi :

MANAJEMEN DAN REKAYASA KONSTRUKSI (D4)

Prodi ini tergolong langka di Indonesia. Sebagai bagian dari Teknik Sipil, MRK merupakan prodi yang mempelajari dan fokus pada manajemen dan rekayasa konstruksi sebagaimana tingginya kebutuhan akan tenaga yang ahli dan kompeten

di bidang ini.

“Di Podomoro University, mahasiswa Manajemen dan Rekayasa Konstruksi (MRK) akan mempelajari 144 SKS mata kuliah untuk membuat mereka memahami secara mendalam Bidang Quantity Surveyor dan Manajemen Proyek Konstruksi. Setelah lulus dari sini, mereka bisa langsung bekerja, dengan keahlian yang mumpuni,” ujar Dr. Susy Fatena Rostiyanti ST. M. Sc, *Head of Construction Engineering and Management Program Podomoro University*.

MRK adalah program studi Diploma 4 di Podomoro University yang diadopsi dari sejumlah perguruan tinggi di Amerika dan Eropa. Di Indonesia, hanya ada 7 kampus yang menyelenggarakan prodi ini namun itu pun kebanyakan politeknik atau setara D3 yang lebih menekankan pada keahlian teknis.

“Tugas akhir dari mahasiswa di Prodi MRK adalah bagaimana mereka bisa membuat kontrak konstruksi, penjadwalan proyek, pembiayaan proyek dan itu disajikan secara *integrated* dari awal hingga akhir,” ungkap Susy.

TEKNIK KONSTRUKSI BANGUNAN (D4)

Menurut Ir. Suwito, Ph. D, *Head of Structural Engineering Program Podomoro University*, mahasiswa prodi ini akan diajarkan diantaranya tentang bagaimana membuat perhitungan untuk menentukan besar atau dimensi elemen-elemen struktur seperti tebal pelat lantai, besar kolom, banyaknya tulang atau batang baja yang dibutuhkan, jenis fondasi yang dibutuhkan dan

berapa kedalamannya.

Dalam mendesain ini, mahasiswa juga diajarkan bagaimana memperhitungkan beban pada bangunan, baik itu gedung, rumah, jembatan, bendungan dan lain-lain. Beban dimaksud bisa berupa gempa bumi, angin, beban manusia atau beban yang lain.

“Hasil perancangan ini dalam bentuk gambar kerja dan spesifikasinya yang akan diberikan kepada pemilik bangunan untuk dilaksanakan oleh kontraktor,” ungkap Suwito.

Lulusan akan memiliki kompetensi dan keahlian dalam merancang atau mendesain bangunan teknik sipil. Juga, mempunyai kemampuan untuk bekerja sama dengan bidang-bidang lain yang berkaitan dengan bidang pekerjaan ini.

TEKNIK LINGKUNGAN (S1)

Program studi ini dahulunya dikenal dengan Teknik Penyehatan. Kemudian berubah menjadi Teknik Lingkungan dengan menjangkau bidang yang semakin luas, diantaranya persampahan, pencemaran udara, penggunaan air untuk industri, limbah industri termasuk kesehatan dan keselamatan kerja.

I Made IM Brunner, Ph. D., *Head of Environmental Engineering Program Podomoro University* menjelaskan, di Podomoro University, mahasiswa diajarkan untuk menjadi profesional di bidang pengelolaan lingkungan pada lahan sempit.

“Jika menggunakan pendekatan konvensional, Anda butuh lahan minimal 4 hektar untuk mengolah limbah perkotaan. Nah, berapa biaya yang dibutuhkan untuk mendapatkan lahan seluas itu di tengah kota? Itu sebabnya kita fokus mempelajari pengelolaan lingkungan pada lahan terbatas,” ungkapnya.

Saat ini kebutuhan tenaga ahli seperti ini sangat tinggi. Apalagi dengan pengembangan properti di perkotaan yang sangat efisien dalam penggunaan lahan, sehingga lulusan prodi ini sudah jelas memiliki prospek karir kerja bagus, baik di dalam lingkup Agung Podomoro Group maupun di luar sana.

Johannes S. Prajitno, M. Sc., Pelaksana Harian Rektor Podomoro University mengatakan, semua ilmu yang diajarkan di kampus ini langsung dipraktikkan dengan menggunakan fasilitas yang tersedia, baik di kampus maupun di laboratorium hidup (*organic labs*), yakni proyek-proyek atau unit bisnis milik Agung Podomoro Group. Tujuannya agar ketika berada di dunia kerja, mereka sudah memiliki bekal yang memadai.

Melalui mata kuliah “Thinking and Acting Like Entrepreneurial Leaders” (TAEL) yang diadopsi dari Babson, seluruh mahasiswa pada semester 1 dan 2, sudah diajarkan merancang konsep bisnis secara lintas program studi. Para dosen dan staf pengajar mendampingi mahasiswa hingga prototype dan barang jadi yang layak dipresentasikan di hadapan investor. “Kalau tidak

ada investor yang berminat, Podomoro University akan bertindak selaku inkubator bisnis untuk membantu mengembangkan hasil mereka yang dinilai dapat berkelanjutan di dunia bisnis.”

Edvi Gracia Ardani, M. Par., *Head of Institutional Relations Bureau Podomoro University* menambahkan, saat ini mahasiswa Bisnis Perhotelan sedang merancang sebuah konsep hotel dengan mengambil suasana di area Kemang, Jakarta Selatan. Mereka lalu bersinergi dengan Prodi Arsitektur untuk membahas desain bangunan hotel itu. Setelah itu mereka akan berdiskusi dengan Prodi Desain Produk untuk membahas desain produk seperti apa yang hendak ditampilkan di dalam hotel itu.

“Pada saat ujian akhir nanti (akhir Juni), pada dosen akan bertindak selaku investor untuk mendengarkan presentasi mereka,” imbuhnya.

Podomoro University juga menyediakan sejumlah beasiswa bagi calon mahasiswa dan mahasiswa berprestasi. Ada tiga jenis beasiswa, yakni bagi calon mahasiswa yang berprestasi sejak SMU, calon mahasiswa dengan nilai tes masuk tertinggi serta beasiswa bagi mereka yang berprestasi di bidang olahraga dan seni.

Di atas segalanya, para orang tua juga tentu ingin agar anak-anak dibimbing dalam sebuah iklim yang menanamkan etika dan *attitude* yang baik, disiplin dan santun dalam berinteraksi. Jika demikian maka kampus yang sudah mendapatkan sertifikasi ISO ini adalah pilihan yang tepat.

E/ *The founder of Agung Podomoro, Trihatma K. Haliman has a dream to educate the nation by instilling entrepreneurship values and spirit within the young generation, in order to compete in the global era. He then founded Podomoro University as an entrepreneurial-based university. The quality of education on campus is further strengthened by the presence of Babson Global Inc. As a strategic partner.*

The campus is located at APL Tower Lt.5, Podomoro City, West Jakarta. With a very strategic location, Podomoro University has 10 Prodi, Architecture, Building Construction Engineering, Engineering and Construction Management, Environmental Engineering, Urban and Regional Planning, Product Design, Business Law, Entrepreneurship, Accounting, and Hotel Business.

Construction Management and Engineering (D4) *MRK is a program that focuses on engineering and construction management as well as the high demand of skilled and competent personnel in this field.*



Dr. Susy Fatena Rostiyanti ST. M. Sc, Head of Construction Engineering and Management Program said, by studying here, the students deeply understand the Quantity Surveyor and Construction Project Management. They will graduate with good skills. MRK is a Diploma 4 program, adopted from a number of universities in America and Europe. In Indonesia, there are only 7 campuses that have this program. Most of them are D3 programs.

Building Construction Engineering (D4)

Ir. Suwito, Ph. D, Head of Structural Engineering Program said that in this program students learn how to make calculations to determine the size or dimensions of structural elements such as thickness of floor plates, large columns, the number of bones or steel rods required, the type of foundation needed and how much it depth. Students are also taught how to calculate the burden on the building, whether it's a building, house, bridge, dam and others. Burden is earthquake, wind, human load or other burden. Design results in the form of sketches and specifications to be given to building owners to be implemented by contractors.

Graduates will have the competence and expertise in designing the building. Also, can cooperate with other fields related to this work.

Environmental Engineering (S1)

In the past the program was known as Sanitary Engineering. Transformed into Environmental Engineering with an increasingly widespread field of coverage, including waste, air pollution, industrial water use, industrial waste, and health and safety work.

I Made IM Brunner, Ph. D., Head of Environmental Engineering Program explains, in this program students are taught to become environmental management professionals on limited land. Currently, the needs of these experts are very high. Especially with the rapid development of urban property in a very efficient land, so that graduates of this program has a good career prospects, both in the Agung Podomoro Group and outside.

JAKARTA
DKI





SHEZY IDRIS

MIKIR TIGA KALI KALAU DIAJAK SHOOTING

Sejak awal tahun hingga April, sudah 4 kali ia gelar bazar artis di Mangga Dua Square. Keluarga jadi alasan, mengapa ia lebih *enjoy* jadi *event organizer* ketimbang *shooting*.

Ia terlihat lugas saat berceritera tentang betapa ia menikmati aktifitasnya sekarang ini. Mengenang masa-masa ketika masih sibuk membintangi sejumlah sinetron, FTV maupun layar lebar, bintang film layar lebar Butterfly (2010) ini dirinya akan berpikir 3 kali untuk memutuskan kembali ke lokasi *shooting*.

Sulung kelahiran 6 Oktober 1981 ini mengaku, dirinya sangat suka dengan aktifitas *shooting*. Apalagi ia sudah menjalani itu sejak usia 18 tahun, kala masih duduk di bangku SMA. Tetapi ia juga realtistis. Dirinya tidak sendiri lagi saat ini. Ada keluarga yang harus diperhatikan, terutama kedua anaknya yang masih kecil-kecil.

"Punya anak dua orang yang masih kecil-kecil itu sulit kalau harus menghabiskan waktu berjam-jam di lokasi *shooting*. Apalagi, dua-duanya sama-sama saya berikan ASI eksklusif. Jadi *enggak putus-putus tuh*, anak pertama baru lepas, saya langsung dapat anak kedua yang juga sama, ASI eksklusif juga," ujar Shezy Idris saat ditemui di sela-sela bazar artis yang ia gelar di Mal Mangga Dua Square.

Ia ingin menjadi ibu rumah tangga yang fokus mengurus suami dan anak-anak. Tetapi ia juga butuh kegiatan dan sosialisasi. Akhirnya dipilihlah *event organizer* sebagai bisnis yang dijalannya.

"Sudah empat kali saya *ngadain* bazar artis di Mangga Dua Square dan itu baru mulai Januari 2017. Jadi setiap bulan saya ajak teman-teman artis untuk datang buka *stand* di sini dan untuk tahap sekarang-sekarang ini saya masih gratisan."

Balik lagi soal anak, dengan kegiatan seperti ini, Shezy memiliki keluasaan untuk bisa mengajak anaknya ke lokasi kerja. Ketika dirinya sedang sibuk mengawasi jalannya bazar, anak-anak bisa bermain, berputar keliling di mal.

"Awalnya sih aku gabung sama teman-teman bikin *event organizer*. Tetapi setelah itu aku dapat lokasi di sini, di Mangga Dua Square ya aku akhirnya *ngadain* sendiri," kisahnya.

Selain *venue* milik pengembang ternama,

PT Agung Podomoro Land Tbk., alasan lain mengapa dirinya memilih Mangga Dua Square adalah karena karakter mal-nya yang pas dengan

konsep *event* yang dia adakan. Karena yang diadakannya adalah bazar artis maka dirinya harus mencari lokasi yang animo akan kehadiran artis di warga setempat masih tinggi.

"Kenapa pilih Mangga Dua Square, karena pertama aku lihat peluang. Kalau masuk mal besar, apalagi bawa artis, ya enggak masuk. Aku lihat lingkungan masih banyak perumahan, warganya masih banyak yang pengen liat artis. Terbukti, sudah yang ke-4 kali ini sukses semua."

Kendati tergolong sukses dengan 4 kali bazar yang dia gelar di Mangga Dua Square ini, dirinya senantiasa memberikan atensi yang tinggi kepada teman-temannya yang ikut di dalam bazar itu. Di sela-sela bazar, Shezy akan datang menghampiri satu per satu *booth* teman-teman untuk sekadar menanyakan bagaimana penjualan mereka hari itu.

Dari sekira 20-an artis yang diajak Shezy dalam bazar ini, ada beberapa nama yang senantiasa hadir dalam *event*-nya, ada Nikita Mirzani, Ricky Cuaca, Kiki Amalia, Popi Bunga dan lain-lain. Mereka bisa berjualan apa saja di dalam *stand* mereka. Ada yang menjual pakaian bekas *shooting* mereka, juga busana hasil produksi mereka sendiri, serta makanan-minuman dengan syarat tidak boleh ada kompor di dalam area bazar.

Sehari-hari, waktu kerja Shezy relatif fleksibel. Dia bisa datang ke lokasi bazar agak siang dan pulanginya saat semua *booth* sudah ditutup, sekira jam 20.00 malam. Anak-anaknya pun diajak serta dan sejauh ini menurut dia, mereka nyaman.

"Suamiku juga mendukung kegiatanku ini. Menurut dia, yang penting aku sehat dan anak-



anak juga sehat."

Perempuan yang lebih suka memerankan karakter non-antagonis ini merasa lebih cocok di bisnis ini. Dari Mangga Dua Square di kawasan Mangga Dua Jakarta, dirinya berharap dapat mengembangkan bisnisnya ini di mal lain. Ia ingin mengembangkan bisnis ini sembari fokus untuk menjaga kedua anaknya.

"Sejak dahulu orang tua saya berpesan, kalau mau *shooting*, jadikan itu sebagai hobi saja. Jangan jadikan itu sebagai pekerjaan utama dan itu yang saat ini sedang saya jalankan," tutupnya.

